

**Fungsi Eksternal Kalimat Dalam Dialog Tokoh
Utama Pada Novel
*Surga Yang Tak Dirindukan***



*Building
Future
Leaders*

**Eltris Zaza Irwandani
2115130387**

**Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi
salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Eltris Zaza Irwandani
No.Reg : 2115130387
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Fungsi Eksternal Kalimat Dalam Dialog Tokoh Utama
Pada Novel *Surga Yang Tak Dirindukan*

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I



Dra. Sintowati Rini Utami, M.Pd.
NIP 196009181988032001

Pembimbing II



Dr. Miftakhulhairah Anwar, M.Hum.
NIP 197811222006042001

Penguji Ahli Materi



Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd.
NIP 196805291992032001

Penguji Ahli Metodologi



Edi Puryanto, M.Pd.
NIP 197203052006041002

Ketua Penguji



Dra. Sintowati Rini Utami, M.Pd.
NIP 196009181988032001



31 Januari 2018

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd.

NIP 196805291992032001

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eltris Zaza Irwandani
Nomor Registrasi : 2115130387
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Fungsi Eksternal Kalimat Dalam Dialog Tokoh Utama
Pada Novel *Surga Yang Tak Dirindukan*

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Jakarta, 31 Januari 2018

Yang membuat pernyataan,



Eltris Zaza Irwandani
NRM 2115130387

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eltris Zaza Irwandani

No. Reg : 2115130387

Fakultas : Bahasa dan Seni

Jenis Karya : Skripsi

Judul skripsi : Fungsi Eksternal Kalimat Dalam Dialog Tokoh Utama Pada Novel
Surga Yang Tak Dirindukan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Non-Ekklusif (Non-Exclusive Free Right) Atas karya ilmiah saya. Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekklusif ini, Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih mediakan/formatkan, mengelolanya dalam kumpulan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lainnya untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Januari 2018

Eltris Zaza Irwandani

NRM 2115130387

LEMBAR PERSEMBAHAN

*Untuk Mama, Ayah, Bunda mungkin aku berjalan
dengan sangat lamban, tetapi yakinlah ini adalah
perjuanganku untuk bisa membahagiakan kalian.*

MOTO

*There is no deity worthy
Of
Worship except Allah SWT*

ABSTRAK

Eltris Zaza Irwandani. Fungsi Eksternal Kalimat Dalam Dialog Tokoh Utama Pada Novel *Surga Yang Tak Dirindukan*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta. Januari 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang Fungsi Eksternal Kalimat Dalam Dialog Tokoh Utama Pada Novel *Surga Yang Tak Dirindukan*. Fokus penelitian ini yaitu fungsi eksternal kalimat pada Novel *Surga Yang Tak Dirindukan* yang memiliki tujuh fungsi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi. Data dikumpulkan melalui teknik catat yaitu mencatat setiap data yang ditemukan dengan menggunakan teori penamaan fungsi eksternal kalimat. Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan teori reduksi dari *Halliday*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan 192 kalimat yang menggunakan fungsi eksternal kalimat yang memiliki tujuh fungsi diantaranya, (1) fungsi instrumental(9,54%), (2) fungsi regulasi(9,12%), (3) fungsi representasional(24,06%), (4) fungsi interaksional(7,05%), (5) fungsi personal(18,25%), (6) fungsi heuristic(29,46%), dan terakhir (7) fungsi imajinatif(2,48%). Fungsi yang dominan muncul adalah fungsi heuristik, fungsi ini dominan muncul disebabkan penggunaannya untuk memperoleh jawaban dari lawan bicara berupa pertanyaan agar percakapan antara tokoh tidak terputus dan fungsi yang sedikit kemunculannya adalah fungsi imajinatif disebabkan penggunaan fungsi ini untuk menciptakan ide imajinatif atau daya khayal namun, di dalam novel yang menceritakan yang berkaitan erat dengan kehidupan dalam rumah tangga akan jarang ditemukan fungsi tersebut. Penelitian ini juga diharapkan dapat diimplikasikan terhadap pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas VII SMP Kurikulum 2013 Kompetensi Dasar (KD) 3.4, yaitu “*Menelaah struktur dan kebahasaan cerita fantasi yang dibaca dan didengar*” dan 4.4 “*Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan*” Diharapkan pula pengajar bisa membahas penggunaan fungsi eksternal kalimat ini lebih detail dan lebih dalam lagi, agar nantinya, para siswa mengerti bahwa sesungguhnya fungsi eksternal kalimat ini banyak ditemukan di sekitar kita, contohnya dalam percakapan sehari-hari.

Kata kunci: penggunaan fungsi eksternal kalimat, novel *Surga Yang Tak Dirindukan*

ABSTRACT

Eltris Zaza Irwandani. External Function Of The Sentence In The Dialogue Of The Main Character In The Novel *Surga Yang Tak Dirindukan*. Indonesian Language education courses, Faculty language and arts, State University of Jakarta. January 2018.

This research aimed to get information about the External Functions of the sentence in the dialogue of the main character in the Novel *Surga Yang Tak Dirindukan*. The focus of this study, namely the external functions of the sentence on the Novel *Surga Yang Tak Dirindukan* having seven functions. This research uses qualitative descriptive method with content analysis techniques. The data collected through the technique of record i.e. Note any data that is found by using the theory of the naming of the external functions of the sentence. Data collection techniques that were applied in this study uses the theory of reduction of Halliday. The results showed that found 192 sentence that uses an external function is a sentence that has seven functions include, (1) the functions of the instrumental (9,54%), (2) regulatory function (9,12%), (3) the representational function (24,06%), (4) function interaksional (7,05%), (5) the function of the personal (18.25%), (6) function heuristic (29,46%), and final (7) the imaginative function (2.48%). The dominant function is function heuristic, the heuristics caused its use to obtain answers from the caller in the form of a question so that the conversation between the characters was not interrupted and the functionality a bit its appearance is imaginative function caused the use of this unction to create imaginary power or iamjinatif however, in the novel which tells that is closely related to life in preclude will rarely found the functionality. This research is also expected to be implied against the Indonesia Literary and language learning Class VII JUNIOR HIGH SCHOOL Curriculum Basic Competence 2013 (KD) 3.4, "Examines the linguistic structure and fantasy stories to read and be heard" and "serves 4.4 creative ideas in the form of a fantasy story orally and in writing by observing the structure and use of also Expected teachers can discuss the use of external function this sentence more detail and deeper, so that later on, the students understand that the real external function this sentence is found all around us, for example in everyday conversation.

Keywords: external functions use the phrase, The novel is not sorely missed

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Wr. Wb

Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan penelitian Skripsi yang berjudul Fungsi Eksternal Kalimat Dalam Dialog Tokoh Utama Pada Novel *Surga Yang Tak Dirindukan*. Skripsi ini memuat hasil penelitian tentang penggunaan Fungsi Eksternal Kalimat Dalam Dialog Tokoh Utama Pada Novel *Surga Yang Tak Dirindukan* yang ditulis oleh penulis. Skripsi ini juga disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Skripsi ini dapat terwujud berkat adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung makalah penelitian ini, yaitu:

1. Ibu Dra. Sintowati Rini Utami, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I, yang selalu memberikan petunjuk, arahan, dan bimbingan serta nasihat dengan penuh kesabaran, juga sudah menerima kami yang merepotkan ini dengan kelapangan selama penulis menyelesaikan penelitian ini.

2. Ibu Dr. Miftakhulhairah Anwar, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan dengan penuh ketelitian serta kesabaran.
3. Ibu Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd. sebagai dosen Penguji Ahli Materi yang dengan baik memberikan petunjuk dan arahan yang baik untuk skripsi ini.
4. Bapak Edi Puryanto, M.Pd., sebagai dosen Penguji Ahli Metodologi, yang telah memberikan ilmu serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Nurita Bayu K., M.Pd. sebagai Pembimbing Akademik yang selalu membimbing kami dengan kesabaran dan memberikan doa-doa mulianya. Terima kasih untuk Ibu Nurita.
6. Ibu N. Lia Marliana, S.Pd, M.Phil(Ling) Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah banyak membantu dan mendukung dalam proses penyelesaian proses akademik dan skripsi
7. Bapak dan Ibu Dosen yang mengajar di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, atas ilmu yang telah diberikan selama ini.
8. Staf Tata Usaha dan Perpustakaan, Mas Roni, Pak Ratno, Mas Abu, Mba Ida, terima kasih bantuannya, meyemangati dan menjawab pertanyaan dengan penuh kesabaran.
9. Terima kasih yang teristimewa, untuk Mama dan Ayah, Bunda dan tante Adhyta Devanty serta Nenekku satu satunya yang tidak berkesempatan melihat cucunya lulus kuliah. Terima kasih kalian yang sudah mengasihi

penulis dengan kasih sayang serta ketulusannya. Yang selalu memberi semangat, memenuhi penulis dengan doa-doa mulia yang satu persatu Allah SWT kabulkan, dan memberikan penulis kekuatan untuk mencapai masa depan demi membahagiakan kalian semua. Terima kasih.

10. Teman-teman seperjuangan Made Santya Wira Dharmayanti dan Tutut Yendri Asih dan yang sudah berjuang mendahului kami Putri Harapan, S.Pd., selama empat tahun lebih sedikit ini menemani penulis, menjadi tempat bercerita, tempat tertawa, tempat menangis, tempat berkeluh-kesah. Terima kasih segala perjuangan bersamanya. Teman sekaligus mitra pulang pergi Depok - Jakarta Selatan - Jakarta Timur dari SMA sampai sekarang yang dengan ikhlas, setia dan sabar menemani, menyemangati, mendukung dan selalu memberikan yang terbaik kepada penulis, terima kasih Maulana Fadillah.
11. Teman-teman lainnya yang tidak kalah *special* selalu memberikan energi positif kepada penulis dengan semangat dan canda, Rifqi Amboy Semy, Akbar Kubil-Mia, Dhika Dicit, Dwi, Esa Kakek-Dita, Fery, Marçha, Rahman Omeng, Rehan, Risxy Kiki, Galih, dan pejuang sarjana UNJ selanjutnya Yanto, Panji dan Adrian, teman SMP-SMA Putri Buddin, Alia Mutia, Rizka Fatia dan lainnya yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih untuk pertemanan dan ketulusannya.
12. Teman-teman 4PBI yang luar biasa. Terima kasih kekompakan dan perjuangannya selama ini. Sangat menyenangkan dan membahagiakan memiliki kenangan bersama kalian.

Semoga penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas kepada pembaca. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi perbaikan makalah ini dimasa mendatang.

Wassalamualaikum, Wr. Wb

Jakarta, 31 Januari 2018

E.Z.I

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Pembatasan Masalah	9
1.4 Fokus dan Subfokus Masalah.....	10
1.5 Perumusan Masalah.....	10
1.6 Kegunaan Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Hakikat Sintaksis.....	11
2.1.1.1 Struktur Sintaksis	13
2.1.1.2 Satuan Sintaksis	16
2.1.2 Hakikat Kalimat	18
2.1.3 Hubungan Fungsi Dalam Kalimat.....	19
2.1.3.1 Fungsi Internal Kalimat.....	20
2.1.3.2 Fungsi Eksternal Kalimat	20
2.1.3.3 Jenis Kalimat Berdasarkan Fungsi Eksternal Kalimat ..	27
2.1.4 Novel <i>Surga Yang Tak Dirindukan</i>	32
2.1.5 Penelitian Relevan.....	33
2.1.6 Kerangka Berpikir.....	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian.....	37
3.2 Metode Penelitian.....	37
3.3 Fokus Penelitian.....	37
3.4 Objek Penelitian.....	38
3.5 Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
3.6 Instrumen Penelitian.....	38
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.8 Teknik Analisis Data.....	40
3.9 Kriteria Analisis.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data.....	47
4.2 Analisis Data.....	51
4.2.1 Fungsi Eksternal Kalimat.....	51
4.2.1.1 Fungsi Instrumental.....	52
4.2.1.2 Fungsi Regulasi.....	55
4.2.1.3 Fungsi Representasional.....	56
4.2.1.4 Fungsi Interkaksional.....	40
4.2.1.5 Fungsi Personal.....	62
4.2.1.6 Fungsi Heuristik.....	64
4.2.1.7 Fungsi Imajinatif.....	67
4.3 Interpretasi Data.....	68
4.4 Pembahasan.....	71
4.5 Keterbatasan Penelitian.....	72

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....74
5.2 Implikasi75
5.3 Saran77

DAFTAR PUSTAKA79

LAMPIRAN.....80

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Selain sebagai alat komunikasi atau biasa disebut sarana informasi untuk mengutarakan pikiran fungsi bahasa juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengungkapkan perasaan dalam wujud mengekspresikan diri yang mampu mengungkapkan maksud, gambaran dan gagasan. Melalui bahasa ini, untuk menyampaikan segala sesuatu yang tersirat dalam pikiran dapat dinyatakan secara terbuka dengan bahasa. Bahasa itu sendiri merupakan sebuah cara untuk menyampaikan maksud dari diri seseorang dan untuk menyampaikan perasaan dan memungkinkan untuk membentuk komunikasi yang baik. Sehingga pada saat menggunakan bahasa sebagai jalur komunikasi maka hal tersebut memiliki tujuan agar lawan bicara, pendengar atau pembaca menjadi terfokus pada apa yang dibicarakan atau penyampaian apa yang dimaksud oleh pembicara sehingga lawan bicara akan tertuju padanya.

Bahasa adalah alat berintegrasi di lingkungan social, seseorang akan menggunakan bahasa sesuai dengan situasi dan kondisi yang sedang dihadapi. Seperti saat berbicara dengan orang tua atau yang dihormati maka pembicara akan menggunakan bahasa formal atau yang baik dan benar berbeda pada saat dengan teman, pembicara akan menggunakan bahasa yang kurang formal untuk membangun keakraban. Bahkan jika seseorang dapat menguasai bahasa dari suatu bangsa, hal

tersebut akan menjadi kemudahan bagi seseorang untuk berbaur dan menyesuaikan dalam lingkungan tersebut.

Sebagai makhluk sosial yang membutuhkan orang lain untuk berkomunikasi, bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Berkomunikasi tidak hanya dapat dilakukan pada saat bertatap muka tetapi juga dapat dilakukan menggunakan media yang ada, seperti menggunakan media sosial, surat elektronik, telepon genggam dan sebagainya. Alhasil, setiap masalah dalam kehidupan kita tidak pernah lepas dari penggunaan kata-kata.¹ Pada hakikatnya Bahasa Indonesia merupakan Bahasa Nasional dan digunakan sebagai sarana untuk berkomunikasi antar suku Bangsa. Kemampuan berbahasa itu sendiri juga merupakan kemampuan yang hanya dapat dimiliki oleh manusia. Namun kemampuan itu tidak dibawa sejak lahir dan dikuasai dengan sendirinya, melainkan harus dipelajari. Tanpa bahasa tidak akan mungkin manusia dapat berpikir lanjut serta mencapai kemajuan dan teknologi seperti sekarang ini. Maka, sebagai warga Negara Indonesia sudah sepantasnya kita menggunakan bahasa dan kalimat yang benar dalam kehidupan sehari-hari.

Istilah bahasa tentu bukan lagi merupakan hal yang baru. Istilah tersebut setiap saat akan selalu didengar, dibaca, atau bahkan digunakan untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan setiap saat dalam kehidupan sehari-hari, sebagai makhluk sosial kita menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Begitu seringnya kita menggunakan bahasa, namun terkadang kita lupa untuk memahami apa

¹ Acmad HP, Alek Abdullah, *Linguistik Umum* (Jakarta: Erlangga, 2012). Hlm 3

sesungguhnya hakikat dan fungsi bahasa itu. Sebagai masyarakat Indonesia yang berfikir, bersikap, dan berperilaku yang baik, kita patut memperhatikan fungsi bahasa dengan benar. Untuk itu sangatlah penting mempelajari hakikat dan fungsi bahasa.

Penggunaan fungsi bahasa dalam kalimat sangat dibutuhkan dalam bahasa lisan. Selain menggunakan fungsi bahasa yang baik dan benar dalam suatu ujaran kalimat, pemahaman lawan bicara untuk memahami suatu ujaran yang dituturkan, dapat dibantu dengan tinggi rendahnya suara, gerak-gerik pembicara, lingkungan tempat pembicara dan faktor lain-lain di luar kebahasaan. Itu sebabnya orang masih menangkap maksud kalimat pembicaraa walaupun menyalahi kaidah tata bahasa atau penggunaan kalimat yang tidak lengkap. Menggunakan bahasa yang benar dapat mengurangi kemungkinan pendengar atau lawan bicara mengira-ngira maksud dari inti percakapan, dengan demikian, lebih menjamin pemahaman yang hendak disampaikan.

Sebelum memasuki pembahasan yang lebih jauh, akan dijelaskan satuan bahasa yang dikaji dalam sintaksis. Sintaksis adalah subsistem kebahasaan yang membicarakan penataan dan pengaturan kata-kata itu ke dalam satuan-satuan yang lebih besar, yang disebut satuan sintaksis yakni kata, frasa, klausa, kalimat, dan wacana.²

² Abdul Chaer, *Sintaksi Bahasa Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta2009), Hlm. 3

Kata hanya dibicarakan sebagai satuan terkecil dalam sintaksis, yaitu dalam hubungannya dengan unsur-unsur pembentuk satuan sintaksis yang lebih besar, yaitu frase, klausa, dan kalimat.³

Frasa adalah suatu konstruksi atau satuan gramatikal yang terdiri dari dua kata atau lebih, yang tidak berciri klausa dan yang pada umumnya menjadi pembentuk klausa. Yang dimaksud tidak berciri klausa artinya bahwa konstruksi frase itu tidak memiliki unsur predikat, sehingga sering dikatakan tidak berstruktur predikatif. Unsur-unsur yang membentuk frase adalah morfem bebas dan bukan morfem terikat.⁴

Klausa adalah satuan gramatikal yang disusun oleh kata dan atau frasa dan mempunyai satu predikat. Atau dapat dikatakan frase adalah gabungan dua kata atau lebih yang memiliki struktur subjek dan predikat. Subjek adalah bagian klausa yang berwujud nomina atau frase nominal, yang menandai apa yang dinyatakan oleh pembicara. Yang dimaksud predikat adalah bagian klausa yang menandai apa yang dikatakan oleh pembicara tentang subjek.⁵

Terdapat hubungan fungsi dalam kalimat, hubungan fungsi pertama adalah fungsi internal kalimat, fungsi yang meliputi fungsi semantik, sintaksis, dan pragmatik. Fungsi semantik fungsi yang berhubungan antara predikator dengan argumennya dalam satuan klausa. Berbeda dengan fungsi sintaksis yang berhubungan dengan

³ *Op cit.* Hlm. 77

⁴ *Ibid.* Hlm. 79

⁵ *Ibid.* Hlm. 80

relasi gramatikal dalam suatu klausa. Sedangkan pada fungsi pragmatic adalah fungsi yang berhubungan dengan status informasi sebuah klausa.⁶ Hubungan fungsi kedua adalah fungsi eksternal kalimat, fungsi yang berhubungan dengan penyampaian tujuan komunikasi bahasa atau maksud dari pembicara terdapat tujuh fungsi yang memiliki peran berbeda dalam menyampaikan maksud atau tujuan komunikasi.

Sebagai penutur bahasa Indonesia kita dapat membuat kalimat dengan benar tanpa mampu menjelaskan kenapa, karena, dalam batasan tertentu, sebagai penutur dan menggunakan bahasa Indonesia dalam kesehariannya, akan mudah memiliki pengetahuan secara alami tentang bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam pengungkapan. Namun, pengetahuan dalam pengungkapan tersebut tidaklah sama pada setiap orang, tergantung pada pengalamannya dalam menggunakan bahasa. Oleh karena itu, adakalanya setiap orang akan membuat kesalahan dalam berbahasa atau menyampaikan tujuan komunikasi tertentu.

Sebagai alat komunikasi, bahasa Indonesia dalam ragam lisan telah memenuhi fungsinya, sehingga hampir tidak pernah terjadi gangguan komunikasi yang dikarenakan bahasa. Namun, bukan berarti tidak pernah tidak ditemukan kesalahan dalam memahami ujaran kalimat baik dalam tuturan lisan dan tulisan, pada ragam tersebut masih banyak kesalahan yang sering terjadi.

⁶ Miftahul Khairah dan Sakura Ridwan, *Sintaksis*, (Bumi Aksara, 2014) hlm. 148

Dalam wujud lisan, kalimat diucapkan dengan suara naik-turun, keras-lembut, disela dengan jeda, dan ujaran diakhiri dengan intonasi akhir diikuti kesenyapan.⁷ Selain itu, kesalahan yang sering terjadi dalam wujud lisan adalah masih banyaknya orang yang kesulitan memahami dalam membedakan amanat atau maksud yang ingin disampaikan oleh pembicara kepada pendengar.⁸ Hal ini disebabkan karena sulitnya membedakan jenis kalimat yang diucapkan oleh pembicara. Agar mudah dan dapat membedakan jenis kalimat tersebut maka, ketujuh fungsi eksternal kalimat dapat membantu membedakan tujuan komunikasi bahasa dan jenis kalimat di dalamnya.

Ketujuh fungsi eksternal kalimat diperinci sebagai berikut: (1) fungsi instrumental digunakan untuk melayani lingkungannya dengan memerintah, mengatur dan mempengaruhi, (2) fungsi regulasi untuk mengawasi serta mengendalikan peristiwa-peristiwa tertentu dengan ketegasan pembicara, (3) fungsi representasional untuk membuat pernyataan, fakta dan pengetahuan yang dimiliki pembicara, (4) fungsi interaksional digunakan untuk menjamin terjadinya interaksi sosial agar komunikasi tetap berjalan baik, (5) fungsi personal digunakan untuk mengekspresikan, menyatakan emosi, mengungkapkan perasaan yang dirasakan pembicara, (6) fungsi heuristic untuk memperoleh pengetahuan, informasi dan jawaban dari lawan bicara, dan bersifat pertanyaan, (7) fungsi imajinatif adalah penciptaan imajinasi difungsikan untuk mendongeng, membuat cerita, dan menciptakan khayalan..

⁷ *Ibid* hlm. 147

⁸ *Ibid* hlm. 222

Perhatikan ilustrasi contoh fungsi eksternal kalimat dalam dialog tokoh utama pada novel *Surga Yang Tak Dirindukan* berikut: 2014:13

“Kita makan duluan saja. Ayah mungkin pulang telat.” Kata Arini. (*Surga Yang Tak Dirindukan* 2014:13)

Contoh kalimat dialog tokoh di atas bila dianalisis kedalam fungsi internal kalimat maka bentukan yang terbentuk adalah sebagai berikut; **kita** berperan sebagai *subjek* dengan kelas kata *pronomina*, pada kata **makan** termasuk ke dalam kelas kata *verba* dengan bentuk *predikat*, dan **duluan** adalah keterangan waktu dengan kelas kata *numeralia*, berbeda dengan **saja** yang sebagai *pelengkap* dengan kelas kata *adverbial*, lalu *ayah* dengan kelas kata *nomina* termasuk ke dalam *objek*, dan *pelengkap* dengan kelas kata *adverbia* terdapat pada **mungkin**, sedangkan **pulang telat** adalah *keterangan* dengan kelas kata *verba*.

Selain itu contoh kalimat dialog tokoh di atas bila dianalisis kedalam fungsi eksternal kalimat maka, kalimat “*Kita makan duluan saja. Ayah mungkin pulang telat.*” termasuk kedalam *fungsi representasional*, yang berfungsi untuk menyampaikan fakta dan pengetahuan, membuat pernyataan, menjelaskan atau melaporkan suatu peristiwa. Hal yang termasuk dalam fungsi ini adalah *menginformasikan, menguraikan, mendeskripsikan, melaporkan, mendefinisikan*, dan sebagainya. Dengan demikian, penutur bermaksud menginformasikan benda-benda, fakta, peristiwa, atau pengetahuan yang ada di sekitarnya⁹. Terlihat dalam dialog

⁹ Miftahul Khairah dan Sakura Ridwan, *Sintaksis*, (Bumi Aksara, 2014) hlm. 150

tersebut penutur mencoba menginformasikan kepada lawan bicara/pendengar tentang mengapa mereka makan tanpa menunggu kedatangan ayah mereka, dan penutur berusaha menjelaskan alasan ayah mereka yang tidak ikut/dapat makan malam bersama mereka yang dikarenakan tidak dapat pulang tepat waktu seperti biasanya.

Pada contoh tuturan diatas, bisa menjadi sebuah kesalahan pemahaman oleh lawan bicara untuk mengerti maksud yang ingin disampaikan pembicara. Pembicara ingin menyampaikan fungsi eksternal kalimat yang termasuk kedalam fungsi representasional untuk menyampaikan informasi. Jika pembicara tidak menggunakan intonasi dengan benar dan tanda baca maka pendengar akan mengira bahwa kalimat tersebut termasuk ke dalam fungsi yang berbeda, berupa bentuk informasi yang akan menimbulkan arti berbeda yang akan dipahami sendiri oleh lawan bicara. Dengan begitu pendengar tidak akan menduga apakah kalimat ujaran tersebut sebuah pertanyaan, pernyataan atau sebuah perintah. Terkadang seseorang lupa menggunakan intonasi naik turun atau tanda akhir dalam wujud lisan dan lupa memberikat tanda baca, berupa tanda titik, tanda tanya atau tanda seru pada wujud tulisan maupun lisan, hal ini dapat terjadi karena suasana keakraban yang dirasakan oleh pendengar dan penutur. Selain karena intonasi, kesalahan maksud juga dapat terjadi akibat kurangnya pemahaman dalam segi fungsi eksternal kalimat.

Analisis ini bertujuan untuk melihat bagaimana penggunaan fungsi eksternal kalimat terhadap dialog tokoh utama dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia. Selain itu analisis ini juga diharapkan dapat diimplikasikan pada

pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang dituntut untuk membuat naskah drama.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut:

1. Apa yang menyebabkan terjadinya kesalahan dalam memahami ujaran lisan maupun tulisan?
2. Apa yang harus dilakukan agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami suatu ujaran dalam bentuk lisan maupun tulisan?
3. Bagaimana cara membedakan atau cara memahami kalimat dengan menggunakan fungsi eksternal kalimat
4. Bagaimana penggunaan fungsi eksternal kalimat terhadap dialog tokoh utama di dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan*?
5. Bagaimana penggunaan fungsi eksternal kalimat dengan jenis kalimat di dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan*?

1.3 Pembatasan Masalah

Setelah mengidentifikasi masalah, terdapat beberapa masalah yang muncul. Maka diperlukan pembatasan masalah hanya pada “Fungsi eksternal kalimat terhadap dialog tokoh utama dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan*”.

1.4 Fokus dan Subfokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini difokuskan pada penggunaan fungsi eksternal kalimat pada novel *Surga Yang Tak Dirindukan*.

Subfokus penelitian ini berdasarkan pada tujuh fungsi eksternal kalimat yang terdiri dari fungsi instrumental, fungsi regulasi, fungsi representasional, fungsi interaksional, fungsi personal, fungsi heuristic, fungsi imajinatif.

1.5 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pembatasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi: Bagaimana penggunaan fungsi kalimat eksternal dalam dialog tokoh utama pada novel *Surga Yang Tak Dirindukan*?

1.6 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan para pemerhati linguistic, sebagai berikut:

1. Merupakan kepentingan bagi ilmu pengetahuan agar dapat digunakan sebagai referensi, khususnya dalam ilmu pengetahuan sintaksis.
2. Dapat digunakan penerapan ilmu yang sedang dipelajari di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia.
3. Kegunaan untuk peneliti lain adalah untuk mengembangkan penelitian tentang fungsi eksternal kalimat dari kajian sintaksis yang berbeda.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Landasan Teori

Sebagai landasan dalam penelitian ini, ditunjuk beberapa teori yang berhubungan dengan permasalahan yang ditemukan. Landasan teori ini berisikan tentang hakikat sintaksis, struktur sintaksis, hakikat kalimat, hakikat fungsi eksternal, hakikat jenis kalimat berdasarkan fungsi eksternal, hakikat novel.

2.1.1 Hakikat Sintaksis

Banyak ahli yang telah mengemukakan penjelasan ataupun batasan sintaksis. Menurut Stryker, sintaksis adalah telaah mengenai pola-pola yang dipergunakan sebagai sarana untuk menggabungkan kata menjadi kalimat. Ada pula Bloch dan Trager menekankan bahwa analisis mengenai konstruksi-konstruksi yang hanya mengikutsertakan bentuk-bentuk bebas yang disebut sintaksis. Dan menurut Ramlan mengatakan bahwa, sintaksis adalah bagian dari tata bahasa yang membicarakan struktur frase dan kalimat.¹⁰ Sintaksis adalah cabang ilmu bahasa (linguistic) yang memfokuskan kajian tentang kalimat. Sintaksis sering juga disebut sebagai ilmu tata kalimat.

¹⁰ Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Sintaksis*. (Bandung: Angkasa2009), Hlm. 4

Ada beberapa pendapat atau pandangan yang telah dikemukakan para ahli berkaitan dengan definisi kata sintaksis tersebut. Verhaar mengatakan bahwa dari segi etimologi, kata sintaksis berasal dari Yunani, yaitu dari kata *sun* yang berarti dengan dan kata *tattein* yang berarti menempatkan. Maka kata *suntattein* berarti menempatkan kata atau ilmu tentang penempatan kata atau ilmu tata kalimat. Dengan demikian, secara etimologi, kata sintaksis berarti dengan menempatkan.

Para ahli bahasa menerjemahkan kata sintaksis dengan beraneka ragam. Hal ini sebagaimana yang dapat dilihat berikut ini.

(1) Verhaar (1982) menyatakan sintaksis adalah ilmu bahasa yang menyelidiki semua hubungan antarkata dan antarkelompok kata dalam satuan dasar, yaitu kalimat. (2) Moeliono (1976:103) berpendapat bahwa sintaksis adalah studi tentang kaidah kombinasi kata menjadi satuan lebih besar, frasa, dan kalimat.¹¹

Menurut Kridalaksana, sintaksis adalah subsistem tata bahasa mencakup kata dan satuan-satuan yang lebih besar dari kata serta hubungan antara satuan itu sendiri. Bersamaan dengan Chaer, yang berpendapat sintaksis adalah subsistem kebahasaan membicarakan penataan dan pengaturan kata-kata itu ke dalam satuan-satuan yang lebih besar, yang satuan itu disebut satuan sintaksis; yakni kata, frasa, klausa, kalimat, dan wacana. Adapun menurut Achmad, yang berpendapat bahwa sintaksis mempersoalkan hubungan antara kata dan satuan-satuan yang lebih besar, membentuk suatu konstruksi yang disebut dengan kalimat.

¹¹ Suhardi. *Dasar-dasar Ilmu Sintaksis Bahasa Indonesia*. (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA2013), Hlm. 14

Berdasarkan keterangan dan batasan di atas, dapat disimpulkan bahwa, sintaksis adalah bagian dari tata bahasa yang membicarakan struktur frase dan kalimat.

2.1.1.1 Struktur Sintaksis

Secara umum struktur sintaksis, mencakup tentang fungsi, kategori dan peran sintaksis; serta alat-alat yang digunakan dalam membangun struktur tersebut.

Fungsi sintaksis adalah semacam kotak atau tempat dalam struktur sintaksis yang kedalamnya akan diisikan kategori tertentu. Kotak itu bernama subjek (S), predikat (P), objek (O), komplemen (Kom) dan keterangan (Ket).¹² Posisi-posisi satuan sintaksis yang disebut gatra, merujuk kepada fungsi gramatikal yang menjadi wadah pada setiap satuan sintaksis, serta bagi makna situasional dalam satuan sintaksis itu.¹³

Kategori sintaksis adalah jenis atau tipe kata atau frase yang menjadi pengisi fungsi-fungsi sintaksis. Kategori sintaksis berkenaan dengan istilah nomina (N), verba (V), ajektifa (A), adverbial (Adv), numeralia (Num), preposisi (Prep), konjungsi (Konj), dan pronominal (Pron). Dalam hal ini, N, V, dan A merupakan kategori utama; sedangkan yang lain merupakan kategori tambahan.

¹² Abdul Chaer, *Sintaksis Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) Hlm. 20

¹³ Achmad HP dan Alek Abdullah. *Linguistik Umum*. (Jakarta: Erlangga, 2012) Hlm. 81

Pembentukan suatu konstruksi dalam kalimat, tiap unsur memiliki andil dalam membentuk makna secara keseluruhan, yang disebut peran sintaksis. Dengan kata lain konstituen itu sendiri memiliki peran gramatikalnya sendiri. Jenis peran ada banyak diantaranya, antara lain pelaku (agentif), tujuan (objektif), penerima (benefaktif), penyebab (kausatif), alat (instrumental), waktu (temporal), tempat (lokatif), tindakan (aktif), sandangan (pasif), dan terakhir adalah pemilikan (posesif).¹⁴

Struktur sintaksis itu masih “tunduk” pada alat-alat sintaksis, yakni dari urutan kata, bentuk kata, intonasi, dan konektor. Urutan kata adalah letak atau posisi kata yang satu dengan kata yang lain dalam suatu konstruksi. Sedangkan pada bahasa Indonesia urutan kata ini tampaknya sangat penting karena perbedaan urutan kata dapat menimbulkan perbedaan makna. Misalnya, pada urutan kata jam tiga dengan tiga jam, akan memiliki makna yang berbeda. Jam tiga menyatakan saat waktu atau pukul; sedangkan tiga jam menyatakan masa waktu yang lamanya 3 x 60 menit, alias 180 menit.¹⁵

Dalam kajian semantik terdapat prinsip umum apabila bentuk kata berbeda, maka makna akan menjadi berbeda, meskipun terjadi perbedaannya hanya sedikit. Prinsip ini juga berlaku dalam sintaksis, umpamanya kata *melirik* dalam kalimat nenek *melirik* kakek diganti menjadi nenek *dilirik* kakek. Maka peran nenek yang

¹⁴ *Ibid.* Hlm. 82

¹⁵ Abdul Chaer, *Sintaksis Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. (Jakarta: Rineka Cipta 2009) Hlm. 33

semula pelaku berubah menjadi sasaran, sedangkan kakek semula sasaran berubah menjadi pelaku. Hal ini terjadi karena penggantian prefiks *me-* dengan prefiks *di-*.

Alat sintaksis ketiga, dalam bahasa ragam tulis tidak dapat digambarkan secara akurat serta teliti, yang akibatnya seringkali menimbulkan kesalah pahaman adalah intonasi. Misalnya kalimat nenek dilirik kakek dengan intonasi deklaratif (diberi tanda baca titik) tentu akan menjadi kalimat deklaratif, maka berbeda apabila kalimat tersebut diberikan dengan intonasi interogatif (diberi tanda tanya) menjadi kalimat interogatif, dan bila diberi intonasi interjektif akan menjadi kalimat bermodus interjektif (diberi tanda seru).

Konektor adalah alat sintaksis keempat terakhir yang bertugas menghubungkan satu konstituen dengan konstituen lainnya, baik yang berada dalam kalimat maupun yang berada di luar kalimat. Konektor berbentuk kategori konjungsi terdapat dua macam konektor, konektor pertama yaitu, konektor koordinatif yang menghubungkan dua buah konstituen yang sederajat, seperti *dan*, *atau*, *tetapi*. Kedua terdapat konektor subordinatif, yaitu konektor yang menghubungkan dua konstituen yang kedudukannya tidak sederajat, seperti *kalau*, *meskipun*, *karena*.¹⁶

¹⁶ *ibid.* Hlm. 34-36

2.1.1.2 Satuan Sintaksis

Secara hirarkial satuan sintaksis dibedakan dengan adanya lima macam satuan sintaksis, yaitu kata, frase, klausa, kalimat, dan wacana. Maksudnya adalah, kata merupakan satuan terkecil yang membentuk frase, frase membentuk klausa, klausa membentuk kalimat dan kalimat membentuk wacana. Jadi, kalau kata merupakan satuan terkecil, maka wacana merupakan satuan terkecil, maka wacana merupakan satuan terbesar.

Pertama, satuan sintaksis terkecil adalah kata, khususnya termasuk kelas terbuka *nomina, verba, dan adjektifa* yang mengisi fungsi-fungsi sintaksis. Kata-kata dari kelas tertutup *numeralia, preposisi, konjungsi* hanya akan menjadi bagian dari frase yang mengisi fungsi-fungsi sintaksis itu sendiri.¹⁷

Kedua, frase didefinisikan sebagai kelompok kata yang terdiri dari dua kata atau lebih. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan Keraf bahwa frase adalah suatu konstruksi yang terdiri dari dua kata atau lebih.¹⁸ Frase adalah dua buah kata atau lebih yang mengisi salah satu fungsi sintaksis.¹⁹

Ketiga, klausa menurut Ramlan yang berpendapat bahwa satuan gramatik yang terdiri dari predikat (P), diikuti subjek (S), objek (O), pelengkap (Pel), Keterangan (Ket). Parera mendefinisikan klausa sebagai sebuah kalimat yang

¹⁷ *Ibid.* Hlm. 37-38

¹⁸ Suhardi. *Dasar-dasar Ilmu Sintaksis Bahasa Indonesia*. (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA2013) Hlm. 19

¹⁹ Abdul Chaer, *Sintaksis Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. (Jakarta: Rineka Cipta2009) Hlm. 39

memenuhi salah satu pola dasar kalimat inti dengan satu atau lebih unsur pusat.²⁰ Klausa adalah konstruksi yang terdiri dari dua kata atau lebih mengandung unsur predikasi, berintonasi datar pada ragam lisan, atau tanpa rtanda baca pada ragam tulis.²¹

Keempat, sebuah kalimat dalam tulisan terdiri atas deret kata yang dimulai dengan huruf capital dan diakhiri dengan tanda titik, tanda tanya, atau tanda seru. Panjang kalimat tidak berpengaruh kepada batasan kalimat. Bahkan, ada pula kalimat yang sangat pendek dan hanya terdiri atas satu kata saja seperti contoh di bawah ini:

“Aduh!”

Ungkapan *Aduh!* tergolong kalimat karena diawali dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda seru.²²

Terakhir, wacana adalah satuan tertinggi di dalam hierarki. Wacana mempunyai “pengertian” lengkap serta utuh yang dibangun oleh kalimat atau kalimat-kalimat. Artinya, sebuah wacana mungkin hanya terdiri dari sebuah kalimat, mungkin juga dapat terdiri dari sejumlah kalimat.²³

²⁰ *Op Cit.* Hlm. 47

²¹ Miftahul Khairah, *Sintaksis: Memahami Satuan Kalimat Perspektif Fungsi*. (Jakarta: Bumi Aksara 2014) Hlm 81

²² Adjat Sakri, *Bangun Kalimat Bahasa Indonesia*. (Bandung: ITB Bandung 1995) Hlm 7

²³ Abdul Chaer, *Sintaksis Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. (Jakarta: Rineka Cipta 2009) Hlm. 46

2.1.2 Hakikat Kalimat

Satuan bahasa yang menjadi inti dalam pembicaraan sintaksis adalah kalimat. Kalimat merupakan satuan yang berada di atas klausa dan di bawah wacana. Kalimat adalah stuan sintaksis yang disusun dari konstituen dasar, biasanya berupa klausa, dilengkapi konjungsi bila diperlukan, disertai juga dengan intonasi final. Intonasi merupakan syarat penting dalam pembentukan sebuah kalimat dapat berupa intonasi deklaratif (tanda titik(.)), intonasi interogatif (tanda tanya(?)), intonasi interjektif (tanda seru(!)). Tanpa intonasi final sebuah klausa tidak akan menjadi sebuah kalimat yang utuh.²⁴ Kalimat merupakan satuan bahasa yang secara relative dapat berdiri sendiri, mempunyai pola intonasi akhir dan terdiri atas klausa.²⁵

Sesungguhnya penentuan satuan kalimat bukan karena banyaknya kata yang menjadi unsurnya, melainkan intonasinya. Ramlan berpendapat bahwa setiap satuan kalimat dibatasi oleh adanya jeda panjang yang disertai nada akhir turun naik. Dalam wujud lisan Alwi berpendapat, kalimat diucapkan dengan suara naik turun dan keras lembut, disela oleh jeda, lalu diakhiri dengan intonasi akhir yang diikuti oleh kesenyapan yang dapat mencegah terjadinya perpaduan asimilasi bunyi ataupun proses fonologis lainnya. Dalam wujud tulisan, kalimat dimulai dengan huruf capital dan diakhiri dengan tanda titik, tanda tanya, serta tanda seru.²⁶

²⁴ *Ibid.* Hlm. 44

²⁵ Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Sintaksis*. (Bandung: Angkasa2009) Hlm. 6

²⁶ Ida Bagus Putrayasa, *Analisis Kalimat: fungsi, kategori, dan peran*. (Bandung: PT Refika Aditama 2010) Hlm. 20

Setiap kalimat selalu mengandung dua bagian yang saling mengisi, bagian yang saling mengisi harus memberikan pengertian yang dapat diterima secara logis. Selalu ada yang dikemukakan diikuti oleh bagian yang menerangkan atau memberikan sesuatu tentang yang dikemukakan. Bagian yang dikemukakan dalam bahasa biasa disebut subjek dan bagian yang menerangkan disebut predikat.²⁷

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kalimat adalah biasanya berupa klausa, dibatasi oleh jeda, dilengkapi dengan konjungsi bila diperlukan, serta disertai dengan intonasi final.

2.1.3 Hubungan Fungsi dalam Kalimat

Ada dua fungsi dalam kalimat: fungsi internal dan fungsi eksternal. Fungsi internal meliputi (1) fungsi semantic, (2) fungsi sintaksis (3) fungsi pragmatic. Adapun fungsi eksternal adalah fungsi yang berusaha memahami penggunaan-penggunaan satuan-satuan sintaksis untuk mencapai tujuan komunikasi. Fungsi ini didasarkan pada orientasi tujuan penggunaan bahasa. Fungsi ini meliputi (1) fungsi instrumental, (2) fungsi regulasi, (3) fungsi representasional, (4) fungsi interaksional, (5) fungsi personal, (6) fungsi heuristic, (7) fungsi imajinatif.

²⁷ *Ibid.* Hlm. 2

2.1.3.1 Fungsi Internal Kalimat

Fungsi internal kalimat meliputi fungsi semantic, fungsi sintaksis, dan fungsi pragmatic. Fungsi semantic berhubungan dengan relasi antara predicator dengan argumennya dalam klausa. Fungsi sintaksis berhubungan dengan relasi gramatikal suatu klausa. Sedangkan fungsi pragmatic berhubungan langsung dengan status informasi dari sebuah klausa.

2.1.3.2 Fungsi Eksternal Kalimat

Bahasa memiliki fungsi yang beragam, tidak hanya fungsi yang beragam tetapi setiap pakar bahasa ternyata juga memiliki rumusan fungsi yang berbeda - beda, sesuai dengan focus-fokus penjelasan di dalamnya. Akan tetapi, sebelum disajikan berbagai macam fungsi bahasa maka ditegaskan terlebih dahulu bahwa fungsi utama bahasa adalah fungsi komunikasi dan interaksi. Terlebih bagi umat manusia, bahasa menjadi peranan yang sangat penting dalam hal berkomunikasi dan berinteraksi dengan lawan bicara.

Berbicara ihwal atau awal fungsi bahasa, nama Halliday, seorang linguis yang sangat ternama, sama sekali tidak dapat ditinggalkan. Lewat hasil karyanya berjudul *Exploration in the Functions of Language*” Halliday pada tahun 1973 menunjukan serta memperkenalkan tujuh fungsi bahasa.

Berturut-turut, ketujuh fungsi bahasa yang dikenalkan oleh Halliday itu dapat disebutkan sebagai berikut: (1) fungsi instrumental, (2) fungsi regulasi, (3) fungsi representasional, (4) fungsi interaksional, (5) fungsi personal, (6) fungsi heuristik, (7) fungsi imajinatif.

Adapun yang dimaksud dengan fungsi instrumental adalah bahwa bahasa dapat digunakan untuk melayani lingkungannya dan bahasa juga dapat digunakan untuk menyebabkan terjadinya peristiwa tertentu. Jadi, dengan bahasa dapat dihasilkan tindakan-tindakan komunikatif tertentu yang juga akan menghasilkan kondisi-kondisi komunikasi tertentu pula dengan lawan bicara.

Selanjutnya yang dimaksud fungsi regulatif adalah bahwa entitas bahasa dapat digunakan untuk mengawasi serta mengendalikan peristiwa-peristiwa tertentu dalam masyarakat. Jadi, titik focus fungsi ini adalah digunakan untuk mengatur serta mengendalikan orang-orang sebagai warga masyarakat. Seperti 'ke kiri jalan terus', yang kalimat tersebut dapat ditemukan diberbagai persimpangan jalan, adalah manifestasi hasil dari fungsi regulative bahasa yang disampaikan Halliday.

Fungsi representasional adalah fungsi bahasa untuk membuat pernyataan-pernyataan, menyampaikan fakta-fakta dan pengetahuan, menjelaskan peristiwa, dan melaporkan sesuatu. Jadi, fungsi representasional bahasa bersifat menggambarkan atau merepresentasikan sesuatu.

Adapun yang dimaksud dengan fungsi interaksional bahasa adalah bahasa itu digunakan untuk menjamin terjadinya interaksi, memantapkan komunikasi, dan mengukuhkan komunikasi dan interaksi antarwarga masyarakat itu sendiri.

Selanjutnya yang dimaksud dengan fungsi personal adalah bahwa bahasa itu dapat digunakan untuk mengekspresikan maksud-maksud pribadi nasional, menyatakan emosi, mengungkapkan perasaan dan maksud-maksud personal lainnya.

Fungsi heuristic adalah fungsi yang berkaitan erat dengan kegunaan bahasa untuk mempelajari pengetahuan, mencari ilmu, mengembangkan teknologi, dan menyampaikan rumusan-rumusan, fungsi yang bersifat pertanyaan. Tulisan-tulisan di dalam karangan ilmiah lazimnya memanfaatkan fungsi heuristic ini.

Lemahnya penelitian di Indonesia terjadi karena fungsi heuristic yang tidak benar-benar dinyatakan atau diterapkan dengan baik sejak anak usia dini. Maka sejak awal seorang anak sudah harus dibiasakan bertanya karena bertanya adalah sebuah dasar dari hadirnya penelitian dikemudian hari. Sehingga bertanya adalah suatu keharusan yang penting dan bertanya adalah upaya untuk mewujudkan fungsi heuristic.

Adapun fungsi bahasa yang terakhir adalah fungsi imajinatif yang berkenaan dengan penciptaan sebuah imajinasi. Fungsi ini dapat dilihat dari sering difungsikannya bahasa untuk mendongeng sebuah cerita, membuat cerita, menciptakan khayalan, mimpi dan seterusnya. Dengan fungsi imajinatif seseorang

dapat menggunakan bahasa untuk bertamasya ke angan yang mereka ciptakan sendiri, lalu bersastra dengan segala keindahannya, dan pada akhirnya akan sampai pada keindahan entitas bahasa yang digunakan untuk angan itu sendiri. Jadi, tujuh fungsi bahasa inilah yang pertama-tama digagaskan dan dikembangkan oleh Halliday.

Gagasan cemerlang Halliday inilah digunakan sebagai acuan dalam banyak tulisan yang berhubungan langsung dengan fungsi-fungsi bahasa. Dengan tidak mengubah fungsi-fungsi bahasa sebagaimana yang ditunjukkan oleh Halliday, Tarigan pada tahun 1993 merangkum fungsi bahasa yang berjumlah tujuh menjadi ‘Sapta Guna Bahasa’.²⁸

Fungsi Eksternal kalimat berhubungan dengan orientasi tujuan komunikasi bahasa. Fungsi ini diadaptasi dari pemikiran Halliday tentang fungsi bahasa. Fungsi ini meliputi (1) fungsi instrumental, (2) fungsi regulasi, (3) fungsi representasional, (4) fungsi interaksional, (5) fungsi personal, (6) fungsi heuristic, (7) fungsi imajinatif.

(1) Fungsi Instrumental

Fungsi ini digunakan melayani pengelolaan lingkungan sehingga menyebabkan terjadinya peristiwa-peristiwa tertentu. Secara implisit, fungsi ini mengandung “kekuasaan” untuk memengaruhi atau mengatur orang lain. Hal-hal yang termasuk ke dalam fungsi ini adalah memerintah, melarang, menghancurkan, mewajibkan, dan sebagainya. Contoh:

²⁸ R. Kunjana Rahardi, *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Penerbit Erlangga 2009) Hlm 6-7

- a. Jangan mendekat ke garis polisi itu!
- b. Dia mempercayai anda melakukan tugas ini.

(2) Fungsi Regulasi

Fungsi regulasi digunakan untuk mengawasi, mengatur, atau menghendaki suatu peristiwa. Secara implisit, fungsi ini tidak mengandung “kekuasaan” seperti dalam fungsi instrumental. Jal yang termasuk dalam fungsi ini adalah mengharapkan, mengimbau, menyetujui, menolak, meyarankan, mengajak, memohon, mengatur, dan sebagainya. Contoh:

- a. Warga Negara wajib membayar pajak.
- b. Oke, saya akan mengerjakan itu secepatnya.

(3) Fungsi Representasional

Fungsi ini digunakan untuk menyampaikan fakta dan pengetahuan, membuat pernyataan, menjelaskan atau melaporkan suatu peristiwa. Hal yang termasuk ke dalam fungsi ini adalah menginformasikan, menguraikan, mendeskripsikan, melaporkan, dan mendefinisikan. Dengan demikian, penutur bermaksud menginformasikan benda-benda, fakta, peristiwa, atau pengetahuan yang ada disekitarnya kepada lawan bicara. Contoh:

- a. Yang termasuk karya sastra adalah novel, cerpen, puisi, pantun, dan sebagainya.

- b. Gabriel Garcia Marques adalah penulis Seratus Tahun Kesunyian yang mendapatkan Nobel Sastra.

(4) Fungsi Interaksional

Fungsi ini digunakan untuk menjaga lancarnya hubungan social agar komunikasi tetap berjalan dengan baik. Hal yang termasuk dalam fungsi ini adalah berdialog, bertegur sapa, berbasa-basi, menyapa, menyatakan salam, dan sebagainya. Dengan demikian penutur menjalin hubungan dengan pendengar agar hubungan komunikasi tidak terputus. Contoh:

- a. Hallo, apa kabar?
- b. Ngomong-ngomong, anaknya sudah besar ya.

(5) Fungsi Personal

Fungsi ini digunakan seseorang untuk menyatakan perasaan, emosi, dan kepribadian yang dialaminya. Penutur mengekspresikan hal-hal yang berkaitan dengan keadaan dirinya. Hal yang termasuk dalam fungsi ini adalah mengungkapkan perasaan, mengekspresikan rasa takut, cemas, haru, simpati-empati, antipasti, kesal, dan lain sebagainya. Contoh:

- a. Boleh dibilang saya takut, tapi juga senang.
- b. System pembuatan akta lahir yang tidak efektif betul-betul membuat saya kecewa.

(6) Fungsi Heuristik

Fungsi ini untuk memperoleh pengetahuan dan mengenal lingkungan. Fungsi ini sering dinyatakan dalam bentuk pertanyaan yang menuntut jawaban dari lawan bicara. Contoh:

- a. Apa yang harus saya lakukan?
- b. Siapa pemenang nobel sastra tahun ini?

(7) Fungsi Imajinatif

Fungsi ini digunakan untuk menciptakan system atau ide yang imajinatif. Penggunaan bahasanya lebih dititik beratkan pada segi estetik bahasa. Hal yang termasuk dalam fungsi ini adalah mengisahkan cerita/dongeng, menyatakan fantasi dan khayalan dalam bentuk puisi, prosa, lelucon, dan sebagainya yang didasari dari daya khayal. Contoh:

- a. Aku ini binatang jalan dari kumpulannya yang terbang.
- b. Wajahnya pucat bagai bulan kesiangan.²⁹

Ketujuh fungsi eksternal bahasa yang telah ditelusuri serta dirangkumkan oleh Halliday, yaitu:

- a. Fungsi instrumental, merupakan perbuatan-perbuatan komunikasi yang menimbulkan suatu kondisi khusus.

²⁹ Miftahul Khairah, *Sintaksis: Memahami Satuan Kalimat Perspektif Fungsi*. (Jakarta: Bumi Aksara 2014.) Hlm 148-152

- b. Fungsi regulasi, merupakan pengawasan terhadap peristiwa-peristiwa.
- c. Fungsi representasional, penggunaan bahasa untuk membuat pernyataan-pernyataan, fakta-fata dan pengetahuan yang terlihat.
- d. Fungsi interaksional, bertindak untuk menjamin pemeliharaan social.
- e. Fungsi personal, pembicara menyatakan perasaan, emosi, kepribadian, reaksi-reaksi yang terkandung dalam hati sanubarinya.
- f. Fungsi heuristic, dipergunakan untuk memperoleh pengetahuan dan mempelajari lingkungan.
- g. Fungsi imajinatif, untuk menciptakan system-sistem atau gagasan-gagasan imajiner.

Ketujuh fungsi bahasa yang telah ditelusuri serta dirangkumkan disebut dengan istilah *sapta guna basa*.³⁰

2.1.3.3 Jenis Kalimat Berdasarkan Fungsi Eksternal Kalimat

Terdapat beberapa jenis kalimat yang diturunkan dari fungsi eksternal kalimat. Fungsi eksternal kalimat ada tujuh, yaitu fungsi instrumental, fungsi regulasi, fungsi representasional, fungsi interaksional, fungsi personal, fungsi heuristic, dan fungsi imajinatif. Berdasarkan fungsi eksternal ini, kalimat dapat dipetakan menjadi (1) kalimat perintah: perintah biasa, perintah halus, ajakan atau harapan, permohonan, larangan; (2) kalimat pengingkar; (3) kalimat berita/deklaratif; (4) kalimat

³⁰ Henry Guntur Tarigan,.. *Berbicara:sebagai satuan keterampilan berbahasa*. (Bandung: Angkasa2008) Hlm. 12-15

interpersonal; (5) kalimat interjeksi; (6) kalimat tanya; dan (7) kalimat imajinatif. Tentu saja, pembagian kalimat ini mengacu pada fungsi eksternal kalimat karena lebih berfokus pada amanat yang ingin disampaikan oleh pembicaraan/penulisan kepada pendengar/pembaca.

(1) Kalimat Perintah

Kalimat perintah adalah kalimat yang dibentuk untuk mengharapkan tanggapan berupa tindakan. Dalam bentuk tulisnya, kalimat perintah atau disebut juga dengan *kalimat imperative* biasanya diakhiri dengan tanda seru, sedangkan dalam bentuk lisan, intonasi ditandai dengan nada rendah diakhir tuturan. Jika ditinjau dari isi atau amanatnya, kalimat perintah dapat diperinci menjadi.

a. Kalimat Perintah Biasa

Digunakan jika pembicara menyuruh lawan bicaranya berbuat sesuatu.

Contoh:

- 1) Camkanlah pidato itu!
- 2) Tarik talinya, Anton!

b. Kalimat Perintah Halus

Digunakan jika pembicara tampaknya tidak memerintah lagi, tetapi menyuruh mrencoba atau mempersilahkan lawan bicara berbuat sesuatu (Alwi,dkk., 2003:

353). Untuk memperhalus isi kalimat perintah, digunakan sejumlah kata seperti tolong(lah), coba(lah), silahkan, kiranya. Contoh:

- 1) Silahkann duduk sesuai dengan nomor pesertanya masing-masing.
- 2) Kiranya cukup sampai disini.

c. Kalimat Ajakan atau Harapan

Digunakan jika pembicara mengajak atau berharap lawan bicara berbuat sesuatu. Kalimat perintah ajakan atau harapan biasanya ditandai oleh adanya kata-kata ayo(lah), mari(lah), harap, dan hendaknya. Contoh:

- 1) Kami berharap perbedaan ini jangan dipermasalahkan.
- 2) Hendaknya kita selalu menjaga kerukunan beragama demi utuhnya NKRI.

d. Kalimat Permohonan

Digunakan jika pembicara, demi kepentingannya, meminta atau memohon lawan bicara untuk melakukan sesuatu. Contoh:

- 1) Din Syamsudin meminta agar perbedaan penetapan hari raya Idul Fitri 1 Syawal 1432 H, tidak dijadikan pertentangan dan dipermasalahkan ataupun dibesar-besarkan.
- 2) Pria asal Sulawesi itu memohon agar pemerintah memfasilitasi dan mengembangkan langsung keterampilan para anak jalanan.

e. **Kalimat Larangan**

Digunakan untuk menyuruh lawan tutur tidak melakukan suatu tindakan.

Kalimat ini ditandai oleh adanya kata *jangan* diawal kalimat. Contoh:

- 1) Jangan melakukan provokasi supaya masalahnya cepat selesai.
- 2) Jangan mengingkari hati nurani masing-masing.

(2) **Kalimat Peningkaran**

Kalimat peningkaran adalah kalimat yang digunakan untuk menyatakan peningkaran atau penyangkalan, baik berupa ketidaksetujuan, ketiadaan, maupun penolakan. Kalimat ini dibentuk dengan cara menambahkan kata-kata negasi/ingkar, seperti tidak, tak, bukan, tiada, tanpa, dan belum. Contoh:

- a. Mereka tidak mengidap diabetes.
- b. Tidak puas dengan dengan putusan itu, ia mengajukan banding.

(3) **Kalimat Berita**

Kalimat berita atau kalimat deklaratif adalah kalimat yang berfungsi untuk menginformasikan sesuatu kepada pendengar/pembaca. Contoh:

- a. Garin Nugroho selain sebagai sebuah sineas juga sebagai pelopor documenter layanan masyarakat social politik untuk pemilihan umum.
- b. Dia berangkat sekarang.

(4) Kalimat Interaksional

Kalimat ini digunakan untuk menjaga keberlangsungan komunikasi agar tetap lancar. Contoh:

- a. Selamat pagi, bu.
- b. Hari ini kamu tampak berbeda dari biasanya.

(5) Kalimat Interjeksi

Kalimat ini digunakan untuk menyatakan perasaan atau emosi. Biasanya, kalimat ini diawali oleh kata seru, seperti wah, alangkah, aduh, dan sebagainya, tetapi bisa juga tanpa kata seru. Hal yang terpenting adalah isi dari kalimat tersebut merupakan ungkapan suatu perasaan. Contoh:

- a. Aduh... sakitnya!
- b. Saya betul-betul heran melihat tingkah laku anak itu.

(6) Kalimat Tanya

Digunakan untuk memperoleh informasi mengenai sesuatu. Contoh:

- a. Dia membaca apa?
- b. Di mana orang itu?

(7) Kalimat Imajinatif

Kalimat imajinatif adalah jenis kalimat yang dibentuk dengan bahasa yang indah, puitis, dan metaforik. Biasanya, isi atau pesan yang terdapat dalam kalimat

ini lebih bersifat fiktif, tidak factual, karena menggambarkan sesuatu berdasarkan daya khayal.³¹

2.1.4 Novel Surga Yang Tak Dirindukan

Novel merupakan wacana naratif atau teks naratif. Narasi sendiri merupakan suatu bentuk wacana yang berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga tampak pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa itu. Di dalam sebuah novel terdapat bentuk dialog untuk menghidupkan kisah agar terlihat lebih menarik untuk dibaca, dengan adanya hal tersebut penulis berusaha menggambarkan sejelas-sejelasnya suatu objek sehingga objek itu seolah-olah berada didepan mata kepada pembaca, maka, unsur yang paling penting pada sebuah narasi adalah unsur perbuatan atau tindakan.

Pengertian narasi mencakup dua unsur dasar, yaitu perbuatan atau tindakan terjadi dalam suatu rangkaian waktu. Apa yang telah terjadi tidak lain dari apa yang dilakukan oleh tokoh dalam suatu rangkaian waktu. Bila deskripsi menggambarkan suatu objek secara statis, maka narasi mengisahkan suatu kehidupan yang dinamis dalam suatu rangkaian waktu. Narasi dibangun melalui unsur intrinsik, seperti

³¹ Miftahul Khairah, *Sintaksis: Memahami Satuan Kalimat Perspektif Fungsi*. (Jakarta: Bumi Aksara 2014) Hlm 222-230

peristiwa, plot, penokohan, latar, sudut pandang, dan lain-lain yang tentu bersifat imajinatif.³²

Menurut Kosasih, novel termasuk kedalam teks naratif yang fiksional. Isinya mengisahkan sisi utuh atas problematika kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh. Karena kisah kehidupan yang diceritakan itu bersifat utuh, bentuk novel terdiri atas puluhan bahkan ratusan halaman.³³

Selain itu terdapat narasi yang disusun dan disajikan sekian banyak, sehingga mampu menimbulkan daya khayal para pembaca, yang berusaha menyampaikan sebuah makna kepada para pembaca melalui daya khayal yang dimilikinya, narasi ini disebut narasi sugestif.³⁴

2.1.5 Penelitian Relevan

Setelah melakukan pencarian dari penelitian terdahulu, ditemukan penelitian relevan dengan penelitian ini. Penelitian yang dibuat oleh Henry Trias Puguh Jatmiko, Budhi Setiawan, Edy Tri Sulistyono dari Universitas Sebelas Maret, jurusan Program Pascasarjana Pendidikan Bahasa Indonesia pada tahun 2017 yang berjudul “Fungsi Bahasa dalam Wacana Lisan Transaksi Jual Beli di Pasar Klewer Surakarta

³² Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012), Hlm 2-3.

³³ E. Kosasih, *Jenis-Jenis Teks (Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulisan)*, (Bandung: Yrama Widya, 2016), hlm 299.

³⁴ Gorys Keraf, *Argumentasi dan Narasi*. (Jakarta: PT Gramedia 1989) Hlm 135-136

dan Relevansinya Sebagai Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA” Penelitian tersebut bersifat kualitatif, dengan metode analisis isi dan membahas tentang fungsi bahasa dalam bentuk lisan. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan fungsi bahasa yang terjadi pada suatu percakapan atau interaksi antara penjual dan pembeli di pasar *klewer*..

Berbeda dengan penelitian tersebut, pada penelitian ini memfokuskan pada dialog tokoh utama dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan* yang bahasanya tentu berbeda dengan penelitian yang relevan. Apabila penelitian sebelumnya memusatkan penelitian pada pembahasan percakapan antara penjual dan pembeli (wacana lisan), penelitian ini membahas fungsi eksternal kalimat secara tertulis dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan*.

2.1.6 Kerangka Berpikir

Sintaksis adalah cabang linguistic yang mempelajari tentang pengaturan dan hubungan antara kata dan kata, atau antara kata dan satuan yang lebih besar. Sintaksis bisa disebut juga ilmu tata kalimat, karena mempelajari seluk beluk mengenai kalimat. Struktur sintaksis itu sendiri, secara umum mencakup masalah fungsi, kategori, dan peran sintaksis beserta alat-alat dalam membangun struktur.

Inti di dalam pembicaraan satuan bahasa adalah kalimat, yang merupakan sebuah klausa dengan dibatasi jeda serta memiliki intonasi final sebagai syarat

penting dalam pembentukan sebuah kalimat. Bentuk kalimat di dalam wujud lisan akan ditambahkan dengan suara naik turun dan keras lembut maka akan berbeda dengan kalimat dalam wujud tulisan, yang kalimat itu dimulai dengan awalan huruf capital, tanda titik, tanda tanya, dan tanda seru.

Kalimat memiliki dua fungsi yaitu fungsi internal dan fungsi eksternal. Fungsi internal meliputi 3 fungsi, yaitu fungsi semantic, fungsi sintaksis, dan fungsi pragmatic. Berbeda dengan fungsi eksternal yang fungsi ini meliputi tujuh fungsi yang terdiri dari (1) fungsi instrumental, fungsi yang berbentuk berupa pernyataan yang mengharapkan tanggapan berupa tindakan. Fungsi kedua, (2) fungsi regulasi, fungsi untuk menyatakan pengingkaran, menyetujui, menyarankan, memohon dan sebagainya. (3) fungsi representasional adalah fungsi ketiga yang digunakan untuk menyampaikan pengetahuan berupa fakta. Fungsi keempat (4) fungsi interaksional, fungsi yang digunakan untuk berkomunikasi atau sekedar bertegur sapa kepada lawan bicara agar komunikasi tetap berjalan dengan baik. Kelima terdapat (5) fungsi personal yang biasa digunakan seseorang untuk menyampaikan perasaan yang sedang dirasakannya. Ke enam, terdapat (6) fungsi heuristic, fungsi ini termasuk ke dalam fungsi yang paling sering digunakan untuk mendapatkan sebuah informasi dengan bertanya kepada lawan bicara untuk memperoleh informasi yang ingin ia ketahui. Fungsi terakhir adalah (7) fungsi imajinatif, fungsi yang biasa digunakan untuk mengisahkan cerita dalam bentuk dongen dengan khayalan yang dipadukan dengan penggunaan bahasa yang indah. Dengan fungsi eksternal tersebut dapat dijadikan

penanda untuk memudahkan pembaca memahami bentuk ujaran yang terdapat pada novel *Surga Yang Tak Dirindukan* sehingga terjadi keterpaduan dalam ujaran dengan maksud yang ingin disampaikan oleh pembicara dengan lawan bicara sehingga tercapainya maksud komunikasi dengan baik.

Fungsi kalimat eksternal dapat dilihat dari dialog pada percakapan dengan lawan bicara dialog film yang ditonton atau juga dapat dilihat dari novel yang sedang dibaca.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini, akan diuraikan tujuan penelitian, metode penelitian, objek dan fokus penelitian, tempat dan waktu penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan kriteria analisis.

3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan fungsi eksternal kalimat terhadap dialog tokoh utama dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan*.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi yaitu dengan menganalisis penggunaan fungsi kalimat eksternal terhadap dialog tokoh utama dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan*.

3.3 Fokus dan Subfokus Penelitian

Focus penelitian ini adalah menggunakan fungsi eksternal kalimat terhadap dialog tokoh utama dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan*.

									nal						

Keterangan Fungsi Instrumental : a. Kalimat Perintah Biasa

b. Kalimat Perintah Halus

c. Kalimat Ajakan

d. Kalimat Permohonan

e. Kalimat Larangan

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang akan diteliti harus melalui beberapa langkah terlebih dahulu, yakni:

- a. Membaca keseluruhan isi novel yang digunakan sebagai objek penelitian dengan judul *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia.
- b. Mencatat atau menandai dialog-dialog tokoh utama pada novel *Surga Yang Tak Dirindukan*.
- c. Mengidentifikasi atau menggolongkan setiap dialog ujaran dan tuturan tokoh utama ke dalam bentuk fungsi eksternal kalimat.
- d. Memasukan dialog tokoh utama dengan penggunaan fungsi eksternal kalimat ke dalam table analisis

3.8 Teknik Analisis Data

Fungsi-fungsi eksternal kalimat yang telah dikumpulkan, dianalisis dalam beberapa langkah, yakni:

- a. Memilah dialog tokoh utama yang akan dianalisis menggunakan fungsi eksternal kalimat.
- b. Mengklasifikasi hasil data dialog tokoh utama yang sesuai dengan teori yang digunakan.
- c. Mengidentifikasi dialog tokoh utama ke dalam fungsi eksternal kalimat. Fungsi eksternal kalimat memiliki tujuh fungsi, sebagai berikut (1) fungsi instrumental, (2) fungsi regulasi, (3) fungsi representasional, (4) fungsi interaksional, (5) fungsi personal, (6) fungsi heuristic, (7) fungsi imajinatif.
- d. Menganalisis hasil identifikasi dalam dialog tokoh ke dalam fungsi eksternal kalimat.
- e. Mengklasifikasikan data-data yang sesuai dengan penggunaan teori fungsi eksternal kalimat dengan menjelaskan analisis.

3.9 Kriteria Analisis

Kriteria analisis adalah acuan atau patokan analisis tertentu yang dilakukan dalam penelitian ini. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah dialog tokoh utama dan fungsi eksternal kalimat serta jenis kalimatnya. Yang terdiri dari dialog tokoh utama (Arini, Prasetya, Mei Rose). Kriteria analisis digunakan berdasarkan pada penggunaan fungsi eksternal kalimat.

Fungsi eksternal kalimat adalah fungsi yang digunakan untuk mencapai atau memahami tujuan komunikasi yang berdasarkan pada tujuan penggunaan bahasa.

- a. **Fungsi Instrumental** adalah fungsi yang digunakan untuk mempengaruhi atau untuk mengatur orang lain agar melakukan tindakan yang diperintahkannya. Fungsi instrumental dapat dibagi ke dalam lima jenis kalimat, pertama terdapat **kalimat perintah biasa** yang digunakan untuk melakukan perintah yang disampaikan langsung oleh pembicara. Kedua terdapat **kalimat perintah halus** yang berbeda dengan kalimat perintah biasa yang digunakan untuk memerintah dan melakukan tindakan, kalimat perintah halus digunakan untuk mempersilahkan lawan bicara bertindak sesuatu. Ketiga terdapat **kalimat ajakan atau harapan** yang digunakan untuk mengajak lawan bicara berbuat sesuatu. Keempat, **kalimat permohonan** yang digunakan pembicara memohon terhadap lawan bicara untuk bertindak dengan ditandai penggunaan kata *minta* atau *mohon*. Terakhir terdapat **kalimat larangan** yang digunakan agar lawan bicara tidak melakukan tindakan yang tidak dikehendakinya.

contoh:

(1) Arini “Kalian sholat sama-sama, lalu kita makan, ya”

Analisis:

Pada ujaran di atas adalah bentuk dialog tokoh utama yang termasuk ke dalam **fungsi Instrumental**, dikatakan demikian karena tokoh utama Arini meminta anak-anaknya untuk melaksanakan ibadah sholat. Dialog ini juga

termasuk ke dalam jenis **kalimat perintah ajakan** sebab pembicara mengajak atau berharap lawan bicara berbuat sesuatu.

(2) A-ie “Pel yang becus!”

Analisis:

Ujaran di atas adalah bentuk yang termasuk ke dalam **fungsi instrumental** dengan jenis **kalimat perintah biasa**. Termasuk ke dalam kalimat perintah biasa karena pembicara menunjukan perintah itu ditunjukkan kepada orang tertentu.

(3) Perempuan “Jujurlah, bang”

Analisis:

Ujaran yang diucapkan oleh seorang perempuan di atas termasuk ke dalam **fungsi instrumental** dengan jenis **kalimat perintah halus**, sebab kalimat perintah halus digunakan saat pembicaraa tidak memerintah lagi tetapi mencoba atau mempesilahkan lawan bicara melakukan sesuatu.

(4) Mei Rose “Aku sudah meminta agar anda berhenti menolongku,
bukan?”

Analisis:

Ujaran di atas yang diucapkan oleh tokoh Mei Rose termasuk ke dalam **fungsi instrumental** jenis **kalimat permohonan**. Termasuk ke dalam

jenis kalimat permohonan karena pembicara memohon kepada lawan bicara untuk melakukan sesuatu dengan ditandai kata minta atau mohon.

(5) Teman “Jangan mwlawan takdir, Pras”

Analisis: ujaran yang disampaikan oleh seorang penutur diatas kepada lawan bicaranya, Pras dapat dikategorikan ke dalam **fungsi instrumental** dengan termasuk ke dalam jenis **kalimat larangan** yang berarti menyuruh lawan bicara untuk tidak melakukan tindakan yang tidak seharusnya.

- b. **Fungsi Regulasi**, fungsi yang biasa digunakan penutur untuk menolak atau melakukan pengingkaran terhadap lawan tuturnya.

contoh:

Arini “Barangkali hanya omongan orang, Lia!”

Analisis:

Kalimat di atas yang diutrakan pembicara *Barangkali hanya omongan orang, Lia!* untuk memberikan sebuah penyangkalan dengan mengendalikan lawan bicara agar tidak segera mempercayai suatu hal dengan mudah kalimat tersebut ditandai dengan tanda seru sebagai akhir dari ungkapan yang berupa seruan yang menggambarkan ketidakpercayaan, atau emosi yang kuat. Sehingga termasuk kedalam *fungsi regulasi* yang digunakan untuk menghendaki suatu peristiwa.

- c. **Fungsi Representasional**, fungsi yang digunakan penutur untuk menginformasikan serta memberi informasi kepada lawan tutur, pendengar, atau pembaca.

contoh:

“Bahan bakarnya irit. Lumayan dalam kondisi BBM naik begini.”

Analisis:

Dialog di atas adalah dialog tokoh utama bernama Prasetya yang memberikan informasi kepada istrinya tentang mobil yang akan mereka beli. Memberikan informasi termasuk ke dalam **fungsi representasional** yang tidak mengharapkan jawaban tetapi mengharapkan bahwa lawan bicara dapat memperoleh pengetahuan atau informasi.

- d. **Fungsi Interaksional**, fungsi ini sering digunakan untuk menjaga komunikasi dengan menyapa terlebih dahulu sebelum memulai percakapan.

contoh:

“David”

Suaranya yang berat terdengar begitu jantan di telinga. Aku terkesiap, lalu terburu-buru menyodorkan tangan.

“Mei”

Analisis:

Pasangan ujaran di atas adalah pasangan ujaran yang termasuk ke dalam **fungsi interaksional**. Termasuk ke dalam fungsi interaksional karena ujaran di atas tersebut digunakan untuk memulai percakapan.

- e. **Fungsi Interjeksi**, fungsi yang digunakan penutur untuk menyampaikan rasa yang sedang dirasakannya, seperti rasa cemas, haru, dan khawatir.

contoh:

“Saya khawatir sekali. Anda sudah tidur hampir tiga hari...syukurlah”

Analisis:

Ujaran di atas diungkapkan langsung oleh tokoh Prasetya yang mengekspresikan rasa cemasnya kepada sosok yang tertidur hampir tiga hari lamanya. Maka ujaran di atas termasuk ke dalam **fungsi interjeksi**, fungsi yang digunakan untuk mengekspresikan yang dirasa oleh dirinya.

- f. **Fungsi Heuristik**, fungsi yang digunakan untuk memperoleh informasi, fungsi ini ditandai dengan penggunaan kata Tanya dan diakhiri dengan tanda tanya (?).

contoh:

“Bunda, bunda kenapa?”

Analisis:

Ujaran di atas diungkapkan langsung oleh anak dari tokoh utama, Arini. Nadia, anak Arini bertanya untuk mendapatkan jawaban apa yang

sedang terjadi dengan ibunya. Fungsi yang menyatakan pertanyaan dan mengharapkan jawaban disebut **fungsi heuristic**. Seperti halnya yang ditanyakan oleh Nadia kepada ibunya, untuk mendapatkan jawaban.

- g. **Fungsi Imajinatif**, fungsi yang menggambarkan sesuatu berdasarkan daya khayal dan biasanya menggunakan bahasa yang puitis serta indah.

contoh:

“Pangeran dan putri akan hidup *happily ever after...*”

Analisis:

Tuturan di atas adalah tuturan yang diungkapkan langsung oleh Arini tokoh utama. Tuturan yang menitikberatkan pada segi estetik yang terlihat bahwa Arini sedang mengisahkan dongeng, hal ini termasuk kedalam **fungsi imjitatif**.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang meliputi deskripsi data, analisis data, interpretasi data, pembahasan dan keterbatasan penelitian.

4.1 Deskripsi Data

Penelitian yang dilakukan mengambil data berupa kalimat yang termasuk ke dalam fungsi ekstrinsikal kalimat yang memiliki tujuh fungsi sebagai berikut, *fungsi instrumental, fungsi regulasi, fungsi representasional, fungsi interaksional, fungsi personal, fungsi heuristik, dan fungsi imajinatif* pada novel *Surga Yang Tak Dirindukan*. Kalimat ini di analisis menggunakan tabel analisis yang di dalam table tersebut di sajikan tujuh fungsi eksternal kalimat sebagai berikut, *fungsi instrumental, fungsi regulasi, fungsi representasional, fungsi interaksional, fungsi personal, fungsi heuristic, dan fungsi imajinatif*. Deskripsi data yang termasuk ke dalam fungsi eksternal kalimat disajikan di dalam table di bawah ini.

Tabel 4.1 Fungsi eksternal kalimat pada novel *Surga Yang Tak Dirindukan*

Sub- bab	Jumlah Kalimat	Fungsi Eksternal Kalimat											Jumlah
		Fungsi Intrumental					F.R	F.Rep	F.In	F.P	F.H	F.Im	
		a	b	c	d	e							
1	22	-	1	-	-	1	2	3	2	7	12	1	29
2	8	-	-	-	-	-	2	1	2	1	5	-	11
3	9	-	-	-	-	-	3	1	-	2	1	2	9
4	6	-	-	-	-	-	-	3	-	1	1	1	6
5	5	-	-	-	-	-	-	-	2	2	3	-	7
6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
7	9	-	-	-	-	-	1	3	1	2	4	2	13
8	4	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	4
9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
10	4	-	-	-	-	-	-	2	-	-	1	-	3
11	3	-	-	-	-	-	1	2	-	-	1	-	4
12	6	-	-	-	-	1	-	2	-	1	4	-	8
13	11	-	1	-	1	-	1	4	-	2	4	-	13

14	15	-	-	-	-	-	1	6	-	3	7	-	17
15	33	2	-	-	1	2	4	14	3	11	12	-	49
16	6	-	-	-	-	1	1	-	-	-	4	-	6
17	3	-	-	-	-	-	-	1	-	-	2	-	3
18	9	2	-	-	1	-	1	3	1	3	-	-	11
19	10	-	-	-	-	1	2	3	1	2	3	-	12
20	11	-	-	-	1	1	2	2	1	2	3	-	12
21	3	-	-	-	1	-	-	-	1	-	1	-	3
22	15	1	-	-	3	1	1	8	1	3	3	-	21
Jumlah	192	5	2	0	8	8	22	58	17	44	71	6	241
		23											
		241											
%		9,54					9,12	24,06	7,05	18,25	29,46	2,48	

Keterangan:**Fungsi Intrumental :**

- a. Kalimat Perintah Biasa
- b. Kalimat Perintah Halus
- c. Kalimat Ajakan atau Harapan

d. Kalimat Permohonan

e. Kalimat Larangan

F.R : Fungsi Regulasi

F.Rep : Fungsi Representasional

F.In : Fungsi Interaksional

F.P : Fungsi Personal

F.H : Fungsi Heuristik

F.Im : Fungsi Imajinatif

Fungsi eksternal kalimat merupakan sebuah fungsi yang memiliki orientasi dengan tujuan komunikasi. Fungsi eksternal kalimat ini diadaptasi dari pemikiran *Halliday* yang sering disebut atau dikenal dengan fungsi bahasa yang digunakan sebagai alat komunikasi dengan berbagai keperluan komunikasi. Fungsi eksternal kalimat merupakan penamaan dari keseluruhan bentuk-bentuk atau keperluan seseorang dalam berkomunikasi. Fungsi eksternal kalimat terbagi dari tujuh fungsi yang memiliki kegunaan yang berbeda, terdapat *fungsi instrumental*, *fungsi regulasi*, *fungsi representasional*, *fungsi interaksional*, *fungsi personal*, *fungsi heuristic* dan terakhir *fungsi imajinatif*.

Jumlah data dari hasil penelitian penggunaan fungsi eksternal kalimat (*fungsi instrumental*, *fungsi regulasi*, *fungsi representasional*, *fungsi interaksional*, *fungsi personal*, *fungsi heuristic* dan *fungsi imajinatif*.) pada novel *Surga Yang Tak*

Dirindukan didapatkan berdasarkan jumlah bab di dalam novel sebanyak dua puluh dua bab.

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil analisis data fungsi eksternal kalimat yang terdapat di dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia didapat hasil keseluruhan data yang terdiri dari 192 kalimat dialog tokoh utama. Dari ketujuh fungsi tersebut diperoleh 241 data penggunaan fungsi eksternal kalimat. Terdiri dari 23 *fungsi instrumental*, jumlah data dari fungsi instrumental adalah hasil gabungan data dari 5 jenis kalimat yang terdapat di dalam *fungsi instrumental*, jika diperjelas maka 23 data *fungsi instrumental* di dapat dari 5 jenis *kalimat perintah biasa*, 2 *kalimat perintah halus*, dalam jenis *kalimat ajakan* atau *harapan* tidak ditemukan data dalam jenis ini, 8 jenis *kalimat permohonan*, 8 jenis *kalimat larangan*, 22 *fungsi regulasi*, 58 *fungsi representasional*, 17 *fungsi interaksional*, 44 *fungsi personal*, 71 *fungsi heuristic*, dan terakhir terdapat 9 *fungsi imajinatif*.

4.2 Analisis Data

Berikut akan disajikan hasil analisis data fungsi eksternal kalimat yang terdapat pada novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia.

4.2.1 Fungsi Eksternal Kalimat

Berdasarkan wujud dari fungsi eksternal kalimat yang memiliki tujuh fungsi yang meliputi (1) fungsi instrumental (*kalimat perintah biasa, kalimat perintah halus, kalimat ajakan atau harapan, kalimat permohonan, kalimat larangan*), (2) fungsi regulasi, (3) fungsi representasional, (4) fungsi interaksional, (5) fungsi personal. (6) fungsi heuristic, dan (7) fungsi imajinatif.

4.2.1.1 Fungsi Instrumental

Fungsi Intrumental adalah fungsi yang menghasilakann bentuk perintah atau kalimat imperatif.

Contoh data 1

(134) *Berjanjilah! Jangan pernah menolongku lagi.*

Analisis:

Kalimat *Berjanjilah! Jangan pernah menolongku lagi.* Diutarakan pembicara yang meminta lawan bicara berjanji untuk tidak lagi menolongnya. Memiliki satu fungsi dengan dua jenis kalimat yang berbeda. Pada kalimat *Berjanjilah!* Terdapat *fungsi instrumental* dengan *jenis kalimat perintah biasa* yang digunakan pembicara untuk meminta atau menyuruh lawan bicara berbuat sesuatu, selain itu terdapat tanda seru (!) yang dipakai untuk mengakhiri ungkapan atau pernyataan yang berupa seruan atau perintah yang menggambarkan kesungguhan. Selanjutnya dalam kalimat *Jangan pernah menolongku lagi.* Termasuk ke dalam *fungsi instrumental* dengan *jenis*

kalimat larangan yang digunakan pembicara untuk tidak melakukan tindakan atau hal yang tidak dihendaki dilihat dari kata ***Jangan*** yang menyatakan larangan, tidak boleh dan lain sebagainya.

Fungsi Intrumental adalah fungsi yang menghasilkan bentuk perintah atau kalimat imperatif.

Contoh data 2

(146) Arini, tunggu!

Analisis:

Kalimat ***Arini, tunggu!*** Diutarakan pembicara yang meminta lawan bicara untuk menunggu dan tidak meninggalkannya. Termasuk ke dalam ***fungsi instrumental*** dengan ***jenis kalimat perintah biasa*** yang digunakan untuk menyuruh lawan bicaranya melakukan sesuatu selain itu terdapatnya tanda baca yang menegaskan bahwa tanda seru (!) yang dipakai untuk mengakhiri ungkapan atau pernyataan yang berupa seruan atau perintah yang menggambarkan kesungguhan agar lawan bicara tidak meninggalkannya.

Fungsi Intrumental adalah fungsi yang menghasilkan bentuk perintah atau kalimat imperatif.

Contoh data 3

(83) Dik Arin, ada hal penting yang harus saya bicarakan.

Analisis:

Kalimat *Dik Arin, ada hal penting yang harus saya bicarakan.* Adalah kalimat yang diutarakan pembicara sebagai bentuk permintaan secara tersirat agar lawan bicara mau mendengarkan hal penting yang akan dibicarakan. Sehingga dapat dikatakan termasuk ke dalam *fungsi instrumental* dalam bentuk *kalimat perintah halus* yang konteksnya tidak membutuhkan jawaban dari lawan bicara terlihat dari tanda titik (.) yang dipakai pada akhir kalimat pernyataan sehingga yang dibutuhkan pembicara adalah lawan bicara dapat memenuhi permintaan pembicara sehingga pembicara dapat berdiskusi atau berbicara apa yang ingin dibicarakan oleh pembicara.

Fungsi Intrumental adalah fungsi yang menghasilakann bentuk perintah atau kalimat imperatif.

Contoh data 4

(183) Saya memintamu, demi anak-anak saya, untuk meninggalkan Pras.

Analisis:

Kalimat *Saya memintamu, demi anak-anak saya, untuk meninggalkan Pras.* Diutarakan oleh pembicara yang meminta lawan bicara untuk meninggalkan sosok yang mereka bicarakan dengan maksud demi kebaikan anak-anak pembicara, dalam kata *meminta* pembicara memohon agar keinginannya dikabulkan. Termasuk ke

dalam *fungsi instrumental* dengan *jenis kalimat permohonan* yang digunakan agar lawan bicara melakukan sesuatu yang diminta oleh pembicara.

4.2.1.2 Fungsi Regulasi

Fungsi regulasi adalah fungsi yang untuk mengatur, mengendalikan atau menghendaki suatu peristiwa.

Contoh data 1

(19) Kalian sholat sama-sama, lalu kita makan , ya?

Analisis:

Kalimat *Kalian sholat sama-sama, lalu kita makan , ya?* diutarakan oleh pembicara untuk menghendaki suatu peristiwa kepada lawan bicara terdapat pada kalimat *Kalian sholat sama-sama* adalah kalimat yang digunakan pembicara untuk mengendalikan anak-anaknya agar segera melaksanakan sholat dan juga sekaligus bertanya kepada lawan bicara apakah mereka dapat makan bersama setelah menjalankan sholat, sehingga di dalam kalimat tersebut terdapat dua fungsi di dalamnya, kalimat *Kalian sholat sama-sama* termasuk ke dalam *fungsi regulasi* dan pada *lalu kita makan , ya?* termasuk ke dalam *fungsi heuristic* yang digunakan pembicara untuk mendapatkan jawaban dari lawan bicaranya. Maka dengan mengutarakan kalimat tersebut pembicara menghendaki peristiwa sekaligus bertanya kepada lawan bicara.

Contoh data 2

Fungsi regulasi adalah fungsi yang untuk mengatur, mengendalikan atau menghendaki suatu peristiwa.

(58) Barangkali hanya omongan orang, Lia!

Analisis:

Kalimat *Barangkali hanya omongan orang, Lia!* Diutarakan pembicara untuk memberikan sebuah penyangkalan dengan mengendalikan lawan bicara agar tidak segera mempercayai suatu hal dengan mudah kalimat tersebut ditandai dengan tanda seru sebagai akhir dari ungkapan yang berupa seruan yang menggambarkan ketidakpercayaan, atau emosi yang kuat. Sehingga termasuk kedalam *fungsi regulasi* yang digunakan untuk menghendaki suatu peristiwa.

4.2.1.3 Fungsi Representasional

Fungsi representasional adalah fungsi yang digunakan untuk membuat pernyataan dan berita fakta yang berupa pengetahuan pembicara.

Contoh data 1

(42) Ketika menikah dengan seseorang, maka kita tidak hanya menikah dengan sikap dan karakternya, atau keluarga dan adat istiadatnya.

Analisis:

Kalimat *Ketika menikah dengan seseorang, maka kita tidak hanya menikah dengan sikap dan karakternya, atau keluarga dan adat istiadatnya*. Diutarakan pembicara untuk memberikan atau sekedar menyampaikan pengetahuan yang diketahuinya. Termasuk ke dalam *fungsi representasional* yang digunakan untuk menginformasikan, mendefinisikan dan pembicara bermaksud menginformasikan pengetahuan yang diketahuinya. Maka dengan menyampaikan pengetahuannya, pembicara berharap lawan bicara mendapatkan atau memahami pengetahuan yang belum pernah didengarnya.

Contoh data 2

Fungsi representasional adalah fungsi yang digunakan untuk membuat pernyataan dan berita fakta yang berupa pengetahuan pembicara.

(77) Kalau mereka bertanya, itu berarti sedikitnya mereka percaya pada kita.

Analisis:

Kalimat *Kalau mereka bertanya, itu berarti sedikitnya mereka percaya pada kita*. Diutarakan pembicara agar lawan bicara memahami mengapa anak-anak selalu bertanya kepada orang tua mereka yang artinya mereka memiliki kepercayaan bahwa orang yang mereka tanya memiliki jawaban yang mereka butuhkan. Sehingga kalimat ini termasuk ke **dalam fungsi representasional** yang digunakan untuk

menyampaikan pengetahuan kepada pendengar atau lawan bicaranya. Maka dengan menyampaikan pengetahuan yang diketahui oleh pembicara, pembicara berharap agar lawan bicara dapat mengingat dan menjadikan pengetahuan tersebut sebagai ilmu baru.

Contoh data 3

Fungsi representasional adalah fungsi yang digunakan untuk membuat pernyataan dan berita fakta yang berupa pengetahuan pembicara.

(79) Sebab sekarang giliran Bunda mendengarkan.

Analisis:

Kalimat *Sebab sekarang giliran Bunda mendengarkan.* Adalah kalimat yang digunakan pembicara untuk memberikan sebuah pernyataan dari sebab pembicara tidak memberikan respon terhadap lawan bicara. maka kalimat tersebut termasuk ke dalam *fungsi representasional* dikarenakan fungsi ini biasa digunakan untuk membuat pernyataan atau pengetahuan.

Contoh data 4

Fungsi representasional adalah fungsi yang digunakan untuk membuat pernyataan dan berita fakta yang berupa pengetahuan pembicara.

(88) Bahasa Sinhala.

Analisis:

Kalimat *Bahasa Sinhala*. Diutarakan oleh pembicara untuk menyampaikan pengetahuannya tentang bahasa yang tidak diketahui oleh lawan bicara. maka kalimat ini termasuk ke dalam *fungsi representasional* yang digunakan untuk memberitahukan lawan bicara pengetahuan yang dimiliki pembicara sehingga lawan bicara memiliki atau mengetahui bahasa yang sebelumnya tidak dipahami oleh pembicara.

Contoh data 5

Fungsi representasional adalah fungsi yang digunakan untuk membuat pernyataan dan berita fakta yang berupa pengetahuan pembicara.

(10) Bunda tidak apa-apa, sayang...

Analisis:

Kalimat *Bunda tidak apa-apa, sayang...* diutarakan pembicara sebagai jawaban bahwa pembicara dalam keadaan baik-baik saja agar lawan bicara tidak perlu lagi merasa khawatir, sehingga kalimat ini termasuk ke dalam *fungsi representasional*, fungsi yang digunakan untuk menjelaskan atau menginformasikan. Maka untuk menenangkan lawan bicara yang merasa khawatir, pembicara memberikan pernyataan bahwa keadaanya baik-baik saja..

4.2.1.4 Fungsi Interaksional

Fungsi interaksional adalah fungsi yang digunakan untuk menjaga kelancaran hubungan atau interaksi sosial dan menjaga keberlangsungan komunikasi agar berjalan dengan baik.

Contoh data 1

(154) Selamat pagi..

Analisis:

Kalimat *Selamat pagi..* diutarakan pembicara yang menyatakan salam terhadap lawan bicara atau orang lain. Hal termasuk ke dalam *fungsi interaksional* yang digunakan untuk menjaga hubungan komunikasi berjalan dengan baik seperti menyatakan salam bertegur sapa, dan sebagainya. Seperti yang dilakukan pembicara adalah melakukan atau menyatakan salam terhadap lawan bicara atau orang lain sebagai bentuk kesopanan.

Contoh data 2

Fungsi interaksional adalah fungsi yang digunakan untuk menjaga kelancaran hubungan atau interaksi sosial dan menjaga keberlangsungan komunikasi agar berjalan dengan baik.

(1) Dik Arin...?

Analisis:

Kalimat *Dik Arin* adalah kalimat yang diutarakan oleh pembicara untuk memulai percakapan dengan menyapa lawan bicara, maka kalimat tersebut termasuk ke dalam *fungsi interaksional* yang digunakan untuk menjaga kelancaran komunikasi agar tetap berjalan dengan baik dengan cara bertegur sapa, menyatakan salam dan sebagainya. Sehingga sebelum memulai percakapan pembicara menyapa lawan bicara terlebih dahulu dengan memanggil nama dari lawan bicara yang dikenalnya.

Contoh data 3

Fungsi interaksional adalah fungsi yang digunakan untuk menjaga kelancaran hubungan atau interaksi sosial dan menjaga keberlangsungan komunikasi agar berjalan dengan baik.

(46) Halo, Nyonya Prasetya di sini...

Analisis:

Kalimat *Halo, Nyonya Prasetya di sini...* diutarakan pemicara sebagai salam pembuka berupa pengenalan dirinya dengan lawan bicara. sehingga kalimat tersebut termasuk ke dalam *fungsi interaksional* yang biasa digunakan pembicara untuk berbasa-basi atau menyatakan salam. Seperti kalimat tersebut digunakan pembicara sebagai menyatakan salam kepada lawan bicaranya melalui jaringan telepon.

4.2.1.5 Fungsi Personal

Fungsi personal adalah fungsi yang digunakan untuk menyatakan perasaan seseorang, apakah ia senang, sedih, jengkel, dan sebagainya.

Contoh data 1

(153) Seharusnya perempuan itu pergi.

Analisis

Kalimat *Seharusnya perempuan itu pergi*. Diutarakan pembicara yang kesal terhadap orang yang membuatnya kesal dan membuatnya berpikir bahwa perempuan yang tidak disukainya pergi dari kehidupan orang yang sedang dibicarakan. Termasuk ke dalam *fungsi personal* yang digunakan untuk mengungkapkan perasaan pembicara. Seperti yang terdapat pada kalimat pembicara yang mengungkapkan rasa kesalnya terhadap orang yang sedang dibicarakan.

Contoh data 2

Fungsi personal adalah fungsi yang digunakan untuk menyatakan perasaan seseorang, apakah ia senang, sedih, jengkel, dan sebagainya.

(112) Saya khawatir sekali. Anda sudah tidur hampir tiga hari... syukurlah.

Analisis:

Kalimat *Saya khawatir sekali. Anda sudah tidur hampir tiga hari... syukurlah.* Diutarakan oleh pembicara yang menyampaikan penyebab ia merasa cemas terhadap lawan bicara yang tidak sadar selama tiga hari terlihat dalam penggunaan kata *khawatir* yang merasa takut, gelisah, terhadap sesuatu. Termasuk ke dalam *fungsi representasional* yang digunakan untuk memberitahukan sebuah pernyataan atau berita bagi orang lain terdapat dalam kalimat *Anda sudah tidur hampir tiga hari...* dan terdapat *fungsi personal* dalam kalimat *Saya khawatir sekali.* yang digunakan untuk mengekspresikan perasaan, seperti rasa cemas, haru, takut dan sebagainya. Maka, kalimat *Saya khawatir sekali.* Termasuk ke dalam *fungsi personal* untuk mengungkapkan kecemasannya, dan kalimat *Anda sudah tidur hampir tiga hari... syukurlah* termasuk ke dalam *fungsi representasional* yang digunakan untuk memberikan informasi atau berita terhadap lawan bicara.

Contoh data 3

Fungsi personal adalah fungsi yang digunakan untuk menyatakan perasaan seseorang, apakah ia senang, sedih, jengkel, dan sebagainya.

(56) Maafkan aku,

Analisis

Kalimat *Maafkan aku,* diutarakan oleh pembicara untuk meminta permohonan maaf atau penyesalan terhadap lawan bicara atas kesalahan yang

dibuat oleh pembicara. Sehingga kalimat tersebut termasuk ke dalam *fungsi personal* yang digunakan untuk menyatakan perasaan atau emosi, seperti dalam kalimat *Maafkan aku*, yang digunakan sebagai pengungkapan perasaan bersalah pembicara.

4.2.1.6 Fungsi Heuristik

Fungsi heuristik adalah fungsi yang digunakan dalam bentuk pertanyaan yang menuntut jawaban.

Contoh data 1

(57) Ah, ya. Bagaimana kabar Benny?

Kalimat *Ah, ya. Bagaimana kabar Benny?* Diutarakan pembicara untuk sekedar berbasa-basi agar dapat membuka percakapan dengan lawan bicara. Termasuk ke dalam *fungsi interaksoinal* yang biasa digunakan untuk berbasa-basi dengan lawan bicara dan *fungsi heuristic* yang biasa digunakan untuk mendapatkan atau memperoleh jawaban dari lawan bicara yang pada kalimat tersebut disisipkan tanda tanya (?) dipakai pada akhir kalimatnya. Seperti yang dilakukan pembicara dalam dialog ini, berbasa-basi dalam **menanyakan** keadaan seseorang kepada lawan bicaranya.

Contoh data 2

Fungsi heuristik adalah fungsi yang digunakan dalam bentuk pertanyaan yang menuntut jawaban.

(4) Cari ini?

Analisis:

Kalimat *Cari ini?* diutarakan pembicara untuk bertanya dengan memastikan apakah benda yang ditemukan pembicara adalah benda yang sesuai dengan yang dicari oleh lawan bicara, sehingga bentuk kalimat tanya yang disisipkan tanda tanya (?) dipakai pada akhir kalimatnya ditujukan langsung terhadap lawan bicara termasuk ke dalam *fungsi heuristic* yang digunakan untuk memperoleh informasi atau menuntut jawaban dari lawan bicara. Maka pembicara bertanya langsung untuk memastikan terhadap lawan bicara dengan mengharapkan jawaban dari lawan bicara.

Contoh data 3

Fungsi heuristik adalah fungsi yang digunakan dalam bentuk pertanyaan yang menuntut jawaban.

(27) Mas Putra tidak datang?

Analisis:

Kalimat *Mas Putra tidak datang?* Diutarakan pembicara untuk mengetahui atau memperoleh informasi apakah orang yang dicarinya turut hadir bersama

dengan lawan bicara atau tidak, sehingga kalimat tersebut termasuk ke dalam *fungsi heuristic* yang biasa digunakan pembicara untuk menuntut jawaban dari lawan bicara dengan disisipkan tanda tanya (?) dipakai pada akhir kalimatnya maka kalimat tersebut ditujukan kepada lawan bicara untuk menjawab pertanyaan yang ditujukan kepadanya.

Contoh data 4

Fungsi heuristik adalah fungsi yang digunakan dalam bentuk pertanyaan yang menuntut jawaban.

(36) Lalu?

Analisis:

Kalimat *Lalu?* Diucapkan oleh pembicara yang bertanya kepada lawan bicara tentang kelanjutan hal yang sedang dibicarakan. Sehingga kalimat tersebut termasuk ke dalam *fungsi heuristic* yang digunakan pembicara untuk memperoleh jawaban dari lawan bicara dengan disisipkan tanda tanya (?) pada akhir kalimatnya. Maka, dengan melakukan hal tersebut pembicara tetap menjaga komunikasi dengan lawan bicara agar tidak terputus dan terus berjalan hingga pembahasan yang mereka bincangkan selesai.

4.2.1.7 Fungsi Imajinatif

Fungsi imajinatif adalah fungsi yang menciptakan gagasan atau kisah imajinatif menyatakan fantasi tau khayalan.

Contoh data 1

(6) Jadi akhirnya, pangeran dan putri akan hidup happily ever after... mm...

Analisis:

Kalimat *Jadi akhirnya, pangeran dan putri akan hidup happily ever after... mm...* sebuah ide atau daya khayal yang diciptakan langsung oleh pembicara yang dapat dilihat dalam kalimat *pangeran dan putri akan hidup happily ever after* yang diciptakan pembicara dengan daya khayalnya yang menginginkan hidupnya sama seperti cerita di dalam sebuah dongeng. Sehingga kalimat tersebut termasuk ke dalam *fungsi imajinatif* yang kalimatnya dibentuk dengan indah, bersifat fiktif, karena digambarkan berdasarkan daya khayal. Maka kalimat yang diutarakan pembicara adalah dari hasil daya khayal atau imajinasi pembicara yang diperdengarkan kepada lawan bicaranya.

Contoh data 2

Fungsi imajinatif adalah fungsi yang menciptakan gagasan atau kisah imajinatif menyatakan fantasi tau khayalan.

(45) Dongeng-dongen aku datang!

Analisis:

Kalimat *Dongeng-dongen aku datang!* Diutarakan pembicara berdasarkan khayalan yang lahir dari imajinasi pembicara. Sehingga kalimat tersebut termasuk ke dalam *fungsi imajinatif* yang digunakan pembicara untuk mengungkapkan ide imajinasi. Maka terlihat bahwa pembicara menganggap bahwa yang dialaminya adalah sebuah dongeng, tidak nyata atau pembicara berimajinasi seolah-olah yang dialaminya sama seperti sebuah dongeng.

4.3 Interpretasi Data

Berdasarkan deskripsi data tersebut yang diteliti, dapat diinterpretasikan bahwa data dari hasil penelitian fungsi eksternal kalimat pada novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia memiliki data yang paling dominan digunakan yaitu fungsi heuristik, yang mencapai (29,46%) penggunaan fungsi tersebut. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa fungsi heuristic merupakan fungsi yang digunakan dalam kalimat dialog tersebut untuk melengkapi jalan cerita yang penuh dengan teka-teki dan untuk memperkuat jalan cerita yang penuh dengan pertanyaan sehingga jalan cerita menjadi lebih padu dengan adanya jawaban dalam jalan cerita tersebut. Fungsi heuristic itu sendiri adalah fungsi yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai sesuatu yang dinyatakan dalam bentuk pertanyaan untuk memperoleh jawaban. Dengan begitu fungsi heuristic

sangat dominan ditemukan yang disebabkan untuk melengkapi jalan cerita yang penuh dengan teka-teki. Penggunaan fungsi kedua yang paling banyak ditemukan adalah fungsi representasional, terdapat (24,06%) penggunaan fungsi tersebut. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa fungsi tersebut adalah bentuk yang sering digunakan untuk memperkuat sebuah informasi di dalam jalan cerita yang juga penuh dengan pertanyaan, maka dengan adanya banyak fungsi ini maka akan melengkapi penggunaan fungsi terbanyak, yaitu fungsi heuristic. Fungsi representasional memiliki arti fungsi yang digunakan untuk menyampaikan pengetahuan, fakta, pernyataan, menjelaskan serta melaporkan peristiwa. Dengan demikian, fungsi representasional menjadi sangat dominan disebabkan fungsi ini dapat digunakan sebagai pelengkap fungsi heuristic yang berupa pertanyaan dan membutuhkan jawaban, informasi, berita dan sebagainya.

Sedangkan pada fungsi personal paling banyak ditemukan (18,25%), yang terdapat pada penggunaan fungsi tersebut. Hal yang menunjukkan bahwa fungsi tersebut merupakan bentuk yang digunakan untuk memperkuat jalan cerita, terlebih novel yang berjudul *Surga Yang Tak Dirindukan* adalah novel yang memiliki inti cerita tentang kesedihan seorang istri yang dipoligami oleh suaminya tanpa sepengetahuan dirinya. Sehingga fungsi personal yang memiliki arti untuk menyatakan perasaan, emosi, dan kepribadian yang dirasakan dan berkaitan langsung dengan dirinya. Oleh karena itu, fungsi ini adalah fungsi dengan dominan ketiga yang sering ditemukan untuk mengekspresikan perasaan

tokoh. Setelah Fungsi personal adalah fungsi instrumental, yang ditemukan (9,54%) penggunaan dalam fungsi tersebut. Menunjukkan bahwa fungsi ini digunakan untuk meminta suatu tindakan dan mengatur orang lain. Selain itu, fungsi instrumental dipetakan menjadi (1) kalimat perintah biasa, ditemukan 5 data, (2) kalimat perintah halus, ditemukan 2 data, (3) kalimat ajakan atau harapan, tidak ditemukan penggunaan bentuk kalimat tersebut, (4) kalimat permohonan, 8 data, dan terakhir (5) kalimat larangan, ditemukan 8 data, apabila keseluruhan data 5 jenis kalimat instrumental tersebut dijumlahkan maka ditemukan 23 penggunaan fungsi tersebut.

Selanjutnya pada fungsi regulasi, fungsi yang digunakan untuk sebuah pengingkaran, penyangkalan dan ketidaksetujuan serta penolakan. Ditemukan (9,12%) penggunaan dalam fungsi ini. Fungsi yang digunakan untuk menumbuhkan sebuah konflik dalam sebuah jalan cerita yang penuh dengan penyangkalan antar tokoh. Fungsi yang ditemukan (7,05%) penggunaannya terdapat pada fungsi interaksional. Fungsi ini digunakan untuk menjaga kelancaran komunikasi agar komunikasi antar tokoh dapat berjalan dengan baik, seperti bertegur sapa, menyatakan salam dan lain-lain sehingga hubungan tidak terputus. Fungsi ini menunjukkan bahwa penggunaan fungsi ini untuk memulai suatu percakapan antar tokoh dengan hal-hal yang terlihat dan bersangkutan dengan fungsi interaksional.

Fungsi yang penggunaannya paling sedikit adalah fungsi imajinatif. Hanya ditemukan (2,48%) penggunaan dalam fungsi tersebut. Hal ini disebabkan jalan cerita tidak sesuai dengan arti dari fungsi imajinatif yang digunakan untuk menciptakan ide yang imajinatif atau yang digambarkan berdasarkan daya khayal.

4.4 Pembahasan

Ketujuh fungsi yang diadaptasi dari pemikiran *Halliday* yang mengacu pada penggunaan teori yaitu fungsi instrumental, fungsi regulasi, fungsi representasional, fungsi interaksional, fungsi personal, fungsi heuristic, dan fungsi imajinatif. Fungsi instrumental yang dilihat berdasarkan perintah, fungsi regulasi dilihat berdasarkan pengingkaran, fungsi representasional dilihat berdasarkan informasi, fungsi interaksional dilihat berdasarkan bentuk komunikasi, fungsi personal dilihat berdasarkan perasaan, fungsi heuristic dilihat berdasarkan pertanyaan, dan terakhir fungsi imajinatif dilihat berdasarkan daya khayal. Ketujuh fungsi eksternal kalimat yang ditemukan penggunaannya pada novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia. Pembahasan ini akan merujuk pada teori yang diadaptasi dari pemikiran *Halliday*.

Berdasarkan interpretasi data, fungsi heuristic (29,46%) yang paling sering digunakan atau dominan muncul pada kalimat dialog tokoh utama dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan*. Fungsi heuristik digunakan pembicara dalam bentuk

pertanyaan untuk memperoleh jawaban dari lawan bicara. Sedangkan pada fungsi imajinatif hanya terdapat (2,48%). Fungsi ini digunakan berdasarkan daya khayal atau imajinasi yang diutarakan atau dipikirkan seseorang. Dikarenakan fungsi tersebut digunakan berdasarkan daya khayal maka fungsi heuristic adalah fungsi yang paling sedikit penggunaannya di dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan*. Hal yang menyebabkan fungsi imajinatif menjadi fungsi yang paling sedikit dikarenakan novel *Surga Yang Tak Dirindukan* adalah novel yang bergenre dewasa, menceritakan kehidupan berumah tangga yang penuh dengan konflik tentang poligami. Maka, fungsi heuristic menjadi fungsi yang dominan karena untuk melengkapi jalan cerita yang penuh dengan pertanyaan dari penyebab adanya konflik antara tokoh utama dalam cerita tersebut. Sehingga penggunaan fungsi eksternal kalimat diharapkan dapat digunakan pada saat membuat teks narasi baik dalam penulisan dialog dalam naskah drama, cerpen, dan cerita fantasi yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi teks narasi berdasarkan tema yaitu, cerita fantasi sebagai bahannya. Maka dengan menggunakan fungsi eksternal tersebut maka di dalam penulisan cerita fantasi, siswa diharapkan dapat menggunakan ketujuh fungsi eksternal kalimat agar menjadi naskah yang memiliki bentuk-bentuk fungsi yang jelas dengan terdapat intonasi dan tanda baca yang menjelaskannya.

4.5 Keterbatasan Penelitian

Dengan melihat dari hasil penelitian, masih terdapat beberapa keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini. Antara lain, penelitian ini hanya menggunakan teori yang diadaptasi dari pemikiran Halliday tanpa ada campuran teori ahli lain sehingga kemungkinan masih banyak bentuk fungsi lain yang terlewatkan. Selain itu terdapat satu fungsi dengan jenis kalimat yang tidak dapat ditemukan di dalam novel yang digunakan untuk penelitian.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang didapat dan sesuai dengan interpretasi data dengan pembahasan maka, diperoleh kesimpulan yang menyatakan bahwa penggunaan fungsi eksternal kalimat yang dominan dalam penggunaannya terdapat pada fungsi heuristic yang penggunaan fungsi tersebut mencapai 71 dari 192 kalimat yang terdapat pada penelitian. Fungsi heuristic lebih banyak penggunaannya dari ketujuh fungsi lainnya.

Pada data penelitian ini fungsi yang paling sering muncul penggunaannya adalah fungsi heuristic. Fungsi heuristic ini memiliki fungsi yang digunakan pembicara untuk mendapatkan informasi dari lawan bicara dengan cara mengungkapkan berupa kalimat tanya. Maka hal ini dapat menunjukkan bahwa, penggunaan fungsi ini sangat dibutuhkan dalam sebuah dialog yang penggunaannya tidak hanya untuk mendapatkan informasi tetapi juga dapat digunakan sebagai awalan atau pembuka jalannya komunikasi dan juga dapat sebagai alat komunikasi pembicara dan lawan bicara tidak terputus hingga dapat membangun komunikasi yang baik.

Berbeda dengan penggunaan fungsi imajinatif yang jarang sekali ditemukan di dalam dialog tokoh, sehingga fungsi ini tidak dominan seperti fungsi heuristic dan fungsi-fungsi lainnya. Dari 192 kalimat hanya terdapat 6 kalimat yang menggunakan fungsi imajinatif. Hal ini terjadi disebabkan fungsi ini penggunaannya hanya untuk dialog yang sifatnya tidak nyata yakni hanya berupa imajinasi pembicara yang tidak menjadi poin utama dalam jalan cerita tersebut.

5.2 Implikasi

Penelitian ini dapat diimplikasikan ke dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, yang dapat dikhususkan pada pembelajaran teks narasi pada tingkat Sekolah Menengah Pertama kelas tujuh (7). Pada pertemuan pertama guru dapat mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan dan menggunakan fungsi eksternal kalimat dalam kaitannya dengan unsur kebahasaan. Sesuai dengan kurikulum 2013 pada KD 3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan yang dibaca dan didengar dan KD 4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa. Pencapaian kompetensi dasar dilaksanakan pada ketiga pertemuan kegiatan belajar mengajar, yakni pada pertemuan pertama, Guru menjelaskan struktur teks cerita fantasi kepada peserta didik. Sedangkan peserta didik bertugas mendengarkan penjelasan guru mengenai struktur dalam teks cerita fantasi. Setelah guru memberikan penjelasan dan peserta didik sudah cukup memahami, maka guru dan peserta didik bertanya jawab mengenai struktur teks cerita fantasi yang belum sempurna dipahami peserta didik. Guru

kembali menampilkan contoh teks cerita fantasi dalam bentuk tulisan dengan judul dan isi berbeda dan guru juga menampilkan teks narasi yang sudah dijadikan dalam bentuk video, guru bersama-sama dengan peserta didik mendiskusikan struktur teks cerita fantasi. Setelah peserta didik selesai berdiskusi, masing-masing mengerjakan tugas tentang struktur teks cerita fantasi yang diberikan oleh guru. Pertemuan kedua, guru menjelaskan unsur kebahasaan teks cerita fantasi. Setelah guru menjelaskan peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya jawab mengenai unsur kebahasaan teks cerita fantasi yang belum dipahami. Setelah peserta didik cukup memahami maka guru kembali menampilkan teks cerita fantasi dalam bentuk tulisan dan video dengan judul dan isi berbeda, guru bersama-sama dengan peserta didik berkelompok mendiskusikan unsur kebahasaan teks cerita fantasi. (pemodelan). Kemudian guru memberikan tugas kepada peserta didik mengenai unsur kebahasaan dalam teks cerita fantasi yang sebelumnya diberikan contoh teks dan tayangan video. Setelah peserta didik selesai mengerjakan tugas yang diberikan, maka tugas tersebut dibahas secara bersama-sama di dalam kelas dengan kondusif. Pada pertemuan terakhir, Guru memancing siswa dengan mengulas secara singkat cerita fantasi pada pertemuan yang lalu terkait dengan struktur dan unsur kebahasaan teks cerita fantasi. Guru membagikan gambar kepada masing-masing kelompok. Guru akan membantu siswa memilih salah satu anggota kelompoknya sebagai ketua kelompok. Setelah ketua kelompok pada masing-masing kelompok telah terpilih, ketua kelompok bergabung dengan ketua kelompok yang lain dan maju ke depan kelas. Disana telah terdapat beberapa nomor urut untuk yang maju terlebih dahulu. Tiap anggota kelompok

ditempel kertas bernomor 1-5. Kemudian gambar tersebut didiskusikan dengan teman sekelompoknya untuk dikembangkan menjadi sebuah teks cerita fantasi yang utuh sesuai dengan struktur dan unsur kebahasaannya. Setelah selesai membuat teks cerita fantasi tersebut, masing-masing kelompok mempresentasikannya di depan kelas. Selama masing-masing peserta menampilkan hasil teks, tugas kelompok lain adalah memberikan penilaian dan saran kepada kelompok yang sedang tampil di depan kelas.

5.3 Saran

1. Penelitian ini hanya membahas tentang fungsi eksternal kalimat. Penelitian ini termasuk ke dalam kajian sintaksis yang dilihat dari bentuk kalimatnya. Oleh karena itu, diharapkan kepada peneliti lain yang ingin meneliti fungsi eksternal kalimat akan lebih baik untuk membahas dan mengenali semua jenis fungsi eksternal kalimat.
2. Bagi guru, pengajaran mengenai menulis dan mengetahui unsur kebahasaan dapat menggunakan fungsi eksternal kalimat yang dapat membantu siswa memiliki banyak bentuk fungsi kalimat sehingga dapat membantu dan menambah pengetahuan untuk menulis dan unsur-unsur kebahasaan yang ada. Guru juga dapat memberikan pelajaran kepada siswa tentang fungsi eksternal kalimat yang terdapat di dalam karangan teks narasi siswa yang lainnya.

3. Bagi peneliti lain yang ingin dan menjadikan penelitian ini sebagai acuan untuk bahan penelitian selanjutnya dan dapat lebih memperdalam atau memperluas fungsi eksternal dengan kajian sintaksis dengan lebih baik dari penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagus Putrayasa, Ida. 2010. *Analisis Kalimat: Fungsi, Kategori, dan Peran*. Bandung : PT. Rafika Aditama
- Chaer, Abdul. 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hp, Achmad dan Alek Abdullah. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Erlangga
- Keraf, Gorys. 1989. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT. Gramedia
- Khairah, Miftahul. 2014. *Sintaksis: Memahami Satuan Kalimat Perspektif Fungsi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kosasih, E. 2016. *Jenis-jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya
- Nadia, Asma. 2014. *Surga Yang Tak Dirindukan*. Depok: Asma Nadia Publishing House
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Putrayasa, Ida Bagus. 2010. *Analisis Kalimat: Fungsi, Kategori, dan Peran*. Bandung: Refika Aditama
- Putrayasa, Ida Bagus. 2012. *Jenis Kalimat: Dalam Bahasa Indonesia*. Bandung: Refika Aditama
- Rahardi, R. Kunjana. 2009. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Erlangga
- Sakri, Adjat. 1995. *Bangun Kalimat Bahasa Indonesia*. Bandung: ITB Bandung
- Suhardi. 2013. *Dasar-dasar Ilmu Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Arus Media
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Sintaksis*. Bandung: Angkasa

LAMPIRAN

Cover Novel Surga Yang Tak Dirindukan



Tabel Analisis Fungsi Eksternal Kalimat dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan*

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
1	Kebahagiaan yang berawal dari pertemuan sederhana antara Pras dengan Arini.	Prasetya: "Dik Arin...?"							√					Kalimat <i>Dik Arin</i> adalah kalimat yang diutarakan oleh pembicara untuk memulai percakapan dengan menyapa lawan bicara, maka kalimat tersebut termasuk ke dalam <i>fungsi interaksional</i> yang digunakan untuk menjaga kelancaran komunikasi agar tetap berjalan dengan baik dengan cara

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														bertegur sapa, menyatakan salam dan sebaiya. Sehingga sebelum memulai percakapan pembicara menyapa lawan bicara terlebih dahulu dengan memanggil nama dari lawan bicaranya.
2	Arini mendongak, mencari sumber suara dan Pras yang berusaha mengingatkan	Prasetya: "Assalamu'alaikum. Lupa, ya?"							√		√			Kalimat <i>Assalamu'alaikum . Lupa, ya?</i> Dua kalimat yang digunakan pembicara yang masing-masing

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	Arini yang lupa padanya.												memiliki kegunaan yang berbeda, kalimat <i>Assalamu'alaikum</i> . yang diutarakan pembicara sebagai bentuk menyatakan salam kepada lawan bicaranya, lalu kalimat kedua <i>Lupa, ya?</i> adalah kalimat tanya yang diutarakan oleh pembicara menggunakan tanda tanya dipakai pada akhir kalimat digunakan untuk memperoleh informasi dari lawan bicara .	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														<p>Sehingga kalimat-kalimat tersebut memiliki fungsi yang berbeda. Kalimat <i>Assalamu'alaikum</i> termasuk dalam <i>fungsi interaksional</i>, digunakan untuk menyatakan salam, berbasa-basi, dan sebagainya. Kalimat <i>Lupa, ya?</i> termasuk ke dalam <i>fungsi heuristic</i> yang fungsi ini digunakan untuk menuntut sebuah jawaban. Maka</p>

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														kalimat yang digunakan pembicara adalah kalimat untuk memulai suatu percakapan dengan menyatakan salam lalu bertanya kepada lawan bicara apakah lawan bicara mengingat pembicara atau tidak.
3	Arini menemukan asal sapaan ramah itu. Pandangannya berserobok	Arini: "He eh maaf"								√				Kalimat <i>He eh maaf</i> yang diutarakan oleh pembicara sebagai permohonan maaf dirinya terhadap

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	dengan sepasang mata coklat. Cepat Arini menundukan wajah.												lawan bicara, sehingga kalimat tersebut termasuk ke dalam <i>fungsi personal</i> yang digunakan untuk menyatakan atau mengungkapkan perasaan yang dirasakan pembicara, seperti dalam kata <i>maaf</i> tersebut pembicara memohon maaf karena pembicara lupa dengan siapa ia berbicara dengan begitu pembicara memohon maaf karena merasa bersalah dengan	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														tidak mengenal lawan bicara.
4	Pras menemukan benda yang dicari-cari Arini di bawah anak tangga terakhir, agak tersembunyi rerimbunan semak, sebuah sepatu kets berwarna krem, terlihat. Persis seperti sepatu yang dijinjing Arini di	Prasetya: "Cari ini?"										√		Kalimat <i>Cari ini?</i> diutarakan pembicara untuk bertanya dengan memastikan apakah benda yang ditemukan pembicara adalah benda yang sesuai dengan yang dicari oleh lawan bicara, sehingga bentuk kalimat tanya yang memiliki tanda tanya dipakai pada akhir kalimat menandakan kalimat tersebut

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	tangan kiri.													ditujukan langsung terhadap lawan bicara termasuk ke dalam <i>fungsi heuristic</i> yang digunakan untuk memperoleh informasi atau menuntut jawaban dari lawan bicara. Maka pembicara bertanya langsung untuk memastikan terhadap lawan bicara dengan mengharapkan jawaban dari lawan bicara.
5	Arini menyangkal	Arini: “Bukan pacaran,					√							Kalimat <i>Bukan pacaran, tapi...</i>

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	pembicaraan teman-teman tentang dirinya yang dianggap Arini tidak benar.	tapi...”												diutarakan pembicara untuk menyangkal atau menyampaikan ketidaksetujuan terhadap apa yang disampaikan lawan bicaranya sehingga pada kata negasi <i>bukan</i> pada kalimat tersebut termasuk ke dalam <i>fungsi regulasi</i> yang berfungsi untuk menyatakan pengingkaran atau penyangkalan, baik berupa ketidaksetujuan dan sebagainya. Maka kalimat yang

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
													diutarakan pembicara berupa kalimat ketidaksetujuan terhadap pernyataan lawan bicara dengan menjelaskan yang sebenarnya.	
6	Gelak tawa dan diskusi menghangat kembali. Arini dengan bakatnya sebagai penulis cerita dikala ia menjadi mahasiswa, mengutarakan	Arini: “Jadi akhirnya, pangeran dan putri akan hidup happily ever after... mm...”										√	Kalimat <i>Jadi akhirnya, pangeran dan putri akan hidup happily ever after... mm...</i> sebuah ide atau daya khayal yang diciptakan langsung oleh pembicara yang dapat dilihat dalam	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	khayalan tentang dirinya yang akan bahagia seperti cerita di dalam sebuah dongen.												kalimat <i>pangeran dan putri akan hidup happily ever after</i> yang diciptakan pembicara yang menginginkan hidupnya sama seperti cerita di dalam sebuah dongeng. sehingga kalimat tersebut termasuk ke dalam <i>fungsi imajinatif</i> yang kalimatnya dibentuk dengan indah, bersifat fiktif, karena digambarkan berdasarkan daya khayal. Maka	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														kalimat yang diutarakan pembicara adalah dari hasil daya khayal atau imajinasi pembicara yang diperdengarkan kepada lawan bicaranya.
7	Nadia, anak Arini yang sangat peka terhadap perasaan orang sekitarnya, kebingungan dengan keadaan	Nadia: "Bunda... Bunda kenapa?"									√	√		Kalimat <i>Bunda... Bunda kenapa?</i> diutarakan pembicara untuk menanyakan apa yang sedang terjadi atau yang sedang dialami oleh lawan bicara yang

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	bundanya yang seharian tidak keluar kamar.												menimbulkan rasa cemas atau khawatir pembicara, rasa khawatir dapat dilihat dari kalimat tanya <i>bunda kenapa?</i> sehingga kalimat tersebut termasuk ke dalam dua fungsi yaitu, fungsi personal dan heuristic. Termasuk ke dalam dua fungsi karena, pertanyaan yang menuntut jawaban diajukan oleh penutur disebut <i>fungsi heuristic</i>	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														sedangkan pertanyaan yang diajukan penutur berkaitan dengan mengekspresikan rasa cemas terhadap keadaan lawan bicaranya, hal ini termasuk ke dalam <i>fungsi personal</i> . Maka untuk menyampaikan rasa cemas pembicara terhadap lawan bicaranya dengan menanyakan keadaan lawan bicara.

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
8	Adam, anak kedua Arini yang mencoba menenangkan bundanya dengan menelusuri butiran air mata yang jatuh di wajah sang bunda.	Adam: "Bunda sedih, ya?"								√	√		<p>Kalimat <i>Bunda sedih, ya?</i></p> <p>diutarakan pembicara untuk menanyakan apakah lawan bicara sedang bersedih atau sebagainya karena rasa cemas pembicara terhadap keadaan lawan bicara, maka kalimat tersebut termasuk ke dalam <i>fungsi personal dan heuristic</i>. Pertanyaan yang menuntut jawaban</p>	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
													termasuk kedalam <i>fungsi heuristic</i> dan terdapat <i>fungsi personal</i> di dalam kalimat tersebut, yang digunakan untuk menyampaikan rasa cemas dan sedih pembicara terhadap lawan bicaranya. Sehingga pertanyaan yang diutarakan oleh pembicara didasarkan oleh rasa cemas yang dirasakan pembicara terhadap lawan	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														bicara yang terlihat sedang bersedih.
9	Nadia tampak muram. Putrinya seperti akan menangis. Arini buru-buru menghapus titik air mata yang barusan kembali jatuh.	Nadia: "Bunda, Bunda kenapa?"								√	√			Kalimat Bunda, Bunda kenapa? diutarakan pembicara yang merasa cemas atau khawatir dengan bundanya yang tidak kunjung memberikan jawaban sehingga pembicara menanyakan kembali menggunakan kalimat tanya dibubuhkan dengan tanda baca (?) kepada lawan

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														<p>bicara untuk memperoleh informasi apa yang sedang dialami oleh lawan bicara. sehingga hal tersebut menyebabkan terdapatnya dua fungsi, fungsi pertama terdapat <i>fungsi heuristic</i>, fungsi yang digunakan untuk mendapatkan sebuah jawaban, fungsi kedua terdapat <i>fungsi personal</i> yang digunakan untuk menyatakan</p>

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														perasaannya, seperti rasa cemas, takut, haru, kesal dan sebagainya. Sehingga pembicara menggabungkan dua fungsi untuk mengutarakan kecemasannya dengan bertanya dan menuntut jawaban dari lawan bicara.
10	Arini menarik napas panjang. Matanya dikerjap-kerjapkan	Arini: “Bunda tidak apa-apa, sayang...”						√						Kalimat <i>Bunda tidak apa-apa, sayang...</i> diutarakan pembicara sebagai jawaban bahwa

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	seakan kelilipan. Lalu dengan senyum lebar yang sepenuhnya dipaksakan.													pembicara dalam keadaan baik-baik saja agar lawan bicara tidak perlu lagi merasa khawatir, sehingga kalimat ini termasuk ke dalam <i>fungsi representasional</i> , fungsi yang digunakan untuk menjelaskan atau menginformasikan. Maka untuk menenangkan lawan bicara yang merasa khawatir, pembicara memberikan pernyataan bahwa

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
													keadaanya baik-baik saja..	
11	Dalam pelukan bundanya, Nadia mendengar isakan kecil yang membuat Nadia menarik kepalanya dari pelukan. Memandang sang bunda lekat-lekat.	Nadia: “Kalau nggak apa-apa, kenapa Bunda menangis? Kenapa Bunda tidur seharian?”								√	√		<p>Kalimat <i>Kalau nggak apa-apa, kenapa Bunda menangis? Kenapa Bunda tidur seharian?</i></p> <p>Diutarakan oleh pembicara untuk memastikan kembali apakah informasi yang diterimanya oleh lawan bicara adalah benar sedangkan pembicara tetap merasakan</p>	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														kecemasan dengan keadaan lawan bicaranya. Sehingga kalimat ini, termasuk ke dalam <i>fungsi personal</i> dan <i>fungsi heuristic</i> , fungsi yang digunakan dan menggunakan tanda Tanya sebagai bentuk kalimat Tanya sehingga memperoleh jawaban dari lawan bicara adalah fungsi heuristic dan fungsi yang digunakan untuk

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
													menyampaikan perasaan cemas, takut dan sebagainya adalah fungsi personal, kecemasan tersebut dapat dilihat pada kalimat <i>kenapa Bunda menangis?</i> . Maka dengan bertanya dan mengungkapkan rasa cemas terhadap keadaan lawan bicara, pembicara berharap dapat memperoleh jawaban atau informasi dari lawan bicara dan	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														dapat menghilangkan kecemasan yang dirasakan pembicara..
12	Arini menatap jam tangan. Nadia bertanya kembali dengan menunjuk bantal yang terlihat basah oleh air mata.	Nadia: “Dan ini...bantal Bunda, kok, basah?”										√		Kalimat <i>Dan ini...bantal Bunda, kok, basah?</i> Diutarakan pembicara berupa kalimat tanya dengan ditandai tanda baca (?) untuk memastikan kenapa bantal tersebut menjadi basah. Sehingga kalimat termasuk ke dalam <i>fungsi heuristic</i> ,

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														dikarenakan penutur menuntut sebuah jawaban dari lawan bicaranya. Maka untuk memperoleh jawaban dari lawan bicara, pembicara menanyakan untuk memastikan apa yang menyebabkan bantal tersebut menjadi basah.
13	Arini tak ingin berbohong. Jadi, sengaja dialihkannya perhatian	Arini: “Loh, si Mbok ke mana? Kok, kalian tidak ditemani?”									√		Kalimat <i>Loh, si Mbok ke mana? Kok, kalian tidak ditemani?</i> Diutarakan pembicara menggunakan	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	anak-anak.												kalimat tanya disertai dengan tanda baca (?) untuk mendapatkan informasi dari lawan bicara tentang seseorang yang ditanyakan pembicara. Sehingga kalimat tersebut termasuk kedalam <i>fungsi heuristic</i> yang digunakan untuk memperoleh jawaban dari lawan bicara. Maka dengan bertanya kepada lawan bicara yang	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														diharapkan pembicara dapat mengetahui informasi tentang orang yang dipertanyakan keberadaannya oleh pembicara.
14	Nadia merasa kesal karena sang bunda tidak juga menjawab pertanyaannya.	Nadia: "Bunda belum jawab..."								√				Kalimat <i>Bunda belum jawab...</i> diutarakan pembicara karena merasa kesal terhadap lawan bicara yang belum juga menjawab pertanyaan sehingga kalimat ini termasuk ke dalam <i>fungsi</i>

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														<i>personal</i> yang digunakan untuk menyampaikan perasaan pembicara kepada lawan tuturnya, seperti rasa kecewa, cemas, dan kesal.
15	Protes Nadia kembali terdengar. Arini teragap sebentar.	Arini: "Soal apa?"									√			Kalimat <i>Soal apa?</i> Diutarakan pembicara yang seolah-olah tidak memahami maksud yang dibicarakan lawan bicara dengan menggunakan kalimat tanya disertai dengan

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														tanda bacanya (?). sehingga kalimat ini termasuk ke dalam <i>fungsi heuristic</i> yang biasa digunakan pembicara untuk menuntut jawaban dari lawan bicaranya. Maka dengan bertanya kepada lawan bicara dan mendapatkan jawaban, pembicara tidak lagi merasa bingung dengan maksud pembicara..

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
16	Nadia kembali mengutarakan pertanyaan yang sama tentang bantal bundanya yang basah.	Nadia: “Ini... kok bantal Bunda basah? Bunda nangis ya?”										√		Kalimat <i>Ini... kok bantal Bunda basah? Bunda nangis ya?</i> Diutarakan pembicara berupa kalimat pertanyaan dengan tanda bacanya (?) untuk kembali memastikan kenapa bantal tersebut menjadi basah. Sehingga kalimat ini termasuk ke dalam <i>fungsi heuristic</i> , dikarenakan penutur menuntut sebuah jawaban dari lawan

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														bicaranya. Maka untuk memperoleh jawaban yang sebelumnya sudah ditanyakan oleh pembicara, pembicara kembali bertanya agar pertanyaan yang diajukan sebelumnya hingga terjawab oleh lawan bicara.
17	Merasa tak punya jawaban yang lebih baik, Arini menyahut	Arini: “Bunda kecapekan. Barangkali tadi Bunda ngiler waktu ketiduran.”						√						Kalimat <i>Bunda kecapekan. Barangkali tadi Bunda ngiler waktu ketiduran.</i> Diutarakan oleh pembicara sebagai

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	asal.													jawaban untuk lawan bicaranya, sehingga kalimat termasuk ke dalam <i>fungsi representasional</i> yang digunakan untuk memberikan informasi bahwa bantal tersebut mnejadi basah dikarenakan pembicara yang kelelahan atau sekedar menjelaskan. Maka dengan memberikan jawaban atau menjelaskan sesuatu terhadap

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														lawan bicara, pembicara sudah memenuhi atau menjelaskan apa yang ditanya oleh lawan bicara sehingga lawan bicara tidak akan bertanya lagi.
18	Arini menegur ulang Nadia yang melemparkan bantal yang basah tadi ke arah Adam. Semua tahu betapa rapihan penjiiknya Adam.	Arini: "Nadia..."					√							Kalimat <i>Nadia...</i> diutarakan oleh pembicara bukan untuk menyapa tetapi untuk menegur apa yang dilakukan oleh lawan bicara sehingga kalimat ini termasuk ke dalam <i>fungsi</i>

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	Putranya tak suka melihat dan bersentuhan dengan benda-benda kotor. Maka wajah bocah tersayang itu langsung panik.													<i>instrumental</i> dengan jenis <i>kalimat larangan</i> yang digunakan pembicara untuk menyuruh lawan tuturnya tidak melakukan tindakan yang dilakukannya.
19	Arini menggeleng. Si sulung kontan menghentikan aksi terror bantal ke adiknya.	Arini: "Kalian sholat sama-sama, lalu kita makan , ya?"									√		Kalimat <i>Kalian sholat sama-sama, lalu kita makan , ya?</i> diutarakan oleh pembicara untuk menghendaki suatu peristiwa kepada lawan bicara	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														terdapat pada kalimat <i>Kalian sholat sama-sama</i> adalah kalimat yang digunakan pembicara untuk mengendalikan anak-anaknya agar segera melaksanakan sholat dan juga sekaligus bertanya kepada lawan bicara apakah mereka dapat makan bersama setelah menjalankan sholat, sehingga di dalam kalimat tersebut terdapat

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														dua fungsi di dalamnya, kalimat <i>Kalian sholat sama-sama</i> termasuk ke dalam <i>fungsi regulasi</i> dan pada <i>lalu kita makan , ya?</i> termasuk ke dalam <i>fungsi heuristic</i> yang digunakan pembicara untuk mendapatkan jawaban dari lawan bicaranya. Maka dengan mengutarakan kalimat tersebut pembicara menghendaki peristiwa sekaligus

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														bertanya kepada lawan bicara.
20	Adam bertanya kepada bundanya yang mengajak mereka makan malam tanpa menunggu kedatangan ayah.	Adam: "Nggak nunggu Ayah, Bunda?"										√		Kalimat <i>Nggak nunggu Ayah, Bunda?</i> diutarakan oleh pembicara dalam bentuk kalimat tanya dengan tanda baca (?) yang jelas maka pembicara mengharapkan jawaban dari lawan bicara, sehingga kalimat ini termasuk ke dalam <i>fungsi heuristic</i> yang digunakan untuk mendapatkan

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														jawaban atau informasi dari lawan bicara. Maka untuk mendapatkan jawaban yang diharapkan, pembicara menanyakan hal tersebut kepada lawan bicara.
21	Arini memberitahu kepada anak-anaknya tentang kemungkinan sang ayah yang akan pulang tidak	Arini: "Kita makan duluan saja. Ayah mungkin pulang telat."						√						Kalimat <i>Kita makan duluan saja. Ayah mungkin pulang telat.</i> Diutarakan pembicara untuk memberikan penjelasan atau sekedar informasi

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	tepat waktu.													kepada lawan bicara untuk makan mendahului dan menjelaskan alasannya. Maka kalimat tersebut termasuk ke dalam <i>fungsi representasional</i> , fungsi yang biasa digunakan untuk menjelaskan atau menginformasikan sesuatu.
22	Nadia memberitahu bundanya bahwa mereka sudah	Nadia: “Bunda, sudah siap”						√						Kalimat <i>Bunda, sudah siap</i> diutarakan pembicara untuk sekedar

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	siap menjalankan ibadah sholat Maghrib.													memberitahukan lawan bicara suatu informasi dapat dilihat pada kalimat <i>sudah siap</i> , sehingga kalimat ini termasuk ke dalam <i>fungsi representasional</i> yang digunakan untuk menginformasikan lawan bicara atau sekitarnya. Maka dengan memberitahukan informasi terhadap lawan bicara, pembicara mengharapkan bahwa lawan

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														bicara dapat menerima informasi tersebut.
23	Arini terpaku pada halaman <i>word</i> kosong di layar laptop, yang seolah melintaskan peristiwa-peristiwa penting dalam hidupnya. Saat dongen bahagianya dimulai...	Prasetya: "Sudah ingat?"									√			Kalimat <i>Sudah ingat?</i> Diutarakan oleh pembicara dengan kalimat tanya dan tanda baca (?) untuk memperjelas pertanyaan apakah lawan bicara dapat mengingat dirinya, sehingga kalimat ini termasuk ke dalam <i>fungsi heuristic</i> yang digunakan dalam bentuk kalimat tanya yang

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														menuntut jawaban dari lawan bicara.
24	Arini merapikan toga dan baju wisudanya. Ah... pangeran penyelamat sepatu! Akhirnya mereka ketemu lagi.	Arini: "Belum. Siapa ya?"									√			Kalimat <i>Belum. Siapa ya?</i> diutarakan oleh pembicara sebagai jawaban bahwa pembicara belum dapat mengenali lawan bicara sehingga pembicara bertanya siapakah yang menjadi lawan bicaranya. Sedangkan kalimat <i>Siapa ya?</i> termasuk ke dalam <i>fungsi heuristic</i> yang digunakan

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														untuk memperoleh jawaban dengan cara bertanya. Maka dengan bertanya pembicara dapat mengingat dengan siapa pembicara berkomunikasi yang belum diingat atau dikenal pembicara
25	Pras yang mencoba mengembalikan memori Arini tentang dirinya dengan memberikan	Prasetya: "Teman Mas Putra. Waktu di Solo dulu kamu masih cilik."						√						Kalimat <i>Teman Mas Putra. Waktu di Solo dulu kamu masih cilik.</i> Diutarakan pembicara untuk menjelaskan atau menginformasikan

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	info-info yang mungkin mudah diingat kembali.													tentang pembicara kepada lawan bicara dapat dilihat pada kalimat <i>Teman Mas Putra</i> , sehingga kalimat tersebut mengandung <i>fungsi representasional</i> yang digunakan untuk menyampaikan informasi, fakta, dan menguraikan informasi. Maka untuk mengingatkan kembali siapa dirinya, pembicara mencoba

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
													memberikan informasi yang kiranya dapat membuat lawan bicara mengingat kembali dirinya.	
26	Arini memaksa otaknya bekerja keras dengan Pras yang terus memberikan pertanyaan yang hanya diingatnya tetapi tidak dengan Arini.	Prasetya: "Pohon jambu di belakang rumahmu di Solo masih ada?"							√		√		Kalimat <i>Pohon jambu di belakang rumahmu di Solo masih ada?</i> Diutarakan oleh pembicara sebagai bentuk pembuka atau memulai komunikasi agar lawan bicara dapat mengingat dirinya dengan menyisipkan memori-memori	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														yang mungkin akan diingat dan dengan bertanya kepada lawan bicara menggunakan kalimat tanya serta tanda baca (?) yang jelas, kalimat ini termasuk ke dalam <i>fungsi interaksional</i> dan <i>fungsi heuristic</i> . <i>fungsi interaksional</i> biasa digunakan untuk berbasa-basi dengan lawan bicara, sedangkan <i>fungsi heuristic</i> digunakan untuk memperoleh

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														jawaban dari lawan bicara. Maka dua fungsi tersebut bila digabungkan, dapat digunakan sebagai pertanyaan yang hanya digunakan untuk sekedar berbasa-basi dengan lawan bicara, untuk menjaga kelancaran komunikasi.
27	Pras menanyakan tentang kehadiran seseorang kepada Arini	Prasetya: "Mas Putra tidak datang?"									√		Kalimat <i>Mas Putra tidak datang?</i> Diutarakan pembicara untuk mengetahui atau memperoleh	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	yang tak kunjung ingat dengan dirinya.												informasi apakah orang yang dicarinya bersama dengan lawan bicara atau tidak, sehingga kalimat tersebut termasuk ke dalam <i>fungsi heuristic</i> yang biasa digunakan menuntut jawaban.	
28	<i>Ini acara lamaran apa penyerbuan?</i> Arini tampak cemas dengan kata <i>penyerbuan</i> yang diutarakan	Arini: “Penyerbuan apa, Mas?”								√	√		Kalimat <i>Penyerbuan apa, Mas?</i> Diutarakan oleh pembicara berupa kalimat tanya dengan tanda baca (?) yang disebabkan oleh rasa cemas atau	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	orang terdekatnya.												<p>takutnya pembicara terhadap suatu kejadian yang tidak diketahuinya, maka pembicara mengharapkan jawaban dari lawan bicara. Sehingga kalimat tersebut termasuk ke dalam <i>fungsi personal</i> dan <i>fungsi heuristic</i>. Termasuk ke dalam <i>fungsi personal</i> karena fungsi tersebut digunakan untuk menyatakan perasaannya,</p>	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														seperti rasa takut, cemas, simpati dan sebagainya. Sedangkan <i>fungsi heuristic</i> di sini digunakan untuk memperoleh jawaban dari lawan bicara. Maka untuk menjawab segala kecemasan atau rasa takut pembicara tentang suatu keadaan maka pembicara bertanya kepada lawan bicara tentang hal apa yang terjadi.

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
29	Pras pada saat prosesi ijab kabulnya dengan Arini	Prasetya: "Saya terima nikahnya Arini..."						√						Kalimat <i>Saya terima nikahnya Arini...</i> diutarakan oleh pembicara sebagai bentuk persetujuan pernikahan pembicara dengan pasangannya di depan lawan bicara sehingga kalimat ini termasuk ke dalam <i>fungsi regulasi</i> dikarenakan fungsi tersebut digunakan tidak hanya untuk menyangkal tetapi juga dapat digunakan untuk menyetujui dan

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														sebagainya.
30	Arini memanggil ibunya sambil mencoba menenangkan ibunya yang tidak kalah panik dengan dirinya.	Arini: "Bu..."							√					Kalimat Bu... diutaraka oleh pembicara untuk memulai suatu percakapan dengan memanggil lawan bicara, sehingga kalimat tersebut adalah bagian dari <i>fungsi interaksional</i> yang untuk memulai percakapan seperti mengucapkan salam, menyapa, dan sebagainya. Maka dengan memanggil lawan bicaranya,

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														pembicara mengharapkan bahwa dengan begitu pembicara dapat memulai suatu percakapan.
31	...	Prasetya: "Aku serius!"					√							Kalimat <i>Aku serius!</i> Adalah kalimat penegasan yang dilakukan Pras terhadap lawan bicaranya yang menganggap ucapan Pras hanyalah candaan. Maka kalimat ini termasuk ke dalam <i>fungsi regulasi</i> yang biasa digunakan untuk

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
													menegaskan sesuatu.	
32	Pras tertawa akibat percakapannya dengan temannya yang membicarakan soal berat badan istri mereka..	Prasetya: "Masalahnya, mungkin aku nggak pernah berdiri di sampingnya setiap dia menimbang badan. Tapi rasanya Arini tidak banyak berubah."					√						Kalimat <i>Masalahnya, mungkin aku nggak pernah berdiri di sampingnya setiap dia menimbang badan. Tapi rasanya Arini tidak banyak berubah.</i> Diutarakan pembicara untuk menegaskan suatu hal terhadap lawan bicaranya yang mengatakan hal tidak disetujui	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														pembicara. Sehingga di dalam kalimat tersebut terdapat <i>fungsi regulasi</i> yang biasa digunakan untuk menyangkal atau menegaskan kembali suatu peristiwa. Maka dengan begitu pembicara berharap agar lawan bicara tidak membahas lagi hal tersebut.
33	Pras mengedikkan bahu menandakan	Prasetya: “Ya, diterima dengan syukur						√						Kalimat <i>Ya, diterima dengan syukur sajalah kondisi istri.</i>

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	ketidakpeduliannya terhadap ucapan temannya.	sajalah kondisi istri.”											Diutarakan oleh pembicara untuk menjelaskan bahwa pembicara menerima suatu keadaan dengan rasa syukur. Sehingga kalimat tersebut termasuk ke dalam <i>fungsi regulasi</i> yang digunakan tidak hanya untuk menolak, tetapi juga dapat untuk menyetujui, dan untuk menyarankan. Maka dengan memberitahukan bahwa pembicara	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														dapat menerima keadaan, pembicara juga menyarankan untuk menerima apapun kondisi tentang yang sedang mereka bahas.
34	Pras tersenyum lebar merasa lucu dengan pembahasan antara dirinya dan teman kantornya..	Prasetya: "Untuk itu aku harus memangkunya dulu, biar pasti!"										√	Kalimat <i>Untuk itu aku harus memangkunya dulu, biar pasti!</i> Diutarakan oleh pembicara untuk membuat suasana menjadi menyenangkan dengan memberikan	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
													gambaran berupa lelucon seperti pada kalimat <i>Untuk itu aku harus memangkunya dulu</i> . Sehingga kalimat tersebut termasuk ke dalam <i>fungsi imajinatif</i> , selain digunakan untuk mengungkapkan daya khayal, fungsi ini juga bisa digunakan untuk menciptakan lelucon, tidak hanya untuk menciptakan ide yang imajinatif seperti khayalan,	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														dan.prosa. Maka untuk mencairkan suasana dari pembahasan sebelumnya yang tidak disetujui oleh pembicara, pembicara menambahkan sebuah lelucon yang juga sesuai dengan tema pembicaraan sebelumnya.
35	Pras menjelaskan mengapa kita patut bersyukur dengan	Prasetya: “Bukan begitu, istri gemuk kan karena kita, untuk kita.						√						Kalimat <i>Bukan begitu, istri gemuk kan karena kita, untuk kita. Aku lebih memilihnya melebar dari pada</i>

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	keadaan istri.	Aku lebih memilihnya melebar dari pada nggak dapat keturunan.”											<p><i>nggak dapat keturunan.</i> Diutarakan pembicara sebagai bentuk ketidaksetujuannya tentang hal yang sedang dibicarakannya dengan lawan bicara dapat dilihat dalam kata <i>Bukan begitu</i>. sehingga kalimat tersebut termasuk ke dalam <i>fungsi regulasi</i>, dikarenakan kalimat tersebut digunakan untuk menyatakan ketidaksetujuan</p>	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														dan sebagainya. Maka untuk menyangkal apa yang dibicarakan lawan bicara, pembicara akan memberikan penjelasan ketidaksetujuannya terhadap hal yang dibicarakan.
36	Pras kebingungan dengan respon lawan bicara yang masih tidak suka jika terdapat perubahan	Prasetya: "Lalu?"										√		Kalimat <i>Lalu?</i> Diutrakan oleh pembicara yang bertanya kepada lawan bicara tentang kelanjutan hal yang sedang dibicarakan. Sehingga kalimat

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	pada tubuh istrinya.												tersebut termasuk ke dalam <i>fungsi heuristic</i> yang digunakan pembicara untuk memperoleh jawaban dari lawan bicara. Maka, pembicara melakukan hal tersebut agar komunikasi dengan lawan bicara tidak terputus dan terus berjalan hingga pembahasan yang mereka bincangkan selesai.	
37	Suatu hari dalam	Arini: "Masa tiap satu anak								√			Kalimat <i>Masa tiap satu anak tambah</i>	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	kehidupan pernikahan mereka, Arini memang pernah meresahkan badannya yang tidak seramping dulu.	tambah lima kilo, Mas!”											<p><i>lima kilo, Mas!</i></p> <p>Diutarakan pembicara sebagai bentuk ungkapan rasa cemas dan kesalnya terhadap berat badannya yang dapat dilihat pada kalimat <i>Masa tiap satu anak tambah lima kilo, Mas!</i>. Sehingga kalimat tersebut termasuk ke dalam <i>fungsi personal</i> yang digunakan untuk menyampaikan perasaan dan mengekspresikan hal yang berkaitan</p>	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														dengan pembicara, ditambah pada kalimat tersebut memiliki tanda baca (!) seru yang berarti untuk mengakhiri ungkapan atau pernyataan yang berupa seruan yang menggambarkan ketidakpercayaan, atau emosi yang kuat. Maka pembicara mengekspresikan rasa kesal terhadap dirinya tentang berat badannya terus bertambah setelah memiliki

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
													anak.	
38	Waktu itu Pras hanya menjawab pendek.	Prasetya: “Yang penting kan masih cakep!”										√	Kalimat <i>Yang penting kan masih cakep!</i> Diungkapkan pembicara untuk menghibur lawan bicara yang kesal dengan berat badannya. Sehingga kalimat tersebut termasuk ke dalam <i>fungsi imajinatif</i> dikarenakan fungsi tersebut biasa digunakan untuk menciptakan ide, dongen atau lelucon. Maka	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														dengan membalas ungkapan lawan bicara dengan lelucon atau candaan, pembicara berharap dapat sedikit menghibur hati lawan bicara yang sedang kesal.
39	Arini yang merasa kecewa dengan berat badannya.	Arini: "Cakep tapi gendut..."								√				Kalimat <i>Cakep tapi gendut...</i> diutarakan pembicara yang sedang merasa kesal dengan berat badannya walaupun tidak mengubah kecantikan parasnya. Sehingga

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														kalimat ini termasuk ke dalam <i>fungsi personal</i> yang digunakan pembicara untuk menyampaikan atau mengekspresikan perasaannya.
40	Arini bertanya kepada pernyataan tentang sebuah konsep pernikahan menurut dirinya yang tidak disetujui	Arini: "Kenapa tidak?"										√		Kalimat <i>Kenapa tidak?</i> Diutarakan pembicara menggunakan kalimat tanya disertai dengan tanda baca (?) menandakan bahwa pembicara ingin lawan bicara menjelaskan

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	oleh temannya.													tentang penolakan yang dilakukan lawan bicara, sehingga menimbulkan rasa penasaran pada diri pembicara yang disampaikan dengan bertanya langsung pada lawan bicara. sehingga kalimat tersebut termasuk ke dalam <i>fungsi heuristic</i> yang biasa digunakan pembicara untuk menuntut jawaban dari lawan bicaranya. Maka pertanyaan yang

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														diutarakan oleh pembicara adalah untuk menuntut jawaban sehingga dapat menutupi rasa penasaran pembicara.
41	Lia mengambil bantalan kursi dan meletakkannya dipangkuan. Arini kembali menjelaskan tentang pengetahuan yang disimpulkan oleh Arini	Arini: “Sebab, orang yang mau menikah berpikir tentang hal-hal indah. Undangan, baju pengantin, cincin kawin, dan dimana						√						Kalimat <i>Sebab, orang yang mau menikah berpikir tentang hal-hal indah. Undangan, baju pengantin, cincin kawin, dan dimana akan tinggal!</i> Diutarakan oleh pembicara dengan Tanda baca seru (!) dipakai untuk

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	tentang sebuah pernikahan.	akan tinggal!”												mengakhiri ungkapan atau pernyataan yang menggambarkan kesungguhan yang ingin memberikan informasi berupa pengetahuan yang diketahuinya. Sehingga kalimat tersebut termasuk ke dalam <i>fungsi representasional</i> yang digunakan mendefinisikan pemikiran pembicara.
42	Syukurlah, batin Arini, akhirnya ada	Arini: “Ketika menikah						√						Kalimat <i>Ketika menikah dengan seseorang, maka</i>

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	juga temannya yang mampu berpikir logis.	dengan seseorang, maka kita tidak hanya menikah dengan sikap dan karakternya, atau keluarga dan adat istiadatnya.”											<p><i>kita tidak hanya menikah dengan sikap dan karakternya, atau keluarga dan adat istiadatnya.</i></p> <p>Diutarakan pembicara untuk memberikan atau sekedar menyampaikan pengetahuan yang diketahuinya. Termasuk ke dalam <i>fungsi representasional</i> yang digunakan untuk menginformasikan, mendefinisikan dan pembicara</p>	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														bermaksud menginformasikan pengetahuan yang diketahuinya. Maka dengan menyampaikan pengetahuannya, pembicara berharap lawan bicara mendapatkan atau memahami pengetahuan yang belum pernah didengarnya.
43	Semua terdiam mendengarkan Arini. Yang dilanjutkan	Arini: "Tapi kita juga menikah dengan umur pasangan."						√						Kalimat <i>Tapi kita juga menikah dengan umur pasangan. Sesuatu yang tidak pernah</i>

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	Arini kembali karena tidak ada temannya yang kembali menyanggah.	Sesuatu yang tidak pernah kita tahu.”												<p><i>kita tahu.</i></p> <p>Diutarakan oleh pembicara untuk memberikan pengetahuan tentang pernikahan, sehingga kalimat tersebut termasuk ke dalam <i>fungsi representasional</i> yang biasa digunakan untuk menginformasikan pengetahuan pembicara dan tidak mengharapkan jawaban dari lawan bicara.</p>

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
44	Mei Rose memohon maaf terhadap lawan bicaranya dikarenakan Mei Rose tidak memerhatikan apa yang dikatakan lawan bicaranya.	Mei Rose: "M-maaf,"								√			Kalimat <i>M-maaf</i> , diutarakan agar pembicara mendapatkan permohonan maaf dari lawan bicaranya karena perasaan bersalah yang dirasakan pembicara. Sehingga kalimat tersebut termasuk ke dalam <i>fungsi personal</i> yang biasa digunakan untuk mengekspresikan atau mengungkapkan perasaan yang dirasakan	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
													pembicara.	
45	Dan aku melesat kian jauh dari bumi. Mengembara di antara bintang, satelit, dan planet, sambil berteriak...	Mei Rose: "Dongeng-dongen aku datang!"										√	Kalimat <i>Dongeng-dongen aku datang!</i> Diutarakan pembicara berdasarkan khayalan yang lahir dari imajinasi pembicara terlihat bahwa pembicara seperti merasa terbang melintasi langit dan berharap kehidupannya seperti cerita di dalam sebuah dongeng. Sehingga kalimat tersebut termasuk ke dalam	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														<i>fungsi imajinatif yang digunakan pembicara untuk mengungkapkan ide imajinasi. Maka terlihat bahwa pembicara menganggap bahwa yang dialaminya adalah sebuah dongen, tidak nyata.</i>
46	Suara dari seberang telepon terngiang lagi. Telinganya tak mungkin salah. Arini	Mei Rose: “Halo, Nyonya Prasetya di sini...”							√					Kalimat <i>Halo, Nyonya Prasetya di sini...</i> diutarakan pemicara sebagai salam pembuka berupa pengenalan dirinya seperti

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	tak pernah ragu sedikit pun akan apa yang didengarnya pagi tadi.													pada kalimat <i>Halo, Nyonya Prasetya di sini...</i> yang diucapkannya kepada lawan bicara. sehingga kalimat tersebut termasuk ke dalam <i>fungsi interaksional</i> yang biasa digunakan pembicara untuk berbasa-basi atau menyatakan salam. Seperti kalimat tersebut digunakan pembicara sebagai menyatakan salam kepada lawan bicaranya melalui

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														jaringan telepon.
47	Intonasi riang Pras saat memanggilnya, pasti, dan terkesan dan penuh percaya diri itu tanpa ampun mengobrak-abrik pertahanan dan kepercayaan diri Arini. Menjerumuskan kekuatan perempuan itu ke titik	Prasetya: "Dik Arin?"							√					Kalimat <i>Dik Arin?</i> kalimat yang diutarakan oleh pembicara untuk memulai percakapan dengan menyapa lawan bicara, maka kalimat tersebut termasuk ke dalam <i>fungsi interaksional</i> yang digunakan untuk menjaga kelancaran komunikasi agar tetap berjalan dengan baik dengan cara

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	paling rapuh.													bertegur sapa, menyatakan salam dan sebagainya. Sehingga sebelum memulai percakapan pembicara menyapa lawan bicara terlebih dahulu dengan memanggil nama dari lawan bicara tersebut.
48	Pras menanyakan mengapa Arini masih dalam keadaan terjaga selarut	Prasetya: "Belum tidur, Cinta?"									√			Kalimat Belum tidur, Cinta? Diutarakan pembicara yang ingin mengetahui mengapa lawan bicara belum juga

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	ini.												tidur sedangkan hari sudah menunjukkan larut malam dengan menggunakan kalimat tanya disertai tanda baca (?) pembicara mengharapkan sebuah jawaban atau penjelasan dari lawan bicara. Sehingga kalimat tersebut termasuk ke dalam <i>fungsi heuristic</i> yang digunakan pembicara untuk menanyakan hal-hal yang membutuhkan	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														jawaban.
49	Pras merasa bingung dan khawatir dengan keadaan Arini yang tiba-tiba menangis.	Prasetya: "Cinta, kenapa menangis?"								√	√			Kalimat <i>Cinta, kenapa menangis?</i> Diutarakan pembicara untuk menanyakan apa yang menyebabkan lawan bicara menangis yang menimbulkan rasa cemas pembicara dengankalimat tanya tersebut dan disertai tanda tanya maka pembicara menyuarakan rasa khawatir dan cemasnya dengan menanyakan hal apa yang menjadi

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														<p>penyebab lawan bicara menangis. Sehingga kalimat tersebut termasuk ke dalam <i>fungsi personal</i> dan <i>fungsi heuristic</i>. <i>Fungsi personal</i> digunakan untuk menyatakan perasaan, perasaan cemas, haru, dan sebagainya sedangkan <i>fungsi heuristic</i> digunakan untuk memperoleh jawaban dari lawan bicaranya yang sedang menangis.</p>

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
50	Pras menatapnya bingung. Tak mengerti kenapa Arini bersikap begitu dingin dan menatapnya sinis sesaat setelah Pras memeluk untuk menenangkan nya.	Prasetya: "Cinta, eh... ada apa, sayang?"								√	√		Kalimat <i>Cinta, eh... ada apa, sayang?</i> Diutarakan pembicara yang bertanya dengan ditandai tanda baca (?) karena merasa cemas dengan keadaan lawan bicara. Sehingga kalimat tersebut termasuk ke dalam <i>fungsi personal</i> dan <i>fungsi heuristic</i> yang <i>fungsi personal</i> yang digunakan untuk menyatakan atau mengungkapkan	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
													perasaan yang dirasakan sedangkan <i>fungsi heuristic</i> digunakan untuk memperoleh sebuah jawaban. Maka kalimat pertanyaan yang disertai rasa cemas pembicara untuk memastikan terhadap keadaan lawan bicaranya dan.	
51	Dimata teman satu kosnya, Sita sosok yang ekspresif.	Arini: “Susah memberimu peran dalam dongeng-						√				√	Kalimat <i>Susah memberimu peran dalam dongeng-dongen, Sita.</i> Diutarakan	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	Mudah menangis bahkan oleh hal sepele yang belum tentu layak ditangisi. Kantong air matanya bisa jadi paing banyak mengalami kebocoran pada saat-saat sedih. Sedang ketika gembira, Sita bisa melompat tinggi, berjingkrak,	dongen, Sita”												pembicara untuk memberikan penjelasan bahwa sulit untuk memberikan sebuah peran untuk lawan bicara pada sebuah dongeng. Sehingga kalimat ini termasuk ke dalam <i>fungsi representasional</i> yang digunakan untuk menjelaskan, menyampaikan informasi atau menguraikan pemikiran pembicara sedangkan <i>fungsi imajinatif</i> adalah

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	bersorak, dan dalam waktu bersmaan, juga menangis. Uniknya, penampilan gadis berjilbab itu cenderung keras dan jauh dari kelembutan.												fungsi yang digunakan untuk menciptakan ide imajinatif seperti dongeng, fantasi, khayalan dan sebagainya.	
52	Arini memberikan penjelasan mengapa temannya tidak pantas mendapat	Arini: "Soalnya, kebanyakan putri-putri dalam dongen itu kalau ngomong						√				√	Kaliamt <i>Soalnya, kebanyakan putri-putri dalam dongen itu kalau ngomong lembut, kalau jalan pelan-pelan dan nggak</i>	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	peran yang sesuai dengan cerita sebuah dongen.	lembut, kalau jalan pelan-pelan dan nggak grabak-grubuk. Terus, kalau makan nggak naikin kaki ke atas kursi!”											<p><i>grabak-grubuk. Terus, kalau makan nggak naikin kaki ke atas kursi!</i> Diutarakan pembicara sebagai bentuk penjelasan terhadap lawan bicaranya yang menurut pembicara tidak pantas memiliki peran dalam sebuah dongeng yang didasari ide pembicara. Sehingga kalimat tersebut termasuk ke dalam <i>fungsi representasional</i> yang digunakan</p>	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														untuk menguraikan pemikiran pembicara, menjelaskan, atau menyampaikan informasi sedangkan <i>fungsi imajinatif</i> adalah fungsi yang digunakan untuk menciptakan ide imajinatif seperti fantasi, lelucon, khayalan dan sebagainya. Maka pembicara menguraikan pemikirannya bahwa tidak ada peran dalam sebuah dongen

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
													yang memiliki sifat atau karakter yang ada di dalam diri lawan bicara.	
53	Ekspresif seperti biasa dalam mengomentari fisik orang lain. Arini cepat-cepat menyenggol lengan Sita.	Arini: "Aku juga gemuk sekarang,"						√					Kalimat <i>Aku juga gemuk sekarang</i> , diutarakan pembicara untuk menyampaikan kepada lawan bicaranya bahwa terdapat perubahan fisik di dalam dirinya, terlihat pada kata <i>sekarang</i> yang memberitahukan bahwa dahulu badan pembicara tidak gemuk dan	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														kalimat tersebut termasuk ke dalam <i>fungsi representasional</i> yang digunakan sebagai menyampaikan fakta atau pengetahuan. Sehingga pembicara berusaha menyampaikan kepada lawan bicaranya bahwa tidak hanya lawan bicara yang memiliki perubahan fisik tetapi pembicara juga mengalami

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
													hal yang serupa.	
54	Arini menanyakan perihal kometar temannya yang mengatakan bahwa buku-buku karangan Arini masih sama seperti dahulu.	Arini: “Apanya yang sama?”									√		Kalimat <i>Apanya yang sama?</i> Diutarakan oleh pembicara dalam bentuk kalimat tanya dengan tanda baca (?) yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari hal apa yang sama dan tidak diketahui oleh pebicara namun diketahui oleh lawan bicara. Termasuk ke dalam <i>fungsi heuristic</i> yang digunakan untuk	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang diajukan pembicara terhadap lawan bicaranya. Maka dengan bertanya, pembicara mengharapkan bahwa pembicara akan mendapatkan jawaban dari apa yang tidak diketahuinya.
55	Lia menundukan wajah. Kerudung itu sudah	Arini: "Kenapa?"									√		Kalimat <i>Kenapa?</i> diutarakan pembicara dalam bentuk kalimat tanya dengan	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	ditanggalkannya setahun lalu.												diberikan tanda baca (?) yang digunakan untuk mendapatkan jawaban yang dibutuhkannya. Sehingga kalimat ini termasuk ke dalam <i>fungsi heuristic</i> yang dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan dan untuk memperoleh informasi dari orang lain.	
56	Arini membenci dirinya, menyadari	Arini: "Maafkan aku,"								√			Kalimat <i>Maafkan aku</i> , diutarakan oleh pembicara untuk meminta	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	telah melontarkan pertanyaan itu. Kenapa? itu bukan urusannya! Naluri penulis harusnya tidak dibiarkan melenggang sejauh itu. Pakai jilbab atau tidak, mereka pernah membagi kehidupan.												permohonan maaf terhadap lawan bicara atas kesalahan yang dibuat oleh pembicara. Sehingga kalimat tersebut termasuk ke dalam <i>fungsi personal</i> yang digunakan untuk menyatakan perasaan atau emosi, seperti dalam kalimat <i>Maafkan aku</i> , yang digunakan sebagai pengungkapan perasaan bersalah	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														pembicara.
57	Arini berusaha menutupi rasa bersalahnya dengan berbasa-basi menanyakan kabar suami temannya.	Arini: “Ah, ya. Bagaimana kabar Benny?”							√		√			Kalimat <i>Ah, ya. Bagaimana kabar Benny?</i> Diutarakan pembicara untuk sekedar berbasa-basi agar dapat membuka percakapan dengan lawan bicara dengan menguatkan kalimat tanya dengan tanda baca (?) yang mengartikan basa-basi menanyakan kabar seseorang. Sehingga kalimat

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
													tersebut termasuk ke dalam <i>fungsi interaksional</i> yang biasa digunakan untuk berbasa-basi dengan lawan bicara dan <i>fungsi heuristic</i> yang biasa digunakan untuk memperoleh jawaban dari lawan bicara. Seperti yang dilakukan pembicara dalam dialog ini, berbasa-basi dalam menanyakan keadaan seseorang kepada lawan bicaranya.	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
58	Ah, bahkan dengan alasan itu pun masih sulit diterima akal bahwa suami temannya itu telah berselingkuh. Logika Arini meolaknya. Tapi dia pun sulit memercayai Pras yang penuh kasih sayang memiliki perempuan lain. Benarkah	Arini: “Barangkali hanya omongan orang, Lia!”						√						Kalimat <i>Barangkali hanya omongan orang, Lia!</i> Diutarakan pembicara untuk memberikan sebuah penyangkalan dengan mengendalikan lawan bicara agar tidak segera mempercayai suatu hal dengan mudah kalimat tersebut ditandai dengan tanda seru sebagai akhir dari ungkapan yang berupa seruan yang menggambarkan

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	waktu bergulir tanpa iman telah merampas segalanya?												ketidakpercayaan, atau emosi yang kuat. Sehingga termasuk kedalam <i>fungsi regulasi</i> yang digunakan untuk menghendaki suatu peristiwa.	
59	Arini bertanya untuk memastikan kembali tempat suami temannya itu berselingkuh dan juga merasa kesal dengan	Arini: “Di hotel? Mungkin dia dijebak, Lia! Perempuan sekarang banyak yang nekat merebut suami orang!”								√	√		Kalimat <i>Di hotel? Mungkin dia dijebak, Lia! Perempuan sekarang banyak yang nekat merebut suami orang!</i> Diutarakan pembicara untuk memperoleh informasi dan	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	perempuan sekarang yang senang merebut suami orang												sekaligus melampiaskan rasa kesalnya terhadap perbuatan perempuan masa kini. Sehingga terdapat dua fungsi di dalamnya, fungsi pertama <i>fungsi heuristic</i> yang digunakan untuk memperoleh jawaban, yang terdapat di dalam kalimat <i>Di hotel?</i> Sedangkan <i>fungsi personal</i> yang digunakan untuk mengungkapkan perasaan pembicara, seperti	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
													<p>rasa kesal, simpati, haru dan cemas, seperti yang terdapat di dalam kalimat <i>Mungkin dia dijebak, Lia! Perempuan sekarang banyak yang nekat merebut suami orang!</i></p> <p>Menggunakan tanda seru yang dipakai untuk mengakhiri ungkapan yang menggambarkan ketidakpercayaan, atau emosi yang kuat.</p>	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
60	Mei Rose mencoba membantu orang yang menanyakan alamat yang tidak diketahuinya dengan meminta alamat jelas agar Mei Rose dengan mudah memberikan arahan.	Mei Rose: “Coba... saya lihat alamatnya,”								√			Kalimat <i>Coba... saya lihat alamatnya</i> , diutarakan pembicara untuk membantu lawan bicara yang sedang dalam kesulitan menemukan alamat yang dituju oleh lawan bicara. Sehingga kalimat tersebut termasuk ke dalam <i>fungsi personal</i> yang digunakan untuk menyatakan perasaan seperti rasa kesal, cemas, haru serta rasa simpati dan empati	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														yang terlihat pada kata <i>coba saya lihat</i> . Maka yang terdapat di dalam kalimat tersebut berupa kalimat empati yang dilakukan oleh pembicara untuk menolong lawan bicara menemukan alamat yang dituju berupa tindakan oleh pembicara langsung.
61	Suaranya yang berat terdengar begitu jantan ditelinga.	Mei Rose: "Mei."							√					Kalimat <i>Mei</i> diutarakan pembicara untuk memberitahukan identitas dirinya

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	Aku terkesiap, lalu buru-buru menyodorkan tangan untuk memperkenalkan diri.												dengan menyebutkan namanya. Maka kalimat tersebut termasuk ke dalam <i>fungsi interaksional</i> yang biasa digunakan untuk memperlancar komunikasi agar tetap berjalan lancar. Sehingga dengan memperkenalkan diri, pembicara dan lawan bicara akan saling mengenal satu sama lain agar komunikasi berjalan baik dan tidak	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
													terputus.	
62	Mei Rose kembali memperkenalkan dirinya dengan menyebutkan nama panjangnya.	Mei Rose: "Mei Rose"							√				Kalimat <i>Mei Rose</i> diutarakan pembicara untuk memberitahukan nama lengkap pembicara. Sehingga hal tersebut termasuk ke dalam <i>fungsi interaksional</i> yang digunakan untuk berbasa-basi atau menyapa agar komunikasi tetap berjalan dengan baik.	
63	Mei Rose menatap	Mei Rose: "David..."								√			Kalimat <i>David... kamu tidak akan</i>	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	david tidak percaya yang memintanya untuk tidur di kamar David.	kamu tidak akan melakukan...”												<i>melakukan...</i> yang diutarakan oleh pembicara adalah kalimat berbentuk rasa takut atau khawatir dengan apa yang akan <i>dilakukan</i> oleh lawan bicara. Maka kalimat tersebut termasuk ke dalam <i>fungsi personal</i> yang digunakan untuk mengungkapkan perasaan, seperti rasa takut, cemas dan kesal.
64	Pras menyalakan	Prasetya: “Lama sekali						√						Kalimat <i>Lama sekali nggak</i>

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	komputer, tumpukan e-mail menunggu dibuka.	nggak online.”												<i>online</i> . Diutarakan pembicara bahwa dirinya <i>sudah lama tidak aktif</i> dalam media sosial atau sebagainya. Sehingga kalimat tersebut termasuk ke dalam <i>fungsi representasional</i> yang biasa digunakan untuk memberitahukan sebuah informasi.
65	Pras menanyakan informasi apa yang dimaksud oleh	Prasetya: “Dapat apa?”									√			Kalimat <i>Dapat apa?</i> Diutarakan pembicara untuk memperoleh jawaban tentang hal apa yang akan

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	tamannya.													didapatkan. Sehingga kalimat tanya (?) tersebut termasuk ke dalam <i>fungsi heuristic</i> yang digunakan untuk memperoleh jawaban dari lawan bicara, seperti halnya yang terjadi dalam dialog tersebut.
66	Pras berpikir.	Prasetya: "Hmm..."	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
67	Pras memberikan pernyataan yang merupakan	Prasetya: "Kupikir hanya <i>hoax</i> ."							√					Kalimat <i>Kupikir hanya hoax</i> . Diutarakan oleh pembicara sebagai pernyataannya

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	pendapat dirinya tentang berita yang belum tentu benar atau fakta.													dalam sebuah pemberitaan yang dikira adalah berita tidak benar. Sehingga kalimat tersebut termasuk ke dalam <i>fungsi representasional</i> yang biasa digunakan untuk menginformasikan suatu berita atau pengetahuan pembicara, seperti dialog pembicara yang berusaha menyampaikan pemikirannya.
68	Mei Rose membelai	Mei Rose: “Saya belum					√	√						Kalimat <i>Saya belum terlalu</i>

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	lembut bodi sedan berwarna hijau tua metalik itu.	terlalu lancar menyetir, Pak. Mungkin nanti-nanti.”											<p><i>lancar menyetir, Pak. Mungkin nanti-nanti.</i></p> <p>Diungkapkan pembicara untuk menginformasikan kepada lawan bicara bahwa dirinya belum mahir dalam mengendarai kendaraan dan fungsi regulasi, fungsi yang digunakan untuk menyangkal atau pengingkaran dengan menggunakan kata belum, tidak dan sebagainya seperti</p>	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
													yang terdapat dalam kalimat <i>Saya belum terlalu lancar menyetir, Pak.</i> Dan kalimat <i>Mungkin nanti-nanti.</i> Termasuk ke dalam <i>fungsi regulasi</i> yang tidak hanya digunakan untuk menyangkal dan mneolak tetapi juga dapat digunakan sebagai menyarankan atau mengatur.	
69	Mei Rose memberikan informasi kepada teman	Mei Rose: “Ya, aku makan lebih banyak dari						√					Kalimat <i>Ya, aku makan lebih banyak dari biasanya.</i>	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	kantornya yang menanyakan mengapa Mei Rose segemuk sekarang.	biasanya.”											Diutarakan oleh pembicara untuk memberitahukan alasan mengapa pembicara bisa menjadi lebih gemuk dari sebelumnya. Sehingga kalimat tersebut termasuk <i>fungsi representasional</i> yang digunakan untuk menyampaikan fakta, pengetahuan, dan pernyataan kepada lawan bicara.	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
70	Mei Rose menanyakan apa maksud dari pertanyaan temannya itu yang tidak dipahami olehnya.	Mei Rose: "Maksudmu?"										√	Kalimat <i>Maksudmu?</i> Diutarakan oleh pembicara untuk mendapatkan jawaban dari apa yang tidak dipahami oleh pembicara. Sehingga kalimat tersebut termasuk ke dalam <i>fungsi heuristic</i> yang dinyatakan dalam bentuk pertanyaan yang menuntut sebuah jawaban. Maka dengan bertanya kepada lawan bicara, pembicara	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														berharap mendapatkan jawaban serta dapat memahami apa yang dimaksud oleh lawan bicara.
71	Arini ingin akhir yang logis. Akhir yang realistis mengapa temannya ini tetap bertahan dengan keadaan suaminya yang jelas sudah mendua.	Arini: “Kenapa Mbak bertahan?”									√			Kalimat <i>Kenapa Mbak bertahan?</i> Diutarakan oleh pembicara sebagai bentuk dari rasa penasaran terhadap apa yang dilakukan oleh lawan bicara. Sehingga dikatakan termasuk ke dalam <i>fungsi heuristic</i> , karena fungsi tersebut biasanya berupa

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														pertanyaan yang digunakan untuk menuntun jawaban. Maka dengan bertanya kepada lawan bicara, pembicara berharap akan mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang diajukannya.
72	Arini menanyakan apakah suami dari temannya masih memberikan nafkah atau tidak saat	Arini: "Tapi Bambang juga nyaris nggak pernah menafkahi kamu dan anak-anak,								√	√			Kalimat <i>Tapi Bambang juga nyaris nggak pernah menafkahi kamu dan anak-anak, kan?</i> Diutarakan sebagai bentuk pertanyaan

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	temannya itu meminta sejumlah pinjaman uang.	kan?"												terhadap hal yang membuat pembicara kesal dengan keadaan yang dialami oleh lawan bicara. Maka kalimat tersebut termasuk ke dalam <i>fungsi personal</i> yang digunakan untuk mengekspresikan perasaan, seperti rasa cemas, kesal, simpati dan empati, sedangkan <i>fungsi heuristic</i> yang digunakan pembicara untuk menunut atau mendapatkan

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														jawaban dari lawan bicaranya. sehingga pembicara mendapatkan alasan atau jawaban dari lawan bicara tentang mengapa lawan bicara dapat bertahan dengan keadaan yang membuat pembicara juga bersimpati.
73	Arini menanyakan kepada temannya tentang	Arini: "Kamu nggak minta?"										√		Kalimat <i>Kamu nggak minta?</i> Diutarakan pembicara untuk mengetahui sebab

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	apakah temannya itu meminta nafkah kepada suaminya atau tidak.													atau alasan lawan bicara tidak meminta hal yang sedang mereka bicarakan. Maka dengan melihat bentuk dan tujuan dari kalimat tersebut, maka dikatakan termasuk ke dalam <i>fungsi heuristic</i> yang digunakan untuk menuntut sebuah jawaban dari lawan bicara.
74	Arini menjelaskan mengapa ia terlihat lebih	Arini: "Iya kan anaknya udah tiga,"						√						Kalimat <i>Iya kan anaknya udah tiga</i> , diutarakan sebagai bentuk

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	gemukan dari sebelum ia memiliki anak.													untuk memberikan penjelasan penyebab pembicara memiliki fisik yang tidak seperti dulu. Sehingga kalimat tersebut dapat dikategorikan ke dalam <i>fungsi representasional</i> yang biasa digunakan untuk menyampaikan berita dan informasi tetapi juga dapat digunakan untuk menyampaikan sebuah fakta. Maka kalimat tersebut

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														dapat dikatakan sebagai bentuk kalimat yang digunakan untuk memberikan informasi yang menjelaskan bahwa pembicara sudah memiliki tiga orang anak.
75	Hati Arini tersentak mendengar bahwa ia sudah mulai beruban, tapi cepat-cepat dia menggeleng begitu	Arini: "Biar aja usia mengalir, Mas. Nggak usah dicegah."					√		√					Kalimat <i>Biar aja usia mengalir, Mas. Nggak usah dicegah.</i> Diutarakan pembicara untuk menjelaskan bahwa usia tidak usah dicegah karena

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	melihat Mas Putra melompat dari tempat duduk.												bagaimanapun tidak ada yang dapat mencegah sebuah umur. Sehingga kalimat tersebut termasuk ke dalam <i>fungsi representasional</i> yang digunakan pembicara untuk membuat suatu pernyataan dengan disertai <i>fungsi instrumental</i> yang terdapat pada <i>kalimat larangan</i> digunakan untuk menyuruh lawan bicara tidak melakukan tindakan dalam	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														kalimat <i>Nggak usah dicegah..</i>
76	Arini menanyakan maksud dari lawan bicaranya yang menyuruhnya perawatan badan seperti artis Hollywood	Arini: "Apa?"									√			Kalimat <i>Apa?</i> Diutarakan pembicara untuk menanyakan perihal yang sedang dibicarakan dengan lawan bicara. sehingga kalimat tersebut termasuk ke dalam <i>fungsi heuristik</i> yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai sesuatu ditandai dengan kata apa, siapa, berapa dan

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														sebagainya. Maka dengan bertanya perihal yang sedang dibicarakan, dengan kata lain pembicara tidak menginginkan komunikasi mereka terputus.
77	Arini makan tanpa banyak bicara. Hanya memerhatikan Pras yang sesekali menanggapi celoteh anak-anak Satu-satu derai	Prasetya: "Kalau mereka bertanya, itu berarti sedikitnya mereka percaya pada kita."						√						Kalimat <i>Kalau mereka bertanya, itu berarti sedikitnya mereka percaya pada kita.</i> Diutarakan pembicara agar lawan bicara memahami mengapa anak-

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	tawa terdengar. Pras selamanya menjadi teman favorit bagi anak-anak. Arini selalu mengagumi kemampuan suaminya bergaul dengan anak kecil, juga komitmen lelaki itu untuk tidak pernah melewatkan pertanyaan												anak selalu bertanya kepada orang tua mereka yang artinya mereka memiliki kepercayaan bahwa orang yang mereka tanya memiliki jawaban yang mereka butuhkan. Sehingga kalimat ini termasuk ke dalam <i>fungsi representasional</i> yang digunakan untuk menyampaikan pengetahuan kepada pendengar atau lawan	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	anak-anak, atau membiarkannya tanpa jawaban.													bicaranya. Maka dengan menyampaikan pengetahuan yang diketahui oleh pembicara, pembicara berharap agar lawan bicara dapat mengingat dan menjadikan pengetahuan tersebut sebagai ilmu baru.
78	Arini seakan tersedak oleh pikirannya barusan. Dia sendiri sudah lama	Nadia: “Bunda, kok diam saja?”									√		Kalimat <i>Bunda, kok diam saja?</i> Adalah kalimat yang diutarakan oleh pembicara yang merasa	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	kehilangan keinginan untuk berbicara apalagi bertanya. Apakah kepercayaan perempuan itu pada suami sudah hilang sepenuhnya?													bingung karena lawan bicara yang diajaknya berbicara tidak memberikan respon kepadanya. Maka kalimat ini termasuk ke dalam <i>fungsi heuristic</i> yang dinyatakan dalam bentuk pertanyaan untuk mnedapatkan jawaban. Sehingga dengan mengajukan pertanyaan kepada lawan bicara yang tidak memberikan respon, maka lawan bicara

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														berharap akan mendapatkan perhatian dan dapat berdiskusi kembali.
79	Nadia, selalu menjadi yang paling peka, maka Arini harus menjawab pertanyaan Nadia agar anak itu tidak terjerumus lebih jauh ke dalam rasa penasarannya.	Arini: "Sebab sekarang giliran Bunda mendengarkan."						√						Kalimat <i>Sebab sekarang giliran Bunda mendengarkan.</i> Adalah kalimat yang digunakan pembicara untuk memberikan sebuah pernyataan dari sebab pembicara tidak memberikan respon terhadap lawan bicara. maka kalimat tersebut termasuk ke dalam

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														<i>fungsi representasional</i> dikarenakan fungsi ini biasa digunakan untuk membuat pernyataan atau pengetahuan.
80	Nadia menanyakan kepada bundanya yang tadi memberikan penjelasan bahwa tugas bundanya hanya mendengarkan.	Nadia: “Jadi Bunda dengar pertanyaan Adam? Tapi, kok, Bunda nggak jawab?”								√	√			Kalimat <i>Jadi Bunda dengar pertanyaan Adam? Tapi, kok, Bunda nggak jawab?</i> Diutarakan sebagai bentuk rasa kesal dan meminta alasan atau jawaban dari lawan bicara yang tidak menjawab atau merespon

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														percakapan mereka. Maka kalimat ini termasuk ke dalam <i>fungsi personal</i> dan <i>fungsi heuristic</i> . <i>Fungsi heuristic</i> , fungsi yang digunakan untuk mendapatkan sebuah jawaban dari lawan bicara, sedangkan <i>fungsi personal</i> digunakan untuk mengungkapkan atau mengekspresikan perasaan pembicara seperti

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														rasa kesal. Sehingga yang terjadi dalam kalimat tersebut adalah pembicara yang mengekspresikan rasa kesal atau marah karna tidak ditanggapi lawan bicara yang disampaikannya dalam bentuk pertanyaan.
81	Arini salah tingkah. Apalagi ketika matanya berpapasan	Arini: “Bunda beresi piring dulu, ya?”									√		Kalimat <i>Bunda beresi piring dulu, ya?</i> diutarakan pembicara apakah pembicara diizinkan oleh	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	dengan pandangan dua anaknya, juga tatapan hangat Pras – laki-laki itu, bagaimana bisa sama sekali tidak merasa bersalah?													lawan bicara untuk membersihkan piring-piring terlebih dahulu. Sehingga kalimat ini termasuk ke dalam <i>fungsi heuristic</i> yang digunakan pembicara untuk menyampaikan pertanyaan yang ditujukan kepada lawan bicaranya.
82	Tapi sekarang, Arini kehilangan selera <i>fairy tales</i> . Meski	Nadia: “Biar Nadia yang urus piring-piring, Bunda.”						√						Kalimat <i>Biar Nadia yang urus piring-piring, Bunda.</i> adalah kalimat yang diutarakan

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	begitu, disuguhkannya asenyum pada Nadia. Biasanya si sulung akan mengangguk, lalu menggiring adik-adiknya bermain. Tapi kali ini,													pembicara untuk memberikan pernyataan agar pembicaralah yang mencuci piring-piring yang sebelumnya ingin dicuci oleh lawan bicara. Sehingga, termasuk ke dalam <i>fungsi representasional</i> karena kalimat yang diutarakan pembicara adalah bentuk pernyataan yang termasuk dalam fungsi tersebut.

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
83	Arini ingin beranjak dari meja makan menuju ruang kerjanya. Namun, langkah Pras mencegahnya .	Prasetya: "Dik Arin, ada hal penting yang harus saya bicarakan."		√									Kalimat <i>Dik Arin, ada hal penting yang harus saya bicarakan.</i> Adalah kalimat yang diutarakan pembicara sebagai bentuk permintaan secara tersirat agar lawan bicara mau mendengarkan hal penting yang akan dibicarakan. Sehingga dapat dikatakan termasuk ke dalam <i>fungsi instrumental</i> dalam bentuk <i>kalimat perintah halus</i> yang konteksnya tidak	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														membutuhkan jawaban dari lawan bicara namun yang dibutuhkan adalah lawan bicara dapat memenuhi permintaan pembicara.
84	Sekarang aku punya masalah lain. Laki-laki ini mestilah seorang muslim. bersediakan dia melakukan pernikahan	Mei Rose: "Maafkan, saya tidak bisa."						√			√			Kalimat <i>Maafkan, saya tidak bisa.</i> Diutarakan oleh pembicara sebagai bentuk permohonan maaf pembicara terhadap apa yang ditolak oleh pembicara, maka kalimat ini termasuk ke dalam

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	beda agama?												dua fungsi, pertama <i>fungsi regulasi</i> yang digunakan untuk menyatakan penolakan atau ketidaksetujuan, seperti pada kalimat <i>saya tidak bisa</i> , dan fungsi kedua adalah <i>fungsi personal</i> , fungsi yang digunakan untuk mengekspresikan perasaan seperti yang terdapat di dalam kalimat <i>Maafkan</i> .	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
85	Mei Rose menanyakan kejelasan kepada lelaki yang sebelumnya bersedia menikah dengannya.	Mei Rose: "Jadi?"										√		Kalimat <i>Jadi?</i> Diutarakan sebagai bentuk untuk memastikan pembicaraan terhadap lawan bicara. Sehingga kalimat tersebut termasuk ke dalam <i>fungsi heuristic</i> yang sering digunakan untuk menuntut jawaban dari lawan bicara.
86	Sambil membayangkan tatapan teman-teman kantor selama ini, aku minta	Mei Rose: "Aku ingin pernikahan istimewa!"				√								Kalimat <i>Aku ingin pernikahan istimewa!</i> Adalah kalimat yang dutarakan untuk meminta agar apa

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	Luki untuk merencanakan segala sesuatu dengan rinci.													yang diinginkan dapat dipenuhi. Maka kalimat ini termasuk ke dalam <i>fungsi instrumental</i> dengan jenis <i>kalimat permohonan</i> yang digunakan pembicara untuk memenuhi kepentingannya dirinya sendiri dan berharap lawan bicara memenuhinya.
87	Mei Rose menginfokan kepada	Mei Rose: "Kawin!"						√						Kalimat <i>Kawin!</i> Diutarakan pembicara untuk

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	tantunya yang menanyakan kemana ia hendak pergi.												memberikn informasi atau pernyataan hal yang akan dilakukan oleh pembicara. Maka kalimat ini termasuk ke dalam <i>fungsi representasional</i> yang digunakan pembicara untuk membuat pernyataan sehingga merupakan berita untuk lawan bicara atau orang lain.	
88	Alis Arini terangkat	Prasetya: “Bahasa						√					Kalimat <i>Bahasa Sinhala</i> .	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	sedikit, tidak mengetahui bahasa apa yang diberitahukan oleh Pras.	Sinhala.”												Diutarakan oleh pembicara untuk menyampaikan pengetahuannya tentang bahasa yang tidak diketahui oleh lawan bicara. maka kalimat ini termasuk ke dalam <i>fungsi representasional</i> yang digunakan untuk memberitahukan lawan bicara pengetahuan yang dimiliki pembicara.
89	Pras sengaja menghentikan	Arini: “Mas pasti mau aku								√	√			Kalimat <i>Mas pasti mau aku nanya</i>

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	penjelasan. Menikmati pendar bahagia bercampur ketidakmenertian diraut Arini.	nanya arti kalimat itu, ya? Yang kemarin belum dikasih tahu!”											<i>arti kalimat itu, ya? Yang kemarin belum dikasih tahu!</i> Diutarakan pembicara untuk menanyakan kebenaran apa yang dicurigai oleh pembicara yang menganggap lawan bicara selalu ingin diberikan pertanyaan, hanya saja hal tersebut membuat pembicara menjadi kesal. Maka dapat dikatakan bahwa terdapat <i>fungsi heuristic</i> di dalam kalimat <i>Mas pasti</i>	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														<p><i>mau aku nanya arti kalimat itu, ya?</i> yang digunakan pembicara untuk menuntut jawaban dari lawan bicaranya atas kecurigaannya, sedangkan pada kalimat <i>Yang kemarin belum dikasih tahu!</i> Termasuk ke dalam <i>fungsi personal</i> untuk mengungkapkan atau mengekspresikan perasaan pembicara, seperti</p>

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														rasa kesal yang terdapat di dalam kalimat tersebut, rasa kesal yang disebabkan lawan bicara tidak atau belum menuntaskan pembahasan sebelumnya.
90	Tawa Pras berderai. Arini gadis cerdas. Pasti bisa mengira-ngira.	Arini: “Mmm... kalau yang ini?”										√		Kalimat <i>Mmm... kalau yang ini?</i> diutarakan pembicara untuk menanyka suatu hal yang tidak diketahui pembiara tetapi dipahami oleh lawan bicara. sehingga termasuk

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
													ke dalam <i>fungsi heuristic</i> yang digunakan untuk mendapatkan serta menuntut jawaban dari lawan bicara. Maka dengan bertanya terhadap lawan bicara yang memahami hal tersebut, pembicara akan segera memahami hal tersebut juga.	
91	Pras mendekati kepalanya. Sepekan pernikahan dan ranjang	Arini: “Mas, kok nggak dijawab?”								√	√		Kalimat <i>Mas, kok nggak dijawab?</i> Diutarakan pembicara yang penasaran atau bingung terhadap	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	mereka masih dipenuhi wangi melati. Entah dari mana, Arini selalu bisa mendapatkan melati baru untuk mengganti bunga yang sudah layu.												lawan bicara yang tidak segera menjawab pertanyaan pembicara sebelumnya. Maka berdasarkan kalimat tersebut termasuk ke dalam <i>fungsi heuristic</i> yang digunakan pembicara untuk bertanya dan mengharapkan jawaban dari lawan bicara, namun pertanyaan tersebut disertai juga dengan <i>fungsi personal</i> yang digunakan	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														pembicara untuk mengekspresikan perasaan, seperti rasa kesal, cemas, dan haru.
92	Pras bertanya kepada Arini bagian mana yang tidak dipahami olehnya.	Prasetya: "Yang mana?"										√		Kalimat <i>Yang mana?</i> Diutarakan pembicara agar mengetahui apa yang dimaksud lawan bicara. Sehingga dikatakan termasuk ke dalam <i>fungsi heuristic</i> yang digunakan pembicara untuk memperoleh jawaban dari lawan

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
													bicaranya.	
93	Arini memberitahu kepada Pras tentang hal yang tidak ia pahami.	Arini: "Ini yang baris ketiga."						√					Kalimat <i>Ini yang baris ketiga.</i> Termasuk ke dalam <i>fungsi representasional</i> yang digunakan untuk memberikan pernyataan kepada lawan bicara.	
94	Pras memberitahu kepada Arini cara membaca bahasa Sinhala yang tadi ditanyakan	Prasetya: " <i>Iniiibig</i> kita."						√					Kalimat <i>Iniiibig kita.</i> Diutarakan untuk memberitahukan lawan bicara cara membaca bahasa yang sedang dibahas oleh mereka. Maka hal	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	oleh Arini.													ini termasuk ke dalam <i>fungsi representasional</i> yang digunakan pembicara untuk memberitahukan pengetahuan yang dikuasainya. Seperti yang dilakukan pembicara, mengajari atau memberitahukan cara membaca bahasa tersebut dengan benar, sehingga dapat menambah informasi bagi lawan bicara.

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
95	Arini menanyakan kembali kepada Pras arti dari bahasa yang diucapkan Pras tadi.	Arini: “Artinya?”										√		Kalimat <i>Artinya?</i> Diutarakan oleh pembicara untuk mendapatkan jawaban sebuah arti dari pembahasan yang sedang didiskusikan. Sehingga hal ini termasuk ke dalam <i>fungsi heuristic</i> digunakan untuk memperoleh jawaban dari lawan bicara. maka dengan bertanya kepada lawan bicara yang memahami hal tersebut, pembicara

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
													berharap mendapatkan jawaban yang dibutuhkannya.	
96	Pras memberitahu kepada Arini bahwa ia harus mencari tahu arti dari kata tersebut.	Prasetya: "Artinya Dik Arin harus cari sendiri. Hehehe..."						√					Kalimat <i>Artinya Dik Arin harus cari sendiri. Hehehe...</i> diutarakan pembicara untuk memberikan hak penuh kepada lawan bicara untuk mencoba sendiri mencari dari yang ingin diketahui oleh lawan bicara. maka hal ini termasuk ke dalam <i>fungsi</i>	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														<i>representasional</i> yang digunakan untuk memberikan pernyataan atau informasi kepada lawan bicara.
97	Arini yang mencoba menggambar sosok Pras yang ditebaknya melalui buku-buku yang penuh dengan judul lagu dan puisi romantic.	Arini: "Wah, Mas Pras romantic!"						√						Kalimat Wah, Mas Pras romantic! Diutarakan oleh pembicara untuk memberikan penilaian tentang lawan bicara . sehingga hal ini termasuk ke dalam <i>fungsi representasional</i> yang biasa digunakan untuk memberikan

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														informasi, berita, pengetahuan dan selain hal tersebut fungsi ini juga berfungsi untuk mendeskripsikan sesuatu. Seperti yang dilakukan oleh pembicara mendeskripsikan sifat romatis lawan bicaranya.
98	Cuplikan lagu cinta yang tak pernah dinyanyikan Pras untuk gadis mana pun.	Prasetya: "Itu lagu kesukaan Mas."						√						Kalimat <i>Itu lagu kesukaan Mas.</i> Diutarakan oleh pembicara untuk memberitahu lawan bicara tentang lagu yang disukai pembicara.

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														Sehingga dapat dikatakan termasuk ke dalam <i>fungsi representasional</i> yang digunakan untuk memberikan pernyataan tetapi juga dapat untuk memberikan informasi berupa fakta.
99	Arini menghabiskan waktu sehari-hari untuk membaca tuntas catatan harian yang diberikan	Arini: “Nadanya gimana, Mas?”										√		Kalimat <i>Nadanya gimana, Mas?</i> Diutarakan pembicara untuk mengetahui atau memperoleh tentang nada lagu yang tidak diketahuinya.

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	Pras. Menikmati setiap detailnya. Puisi-puisi cinta, ungkapan hati, surat untuk calon istriku, dan ya... lagu-lagu favorit Pras.												Maka kalimat ini termasuk ke dalam <i>fungsi heuristic</i> yang berbentuk pertanyaan untuk memperoleh informasi atau pengetahuan dari lawan bicara atau lawan tutur.	
100	Pras mengutarakan bentuk kiasan kepada temannya yang mencoba	Prasetya: “Ya, tapi bahkan kucing yang paling liar pun merindukan										√	Kalimat <i>Ya, tapi bahkan kucing yang paling liar pun merindukan rumah</i> . Diutarakan pembicara dalam bentuk kiasan yang	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	menghasutnya untuk mencari wanita lain.	rumah.”												berisi sebuah pesan atau amanat yang lebih bersifat fiktif. Sehingga termasuk ke dalam <i>fungsi imajinatif</i> yang biasanya isi atau pesannya bersifat fiktif dan tidak factual.
101	Belum sempat Pras membuka mulut untuk menyangkal perkataan suster yang mengatakan bahwa ia adalah suami	Prasetya: “Tapi...”						√						Kalimat <i>Tapi</i> diutarakan pembicara sebagai penyangkalan yang ingin disampaikan oleh pembicara. Sehingga alimat ini termasuk ke dalam <i>fungsi regulasi</i> yang digunakan

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	dari seseorang yang ditolong oleh Pras, perawat itu kembali bicara.													untuk menyatakan pengingkaran atau penyangkalan.
102	Pras bertanya kepada dokter dan perawat yang menangani seseorang yang ditolong Pras dengan rasa cemas dan takut.	Prasetya: "Bagaimana dengan...?"								√	√			Kalimat <i>Bagaimana dengan...?</i> Diutarakan oleh pembicara untuk mengetahui hal yang ingin dicemaskan olehnya. Sehingga hal ini termasuk ke dalam <i>fungsi personal</i> dan <i>fungsi heuristic</i> .

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														<p>Fungsi personal digunakan untuk mengekspresikan perasaan, rasa cemas, haru, takut dan sebagainya seperti yang terdapat dalam kalimat ini, pembicara menunjukkan kecemasan terhadap keadaan seseorang, sedangkan fungsi heuristic adalah fungsi yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari lawan bicara yang</p>

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														dilakukan pembicara untuk mendapatkan jawaban dari keadaan seseorang yang dicemaskannya.
103	Arini bertanya kepada lawan bicaranya yang memiliki pengalaman menikah sampai dua kali.	Arini: “Apa karena sudah tidak mencintai istri pertama?”									√		Kalimat <i>Apa karena sudah tidak mencintai istri pertama?</i> Diutarakan oleh pembicara untuk menuntut jawaban yang ingin diketahui oleh pembicara alasa apa yang menjadikan lawan bicara berani untuk	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														berpoligami. Sehingga kalimat ini termasuk ke dalam <i>fungsi heuristic</i> yang digunakan pembicara untuk memperoleh jawaban dengan bertanya pada lawan bicaranya. Maka dengan bertanya pembicara mengharapkan jawaban yang dibutuhkan olehnya.
104	Tidak ada keraguan	Arini: “Jadi, mana yang									√		Kalimat <i>Jadi, mana yang lebih</i>	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	ketika lelaki itu menyelesaikan kalimatnya yang mengatakan bahwa ia tetap mencintai istri pertamanya. Pun ketika Arini berusaha meneropong lawan bicaranya lebih jauh.	lebih dicintai?"												<i>dicintai?</i> Diutarakan pembicara untuk mendapatkan jawaban dari siapakah yang lebih dicintai oleh lawan bicara. Maka hal ini termasuk ke dalam <i>fungsi heuristic</i> , fungsi yang digunakan pembicara untuk mendapatkan jawaban dari lawan bicara.
105	Arini masih diliputi rasa	Arini: "Tapi kenapa									√		Kalimat <i>Tapi kenapa menikahi</i>	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	penasaran atas dasar apa lawan bicaranya menikah lagi tetapi mengatakan bahwa ia lebih mencintai istri pertama dari pada istri keduanya.	menikahi perempuan lain?"												<i>perempuan lain?</i> Diutarakan pembicara untuk menemukan alasan mengapa lawan bicara menikah perempuan lain. Sehingga kalimat yang berupa pertanyaan dan menuntut jawaban dari lawan bicara disebut <i>fungsi heuristic</i> .
106	Arini memberikan pernyataan mengapa ia sampai bertanya	Arini: "Maafkan kalau pertanyaan saya terkesan seenaknya.						√		√				Kalimat <i>Maafkan kalau pertanyaan saya terkesan seenaknya. Saya hanya ingin mengerti isi kepala</i>

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	serinci itu dan menyampaikan permohonan maafnya karena rasa bersalah.	Saya hanya ingin mengerti isi kepala laki-laki.”											<p><i>laki-laki.</i></p> <p>Diutarakan oleh pembicara untuk mendapatkan maaf dari lawan bicara karena merasa bersalah dengan memberikan pernyataan kurang baik. Sehingga kalimat tersebut termasuk ke dalam <i>fungsi representasional</i> yang digunakan untuk memberikan pernyataan, selain fungsi tersebut terdapat <i>fungsi personal</i> yang digunakan untuk</p>	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														mengekspresikan perasaan penutur. Seperti yang dilakukan oleh penutur adalah pernyataan yang dikatakan karena rasa bersalah.
107	Arini tetap mencari jawaban dari lawan bicara yang sampai pertanyaan ketiga belum memberikan jawaban yang jelas mengapa ia menikah lagi walaupun	Arini: “Lantas kenapa cinta terhadap istri pertama yang begitu besar tidak cukup mencegahmu menikah lagi?”										√		Kalimat <i>Lantas kenapa cinta terhadap istri pertama yang begitu besar tidak cukup mencegahmu menikah lagi?</i> Diutarakan oleh pembicara yang ingin mendapatkan jawaban dari lawan

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	ia sangat mencintai istri pertamanya.													bicara agar pembicara tidak bertanya-tanya apa penyebab hal tersebut terjadi. Kalimat ini termasuk ke dalam <i>fungsi heuristic</i> yang digunakan pembicara untuk memperoleh jawaban yang ingin diketahuinya dengan memberikan sebuah pertanyaan.
108	Tuhan, betapa bodohnya laki-laki, mengira bisa	Prasetya: "Bagaimana? Cinta suka									√		Kalimat <i>Bagaimana? Cinta suka yang mana?</i> Diutarakan	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	membayar luka yang mereka sayatkan disebelah hati perempuan dengan materi. Kebodohan sama yang tidak diduganya akan dilakukan Pras dengan menawarkannya sebuah mobil.	yang mana?"												pembicara untuk mengetahui apa yang disukai oleh lawan bicara dan mengetahui apakah lawan bicara menyukainya atau tidak. Kalimat tersebut termasuk ke dalam <i>fungsi heuristic</i> yang digunakan untuk memperoleh jawaban dari lawan bicara.
109	Arini memandangi	Prasetya: "Ada					√	√						Kalimat <i>Ada berbagai warna,</i>

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	brosur yang diberikan suaminya dengan kepala mendidih.	berbagai warna, sayang. Kalau setuju, Mas mau pilihkan yang warna pink.”											<p><i>sayang. Kalau setuju, Mas mau pilihkan yang warna pink.</i></p> <p>Diutarakan oleh pembicara untuk memberitahukan kepada lawan bicara bahwa tidak hanya satu warna tetapi terdapat warna lainnya untuk dipilih, maka untuk mengetahui warna apa yang akan dipilih oleh lawan bicara, pembicara bertanya untuk mendapatkan jawaban. Dalam</p>	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														kalimat tersebut terdapat perbedaan fungsi, seperti pada kalimat <i>Ada berbagai warna, sayang</i> . Yang termasuk ke dalam <i>fungsi representasional</i> yang digunakan untuk memberikan informasi bahwa terdapat banyak warna yang dapat dipilih, sedangkan pada kalimat <i>Kalau setuju, Mau pilihkan yang warna pink</i> . Yang termasuk ke dalam <i>fungsi regulasi</i>

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														yang tidak hanya digunakan untuk memberikan penolakan tetapi juga untuk memberikan saran.
110	Honda jazz. Itulah hal penting yang ingin disampaikan pada Arini malam ini. Pras ingin membelikan istrinya sebuah sedan yang dianggap Arini sebagai	Prasetya: "Bahan bakarnya irit. Lumayan dalam kondisi BBM naik begini. Atau mau jenis lain? Mas bawa juga beberapa model kendaraan yang						√	√			√		Kalimat <i>Bahan bakarnya irit. Lumayan dalam kondisi BBM naik begini. Atau mau jenis lain? Mas bawa juga beberapa model kendaraan yang mungkin cocok. Tapi Mas kira ini yang paling pas buat cinta...</i> diutarakan oleh

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	untuk membayar luka hatinya karena Pras telah menikah lagi secara diam-diam.	mungkin cocok. Tapi Mas kira ini yang paling pas buat cinta...”												pembicara untuk menyampaikan beberapa informasi, bertanya dan memberikan informasi. Maka masing-masing kalimat memiliki fungsi yang berbeda. Pada kalimat Bahan bakarnya irit. Termasuk ke dalam <i>fungsi representasional</i> yang digunakan untuk menyampaikan berita atau pengetahuan kepada lawan

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
													<p>bicara. Kalimat kedua <i>Atau mau jenis lain?</i> Termasuk ke dalam <i>fungsi heuristic</i> digunakan untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan yang disampaikan pembicara. Sedangkan kalimat <i>Mas bawa juga beberapa model kendaraan yang mungkin cocok. Tapi Mas kira ini yang paling pas buat cinta...</i> keduanya termasuk</p>	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														ke dalam <i>fungsi regulasi</i> yang digunakan pembicara untuk menyarankan tentang hal yang mereka bicarakan.
111	Kepala Mei Rose masih terasa berat. Beberapa saat kesadaran seperti air laut yang menggapai-gapai mencoba merai bibir pantai. Limbung.	Prasetya: "Anda sudah bangun?"							√	√	√			Kalimat <i>Anda sudah bangun?</i> Adalah kalimat yang diutarakan oleh pembicara dalam bentuk pertanyaan yang ditanyakan kepada lawan bicara yang memang dalam keadaan sadar, hal ini terjadi disebabkan rasa

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	Namun, pada saat bersamaan, aroma khas rumah sakit dengan cepat membuatku mengerti, aku masih hidup.													cemas karena yang terjadi pada lawan bicara. Maka kalimat ini termasuk ke dalam <i>fungsi interaksional</i> yang digunakan untuk berdialog atau sekedar berbasa-basi dan <i>fungsi heuristic</i> yang digunakan untuk bertanya dan memperoleh jawaban, sedangkan <i>fungsi personal</i> digunakan untuk mengekspresikan perasaan, seperti

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														takut atau cemas, maka kalimat tersebut terbentuk berdasarkan rasa cemas yang dialami pembicara terhadap lawan bicaranya.
112	Seorang laki-laki dengan rambut lurus yang sedikit berantakan tiba-tiba muncul dan tersenyum menatapku. Wajah kusutnya dipenuhi	Prasetya: "Saya khawatir sekali. Anda sudah tidur hampir tiga hari... syukurlah."						√		√				Kalimat <i>Saya khawatir sekali. Anda sudah tidur hampir tiga hari... syukurlah.</i> Diutarakan oleh pembicara yang menyampaikan penyebab ia merasa cemas terhadap lawan bicara yang tidak

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	kelegaan akibat rasa khawatirnya entah dari mana dan untuk siapa. Suaranya mewakili keriangannya yang tulus ketika kembali berbicara.													sadar selama tiga hari. Maka <i>fungsi representasional</i> yang digunakan untuk memberitahukan sebuah pernyataan atau berita bagi orang lain terdapat dalam kalimat <i>Anda sudah tidur hampir tiga hari...</i> dan terdapat <i>fungsi personal</i> dalam kalimat <i>Saya khawatir sekali.</i> yang digunakan untuk mengekspresikan perasaan, seperti rasa cemas, haru,

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														takut dan sebagainya.
113	Prasetya menyampaikan sebuah berita tentang bayi yang dilahirkan oleh Mei Rose dan dengan segera meminta mei rose untuk tidak merasa khawatir.	Prasetya: “Jangan khawatir, bayinya selamat!”					√		√					Kalimat <i>Jangan khawatir, bayinya selamat!</i> Diutarakan oleh pembicara agar lawan bicara tidak perlu merasa khawatir sebab semuanya baik-baik saja. Maka kalimat tersebut termasuk ke dalam <i>fungsi interaksional</i> dengan jenis <i>kalimat larangan</i> yang digunakan untuk menyuruh

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														lawan bicara tidak melakukan sesuatu pada kalimat <i>Jangan khawatir,</i> selain itu, terdapat <i>fungsi representasional</i> yang digunakan untuk memberikan berita terhadap lawan bicara seperti <i>bayinya selamat!</i> Sehingga kalimat tersebut terbentuk untuk menginformasikan terhadap lawan bicara sehingga tidak perlu lagi merasa khawatir.

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
114	Aku terkesiap. Benarkah? Seperti siapa wajahnya? Senyum congak Ray tiba-tiba melintas.	Prasetya: "Bayinya kecil, tapi kuat sekali."						√						Kalimat <i>Bayinya kecil, tapi kuat sekali</i> . Diutarakan oleh pembicara untuk menyampaikan informasi tentang keadaan bayinya. Maka kalimat tersebut termasuk ke dalam <i>fungsi representasional</i> yang digunakan pembicara untuk membuat pernyataan sehingga isinya merupakan berita bagi orang lain.

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
115	Pras menyampaikan berita menyenangkan dari dokter yang akan disampaikan langsung oleh Pras kepada Mei Rose.	Prasetya: "Dokter yakin dia akan bertahan hidup, Alhamdulillah."						√						Kalimat <i>Dokter yakin dia akan bertahan hidup, Alhamdulillah.</i> Diutarakan pembicara untuk menyampaikan informasi yang yang diketahuinya melalui dokter . Sehingga hal tersebut termasuk ke dalam <i>fungsi representasional</i> yang digunakan untuk memberikan pernyataan atau informasi berupa berita kepada lawan bicara.

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
116	Napasku semakin memburu. Dari balik selimut, kedua tanganku mengepal kuat. Kutatap laki-laki asing itu tepat pada bulatan coklat matanya.	Mei Rose: “Aku ingin dia mati.”								√			Kalimat <i>Aku ingin dia mati.</i> Diutarakan oleh pembicara yang kesal dengan seseorang dan mengumpat agar orang itu mati. Sehingga termasuk ke dalam <i>fungsi personal</i> yang digunakan untuk personal yang digunakan untuk mengekspresikan kesal, marah, dan sedih.	
117	Kelopak laki-laki itu terbelalak	Prasetya: “Tidak ada ibu yang					√	√					Kalimat <i>Tidak ada ibu yang menginginkan</i>	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	suaranya kemudian tak lagi terdengar riang.	menginginkan anaknya mati.”											<p><i>anaknya mati.</i></p> <p>Diutarakan pembicara untuk memberikan pengertian bahwa pembicara tidak menyetujui apa yang dikatakan lawan bicara. Kalimat ini termasuk ke dalam <i>fungsi regulasi</i> yang digunakan untuk menyatakan ketidaksetujuan dan <i>fungsi representasional</i> digunakan untuk menyampaikan sebuah pernyataan.</p>	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
118	Mei Rose merasa kesal karena ia masih hidup dan bayinya juga dalam keadaan selamat.	Mei Rose: "Aku ingin dia mati."								√			Kalimat <i>Aku ingin dia mati.</i> Diutarakan kembali oleh pembicara yang kesal dengan seseorang dan mengumpat agar orang itu mati. Termasuk ke dalam <i>fungsi personal</i> yang digunakan untuk mengekspresikan rasa kesal, marah, dan sebagainya.	
119	Pras emncoba menyampaikan berita berupa fakta-	Prasetya: "Tunggu sampai kamu melihatnya.						√					Kalimat <i>Tunggu sampai kamu melihatnya. Dia indah sekali.</i>	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	fakta tentang bayinya agar Mei Rose mengurungkan niatnya yang tidak baik itu.	Dia indah sekali. Kamu akan jatuh cinta padanya.”												<i>Kamu akan jatuh cinta padanya.</i> Diutrakan oleh pembicara untuk memberikan sebuah pernyataan dan berita kepada lawan bicara. Maka kalimat ini termasuk ke dalam <i>fungsi representasional</i> yang digunakan untuk memberikan sebuah pernyataan kepada lawan bicara.
120	Pras kembali mencoba memberikan	Prasetya: “Bayimu kuat, suatu						√						Kalimat <i>Bayimu kuat, suatu saat dia akan menjadi</i>

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	pernyataan tentang bayi yang dilahirkan oleh Mei Rose.	saat dia akan menjadi pelindungmu.”											<p><i>pelindungmu</i> diutarakan pembicara sebagai bentuk pernyataan bahwa bayi yang nantinya dewasa akan menjadi orang yang melindungi lawan bicara. sehingga hal ini termasuk ke dalam <i>fungsi representasional</i> yang digunakan untuk memberikan pernyataan kepada lawan bicara tetapi tidak mengharapkan jawaban dari lawan</p>	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
													bicaranya.	
121	Seperti tak lelah, laki-laki itu uterus saja bicara tentang anak-anak. Kediaman, sikap tidak peduli, dan wajah dinginku, tak mampu menghentikan ocehannya.	Prasetya: "Kamu akan takjub dengan perasaanmu sendiri. Kamu kira pernah mencintai seseorang sebesar itu, ternyata tidak. Mempunyai anak akan membuatmu mengetahui betapa besar cinta yang sebetulnya						√		√			Kalimat <i>Kamu akan takjub dengan perasaanmu sendiri. Kamu kira pernah mencintai seseorang sebesar itu, ternyata tidak. Mempunyai anak akan membuatmu mengetahui betapa besar cinta yang sebetulnya kamu miliki.</i> Diutarakan sebagai sebuah pernyataan atau sekedar pengetahuan yang digunakan untuk	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
		kamu miliki.”												<p>mengekspresikan sebuah perasaan terhadap lawan bicara. maka hal ini termasuk ke dalam <i>fungsi representasional</i> yang digunakan untuk menyatakan pernyataan, fungsi ini terdapat di ketiga kalimat tersebut.</p> <p>Sedangkan kalimat <i>Kamu kira pernah mencintai seseorang sebesar itu, ternyata tidak. Mempunyai anak akan membuatmu mengetahui</i></p>

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														<i>betapa besar cinta yang sebetulnya kamu miliki.</i> Termasuk ke dalam <i>fungsi personal</i> digunakan untuk mengekspresikan perasaan yang akan dialami oleh lawan bicara.
122	Lelaki bodoh ini, kenapa dia harus menolongku dari kecelakaan? Kenapa dia harus memberi izin	Mei Rose: "Siapa namamu?"									√		Kalimat <i>Siapa namamu?</i> Diutarakan oleh pembicara untuk mengetahui dengan siapa ia berbicara. Maka kalimat ini termasuk ke dalam <i>fungsi heuristic</i>	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	<p>kepada dokter untuk mengeluarkan janin dari perutku? Seharusnya dia tidak mencampuri hidupku pada detik aku ingin mengakhirinya.</p> <p>a. Sekarang bahkan tidak ada karir yang bisa kulanjutkan. Bahkan ia tidak mengenlnya.</p>												yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai sesuatu.	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
123	Laki-laki itu menepuk dahinya pelan. Tersadar bahwa dia telah berbicara panjang lebar tanpa memperkenalkan diri.	Prasetya: “Andika Prasetya. Panggil saya Pras.”							√					Kalimat <i>Andika Prasetya. Panggil saya Pras.</i> Digunakan pembicara untuk memberikan informasi berupa data dirinya kepada lawan bicaranya. Termasuk ke dalam <i>fungsi representasional</i> yang digunakan untuk menginformasikan sesuatu kepada lawan bicara.
124	Aku mengangguk. Mencoba	Prasetya: “Sakit? Harus pelan-pelan.”							√		√	√		Kalimat <i>Sakit? Harus pelan-pelan. Jahitan</i>

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	memiringkan tubuh hingga bisa berhadapan penuh dengannya. Tapi... Pras merasa khawatir dengan keadaan Mei Rose	Jahitan diperut masih bisa robek, harus hati-hati.”												<i>diperut masih bisa robek, harus hati-hati.</i> Diutarakan untuk memberikan informasi atau pernyataan yang disertai dengan rasa cemas dan takut terhadap keadaan lawan bicara. Maka pada kalimat <i>Sakit?</i> Termasuk ke dalam fungsi heuristic yang digunakan untuk bertanya dan menuntut jawaban dari lawan bicara. Selain itu, terdapat <i>fungsi personal</i>

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
													<p>digunakan untuk mengekspresikan perasaan cemas, haru, dan sebagainya. Sehingga kalimat <i>Sakit?</i> Terbentuk untuk menuntut sebuah jawaban disebabkan rasa cemas terhadap lawan bicara. Berbeda dengan kalimat <i>Harus pelan-pelan. Jahitan diperut masih bisa robek, harus hati-hati.</i> Termasuk ke dalam <i>fungsi representasional</i></p>	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														yang digunakan untuk memberikan informasi kepada lawan bicara dan <i>fungsi personal</i> digunakan untuk mengekspresikan rasa cemas, takut dan sebagainya..
125	Mei Rose bergeming saat ingin menyebutkan namanya.	Mei Rose: "Namaku..."	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
126	Pras mendahului Mei Rose dengan menyebutkan	Prasetya: "Mei Rose? Maaf saya terpaksa membaca							√		√		√	Kalimat <i>Mei Rose? Maaf saya terpaksa membaca KTP-mu supaya bisa menghubungi</i>

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	namanya dengan keraguan apakah benar nama perempuan yang ia sebutkan itu dan memohon maaf atas kelancangan yang dibuatnya, membuka dompet orang lain.	KTP-mu supaya bisa menghubungi keluarga dekat. Tapi hingga sekarang...”											<i>keluarga dekat. Tapi hingga sekarang...</i> diutarakan karena pembicara menginformasikan serta memohon maaf karena telah membaca KTP lawan bicara dan tidak dapat menghubungi keluarga lawan bicara. Maka pada kalimat Mei Rose? Termasuk ke dalam <i>fungsi heuristic</i> yang digunakan untuk memperoleh jawaban dari lawan	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														<p>bicara untuk memastikan apakah benar nama tersebut adalah nama dari lawan bicaranya. Selain itu, <i>fungsi representasional</i> yang digunakan untuk memberikan informasi atau pernyataan, <i>fungsi personal</i> digunakan untuk mengekspresikan rasa bersalah dan kedua fungsi tersebut terdapat dalam kalimat <i>Maaf saya terpaksa membaca</i></p>

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
													<i>KTP-mu supaya bisa menghubungi keluarga dekat. Tapi hingga sekarang....</i>	
127	Laki-laki ini pasti telah bicara dengan A-ie. Aku tidak heran jika A-ie tidak merasa perlu menjenguk keponakan'te rsayang'nya di rumah sakit.	Mei Rose: "Pras."							√				Kalimat <i>Pras.</i> Diutarakan oleh pembicara yang memanggil lawan bicara untuk memulai suatu percakapan. Kalimat ini termasuk ke dalam <i>fungsi interaksional</i> digunakan untuk memulai percakapan, berdialog dan basa-	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														basi.
128	Pras menjawab panggilan Mei Rose agar komunikasi mereka tidak terputus.	Prasetya? "Ya?"							√					Kalimat <i>Ya?</i> diutarakan pembicara yang menjawab panggilan untuk memulai percakapan. Maka termasuk ke dalam <i>fungsi interaksional</i> yang digunakan untuk menyapa, memulai percakapan, dan bertegur sapa, sehingga hubungan komunikasi lawan bicara dengan penutur tidak

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														terputus.
129	Mei Rose menyampaikan rasa syukurnya karena telah dibantu oleh Pras.	Mei Rose: "Terima kasih."								√				Kalimat <i>Terima kasih</i> diutarakan untuk mengucapkan rasa syukurnya terhadap lawan bicara yang telah membantunya. Maka termasuk ke dalam <i>fungsi personal</i> yang digunakan untuk mengungkapkan perasaan atau mengekspresikan perasaan.
130	Pras mengangguk	Mei Rose: "Bisakah									√			Kalimat <i>Bisakah anda membantuku</i>

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	sopan. Seandainya kesopanan adalah pakaian kejujuran setiap laki-laki, mungkin akan lain persoalannya. Mei Rose menanyakan kepada Pras apakah ia dapat dibantu lagi olehnya.	anda membantuku sekali lagi?"												<i>sekali lagi?</i> Diutarakan pembicara untuk menanyakan apakah lawan bicara bersedia untuk membantu sekali lagi. Maka hal ini termasuk ke dalam <i>fungsi heuristic</i> yang digunakan untuk memperoleh jawaban dari lawan bicara.
131	Andika Prasetya mengangguk tanpa	Mei Rose: "Aku berjanji seterusnya tidak akan								√				Kalimat <i>Aku berjanji seterusnya tidak akan merepotkan</i>

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	berpikir. Mei Rose merasa tidak enak dengan kebaikan hati Pras yang kembali bersedia menolongnya.	merepotkan Anda.”												<i>Anda.</i> Diutarakan oleh pembicara yang merasa menyesal telah menyusahkan lawan bicaranya. Sehingga hal ini termasuk ke dalam <i>fungsi personal</i> yang digunakan untuk mengekspresikan perasaan.
132	Pras merasa kasihan dan dengan yakin akan membantu kembali apa yang diminta	Prasetya: “Tidak apa. Saya senang melihat bayimu. Saya menyukai anak-anak.								√				Kalimat <i>Tidak apa. Saya senang melihat bayimu. Saya menyukai anak-anak. Selama kamu repot, saya bisa...</i>

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	oleh Mei Rose.	Selama kamu repot, saya bisa..."											diutarakan sebagai bentuk rasa simpati dan empati pembicara terhadap apa yang dihadapi oleh lawan bicaranya. Maka hal ini termasuk ke dalam <i>fungsi personal</i> yang digunakan untuk mengekspresikan perasaan, seperti rasa cemas, empati, simpati dan sebagainya.	
133	Mei rose memberikan penjelasan	Mei Rose: "Tidak perlu. Aku hanya				√		√				√	Kalimat <i>Tidak perlu. Aku hanya minta satu</i>	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	tentang bantuan apa yang akan dimintanya kembali dari Pras.	minta satu bantuan. Karena kondisiku sekarang, seperti Anda tahu, jahitan ini masih lemah, kan?"											<i>bantuan. Karena kondisiku sekarang, seperti Anda tahu, jahitan ini masih lemah, kan?</i> Diutarakan pembicara yang meminta bantuan diakibatkan kondisinya. Sehingga terdapat tiga fungsi, pada kalimat <i>Tidak perlu</i> . Yang termasuk ke dalam <i>fungsi regulasi</i> , digunakan untuk menyatakan ketidaksetujuan, terhadap pernyataan lawan	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														<p>bicaranya. Sedangkan kalimat <i>Aku hanya minta satu bantuan.</i> Terdapat <i>fungsi instrumental</i> dengan <i>jenis kalimat permohonan</i> yang digunakan untuk meminta lawan bicara untuk melakukan sesuatu. Berbeda dengan kalimat <i>Anda tahu, jahitan ini masih lemah, kan?</i> Yang termasuk <i>fungsi heuristic</i> digunakan</p>

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														pembicara untuk mendapatkan informasi tentang keadaannya.
134	Pras mengiyakan, lalu menatap perempuan yang terlihat tengah memastikan bahwa dia siap melakukan apa yang diminta.	Mei Rose: “Berjanjilah! Jangan pernah menolongku lagi.”	√											Kalimat <i>Berjanjilah!</i> <i>Jangan pernah menolongku lagi.</i> Diutarakan pembicara yang meminta lawan bicara berjanji untuk tidak lagi menolongnya. Memiliki satu fungsi dengan dua jenis kalimat yang berbeda. Pada kalimat <i>Berjanjilah!</i>

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
													<p>Terdapat <i>fungsi instrumental</i> dengan <i>jenis kalimat perintah biasa</i> yang digunakan pembicara untuk meminta atau menyuruh lawan bicara berbuat sesuatu. Sedangkan dalam kalimat <i>Jangan pernah menolongku lagi.</i> Termasuk ke dalam <i>fungsi instrumental</i> dengan <i>jenis kalimat larangan</i> yang digunakan pembicara untuk</p>	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
													tidak melakukan tindakan atau hal yang tidak dihendaki.	
135	Lelaki di depanku diam. Sesaat terlihat salah tingkah. Beberapa kali membasahi bibirnya.	Mei Rose: "Sekarang, pergilah."	√										Kalimat <i>Sekarang pergilah</i> diutarakan untuk memerintah lawan bicara untuk meninggalkannya. Maka termasuk ke dalam <i>fungsi instrumental</i> dengan <i>jenis kalimat perintah biasa</i> yang digunakan untuk meminta lawan bicara melakukan	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
													sesuatu.	
136	Arini menanyakan kelanjutan cerita temannya yang sedang dalam masalah perselingkuhan.	Arini: "Lalu?"									√		Kalimat <i>Lalu?</i> Diutarakan pembicara yang bertanya kelanjutan dari pembahasan yang sedang mereka bicarakan. Hal ini termasuk ke dalam <i>fungsi heuristic</i> yang digunakan untuk memperoleh jawaban lawan bicara.	
137	Arini menegur karena tidak setuju dengan	Arini: "Kalimatmu nggak 'ngakhwat',						√					Kalimat <i>Kalimatmu nggak 'ngakhwat', Sita,</i> diutarakan	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	temannya yang mengucapkan hal yang tidak pantas	Sita,”												pembicara karena ketidaksetujuannya terhadap gaya bicara lawan bicara. Hal ini termasuk ke dalam <i>fungsi regulasi</i> yang digunakan pembicara untuk menyatakan perasaannya seperti mengekspresikan setuju atau tidak setuju, marah dan sebagainya.
138	Arini meminta kepada temannya	Arini: “Ssst, ngomongnya jangan keras-keras.”					√							Kalimat <i>Ssst, ngomongnya jangan keras-keras</i> . Diutarakan

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	untuk mengecilkan suara temannya yang sudah tersulut emosi sehingga suaranya terlihat menggema di fasilitas umum yang sedang mereka kunjungi.	keras.”												pembicara yang melarang agar lawan bicara tidak berbicara dengan nada keras. Maka termasuk ke dalam <i>fungsi instrumental</i> dengan <i>jenis kalimat larangan</i> yang digunakan untuk melarang lawan bicara berbuat sesuatu.
139	Sita menutup mulut dengan tangan setelah ditegur oleh Arini. Setelah	Arini: “Kamu sendirian ke rumahnya?”									√		Kalimat <i>Kamu sendirian ke rumahnya?</i> Diutarakan pembicara untuk	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	itu dilanjutkan oleh pertanyaan akibat rasa penasaran Arini terhadap ceritanya.													memastikan apakah lawan bicara pergi sendiri atau disertai orang lain. Maka hal yang menuntut jawaban termasuk ke dalam <i>fungsi heuristic</i> yang digunakan pembicara memperoleh jawaban dari lawan bicaranya.
140	Arini masih dipenuhi dengan rasa penasaran terhadap kelanjutan	Arini: "Reaksinya?"									√		Kalimat <i>Reaksinya?</i> Diutarakan karena pembicara ingin tahu reaksi dari pembahasan yang	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	cerita Sita.													sedang dibicarakan bersama lawan bicara. Maka ini termasuk ke dalam <i>fungsi heuristic</i> yang digunakan untuk memperoleh informasi atau jawaban.
141	Arini menggigit bibirnya keras-keras. Mas Pras, Benny, Bang Ilham... Arini menanyakan apa reaksi dari Bang Ilham setelah	Arini: "Hm, Bang Ilham nggak marah?"									√		Kalimat <i>Hm, Bang Ilham nggak marah?</i> Diutarakan pembicara yang ingin mengetahui reaksi dari orang yang bernama Ilham. Hal ini termasuk ke dalam <i>fungsi heuristic</i>	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	Sita melabrak perempuan yang mengganggu suaminya.												yang digunakan untuk menuntun atau mendapatkan jawaban.	
142	Jemari Arini terhenti. Novel yang tak kunjung selesai. Air mata kembali jatuh. Tapi cepat-cepat dihapus ketika melihat kepala Nadia mengintip dari balik pintu.	Nadia: "Bunda masih kerja?"									√		Kalimat <i>Bunda masih kerja?</i> Diutarakan pembicara yang menanyakan tentang kegiatan yang dilakukan lawan bicara apakah masih berlangsung. Termasuk ke dalam <i>fungsi heuristic</i> yang digunakan untuk memperoleh atau untuk	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
													mendapatkan jawaban dan informasi dari lawan bicara.	
143	Arini mengecup kening putri sulungnya. Meletakkan dagunya di kepala Nadia sembari menanyakan keadaan anak-anaknya.	Arini: “Adam sama Putri lagi ngapain, sayang?”									√		Kalimat <i>Adam sama Putri lagi ngapain, sayang?</i> Diutarakan pembicara yang penasaran dengan kegiatan apa yang sedang dilakukan anak-anaknya. Termasuk ke dalam <i>fungsi heuristic</i> yang digunakan untuk memperoleh jawaban atau informasi dari	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
													lawan bicara.	
144	Nadia menjawab pertanyaan bundanya.	Nadia: “Nonton film kartun, Bunda.”						√					Kalimat <i>Nonton film kartun, Bunda.</i> diutarakan untuk memberikan informasi tentang kegiatan yang sedang dilakukan oleh pembicara. Maka termasuk ke dalam <i>fungsi representasional</i> yang digunakan untuk memberikan pernyataan atau informasi yang berupa berita.	
145	Dua pasang mata saling	Prasetya: “Dik Arin!”							√	√			Kalimat <i>Dik Arin!</i> Diutarakan	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	memandang. Sepasang mata terluka. Sepasang Pras seperti mata hewan buruan yang tersudut ke dalam perangkap, nanar, dan panic.												pembicara untuk menyapa lawan bicaranya atau memanggil orang yang dilihat, dikenal atau sebagainya. Maka termasuk ke dalam <i>fungsi interaksional</i> yang digunakan pembicara untuk menyapa, berdialog atau untuk memulai suatu percakapan.	
146	Pras mencoba menyebrangi jalan untuk meminta	Prasetya: "Arini, tunggu!"	√										Kalimat <i>Arini, tunggu!</i> Diutarakan pembicara yang	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	<i>menunggu terlalu lama.</i>													
148	Arini membawa lukanya k dalam kendaraan yang melaju tergesa.	Arini: “Lebih cepat, Pak.”	√										Kalimat <i>Lebih cepat, Pak.</i> Diutarakan pembicara yang meminta kepada supirnya agar mengendarai lebih cepat lagi. Maka ini termasuk ke dalam <i>fungsi instrumental</i> dengan <i>jenis kalimat perintah biasa</i> yang digunakan untuk memerintah lawan bicara untuk	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														melakukan sesuatu.
149	Sebelum Arini bercerita ibunya paham, tidak ada perkara hebat lain yang sanggup membuat Arini bercucuran air mata.	Arini: “Arin tidak tahu, Bu. Sepertinya sudah cukup lama.”						√						Kalimat <i>Arin tidak tahu, Bu. Sepertinya sudah cukup lama.</i> diutarakan pembicara yang memberikan pernyataan dan informasi bahwa pembicara tidak mengetahui waktu yang pasti dan hanya memberikan perkiraan. Maka hal ini termasuk ke dalam <i>fungsi representasional</i> yang digunakan untuk memberikan

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
													informasi atau pernyataan terhadap orang lain.	
150	Arini bersimpuh di kaki ibu, air matanya mengalir tapi kemarahan tampak jelas ketika perempuan itu mengangkat wajah.	Arini: "Tapi Arin tidak ingin mempertahankan seseorang yang hatinya sudah pergi."						√			√		Kalimat <i>Tapi Arin tidak ingin mempertahankan seseorang yang hatinya sudah pergi</i> . Diutarakan pembicara yang menolak mempertahankan orang yang sudah mengecewakannya. Termasuk ke dalam <i>fungsi regulasi yang digunakan untuk penolakan</i> ,	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														<i>ketidaksetujuan dan sebagainya, selain itu terdapat fungsi personal yang digunakan pembicara untuk mengekspresikan rasa kesal dan lain sebagainya.</i>
151	Arini memberitahu kan sebuah fakta yang diketahui olehnya kepada ibu yang sedang mendengarkan ceritanya.	Arini: "Buktinya ada perempuan lain."						√						Kalimat <i>Buktinya ada perempuan lain.</i> Diutarakan pembicara untuk memberitahukan sebuah informasi berdasarkan fakta yang telah diketahuinya. Maka kalimat ini termasuk ke dalam

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														<i>fungsi representasional yang digunakan untuk melaporkan suatu peristiwa, menginformasikan fakta dan lain sebagainya.</i>
152	Arini memberikan sebuah pernyataan kepada ibunya bahwa ia akan meminta cerai kepada Pras yang diuraikan Arini dengan	Arini: “Dan karena itu tidak ada lagi alasan untuk bertahan. Arini akan minta pisah, Bu.”				√		√		√				Kalimat <i>Dan karena itu tidak ada lagi alasan untuk bertahan. Arini akan minta pisah, Bu.</i> Diutarakan pembicara yang menyatakan menginginkan perpisahan karena telah dikecewakan.

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	emosi yang membara.													Termasuk ke dalam <i>fungsi instrumental</i> dengan <i>jenis kalimat permohonan</i> yang digunakan untuk meminta atau memohon sesuatu, seperti yang terdapat pada kalimat <i>Arini akan minta pisah, Bu.</i> Sedangkan dalam kalimat <i>Dan karena itu tidak ada lagi alasan untuk bertahan.</i> Terdapat <i>fungsi personal</i> untuk menyatakan

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														perasaan pembicara, emosi, kepribadian selain itu juga terdapat <i>fungsi representasional</i> digunakan untuk membuat pernyataan, maka kalimat tersebut merupakan pernyataan yang dibuat dengan mengekspresikan rasa kecewa serta marahnya pembicara.
153	Arini menggenggam tangan Ibu,	Arini: "Seharusnya perempuan								√				Kalimat <i>Seharusnya perempuan itu</i>

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	bersuara pelan, merasa kecewa dan kesal karena pernah ada wanita yang juga menyakiti hati ibunya.	itu pergi.”											<i>pergi.</i> Diutarakan pembicara yang kesal terhadap orang yang membuatnya kesal. Termasuk ke dalam <i>fungsi personal</i> yang digunakan untuk mengungkapkan perasaan pembicara.	
154	Pertama membuka mata, seisi ruangan terasa berputar secepat gasing.	Prasetya: “Selamat pagi..”							√				Kalimat <i>Selamat pagi..</i> diutarakan pembicara yang menyatakan salam terhadap lawan bicara atau orang lain. Hal ini termasuk ke dalam	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	Pusing, terpaksa kelopak yang baru setenagh terbuka kututpkan kembali.												<i>fungsi interaksional</i> yang digunakan untuk menjaga hubungan komunikasi berjalan dengna baik seperti bertegur sapa, menyatakan salam dan sebagainya.	
155	Ya, Pras! Pelan-pelan semua ingatan kembali. Seiring rasa sakit di bagian bawah perut yang kini berkali	Prasetya: “Jahitan kedua, mungkin perlu waktu sedikit lebih lama hingga semua lukanya						√					Kalimat <i>Jahitan kedua, mungkin perlu waktu sedikit lebih lama hingga semua lukanya kering</i> . Diutarakan pembicara untuk memberikan informasi bahwa jahitan kedua atau	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	lipat.	kering.”												luka lawan bicara akan membutuhkan waktu penyembuhan lebih lama dari sebelumnya. Termasuk ke dalam <i>fungsi representasional</i> yang digunakan untuk menyampaikan fakta, pengetahuan atau informasi.
156	Sambil berbicara, tangannya menimang-nimang	Prasetya: “Bayimu pulas sekali setelah minum susu						√						Kalimat <i>Bayimu pulas sekali setelah minum susu formula begitu banyak.</i>

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	sesuatu yang tampak bersandar lelap di dada bidangnya.	formula begitu banyak.”											Diutarakan pembicara yang memberitahukan bahwa bayi tersebut tidur pulsa setelah meminum susu. Termasuk ke dalam <i>fungsi representasional</i> yang digunakan untuk memberikan pernyataan atau informasi.	
157	Pras terus bicara, matanya tak henti memandangi takjub bayi mungil dalam	Prasetya: “Mei mau lihat?”									√		Kalimat <i>Mei mau lihat?</i> Diutarakan pembicara yang menawarkan lawan bicaranya apakah ingin melihat bayinya atau tidak.	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	dekapannya.													Termasuk ke dalam <i>fungsi heuristic</i> yang digunakan untuk memperoleh jawaban.
158	Mei merasa kesal karena sekali lagi Pras membantunya kembali hidup setelah kesekian kalinya ia mencoba bunuh diri.	Mei Rose: “Aku sudah meminta agar Anda berhenti menolongku, bukan?”								√	√			Kalimat <i>Aku sudah meminta agar Anda berhenti menolongku, bukan?</i> Diutarakan pembicara adalah pertanyaan yang disertai dengan rasa kesal terhadap lawan bicara yang masih saja mau menolong dirinya. Maka ini termasuk

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														ke dalam <i>fungsi personal</i> yang digunakan untuk menyatakan perasaan dan emosi seseorang dan <i>fungsi heuristic</i> digunakan untuk menuntut jawaban.
159	Laki-laki itu mengangguk.	Prasetya: "Tapi bukan saya yang menolong Mei kali ini."						√						Kalimat <i>Tapi bukan saya yang menolong Mei kali ini</i> . diutarakan pembicara yang berusaha menyangkal hal ditujukan kepada dirinya. Hal ini termasuk ke dalam <i>fungsi regulasi</i>

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
													yang digunakan sebagai pengingkaran, ketidaksetujuan, dan penyangkalan.	
160	Pras bertanya kepada Mei tentang sebuah takdir yang dikirim langsung oleh Tuhan.	Prasetya: "Pernah berpikir bahwa semuanya semata-mata scenario Tuhan?"									√		Kalimat <i>Pernah berpikir bahwa semuanya semata-mata scenario Tuhan?</i> Diutarakan pembicara untuk mengetahui apa yang akan dijawab oleh lawan bicara. Termasuk ke dalam <i>fungsi heuristic</i> yang berupa pertanyaan untuk memperoleh	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
													jawaban dari lawan bicara.	
161	Mei Rose diam. Meski dalam hati membantah habis-habisan.	Prasetya: "Tidak ada yang bisa melawan kehendak-Nya, Mei. Tanpa kehendak Tuhan, saya tak mungkin terpanggil untuk kembali ke ruanganmu."						√					Kalimat <i>Tidak ada yang bisa melawan kehendak-Nya, Mei. Tanpa kehendak Tuhan, saya tak mungkin terpanggil untuk kembali ke ruanganmu.</i> Diutarakan pembicara untuk menyampaikan pengetahuan agama yang diketahuinya dan disampaikan pada lawan bicara.	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														Kedua kalimat tersebut termasuk ke dalam <i>fungsi representasional</i> yang digunakan untuk menyampaikan pengetahuan sehingga menjadi sebuah berita bagi orang lain.
162	Pras tampak panik dan kebingungan menghadapi air mata kami berdua.	Prasetya: “Sssh, jangan menangis, Sayang. Cup cup cup... jangan menangis...”					√			√				Kalimat <i>Sssh, jangan menangis, Sayang. Cup cup cup... jangan menangis...</i> diutarakan pembicara dengan penuh kasih sayang, agar lawan

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														bicara tidak lagi menangis. Maka kalimat ini termasuk ke dalam <i>fungsi instrumental</i> dengan <i>jenis kalimat larangan</i> yang digunakan agar tidak melakukan tindakan, selain itu terdapat <i>fungsi personal</i> yang merupakan ungkapan perasaan.
163	Arini menyampaikan kebaikan apa jika	Arini: “Bagus untuk anak-anak nanti,						√						Kalimat Bagus untuk anak-anak nanti, Mas, diutarakan

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	mereka memiliki jendela-jendela besar yang membuat sirkulasi udara di dalam rumah juga menjadi lebih baik.	Mas,”											pembicara yang memberikan saran bahwa hal yang mereka bicarakan akan baik untuk anak-anak mereka. Maka hal ini termasuk ke dalam <i>fungsi regulasi</i> yang digunakan untuk menyarankan yang terdapat pada pemikiran pembicara, fungsi ini tidak hanya untuk menolak tetapi juga dapat memberikan saran.	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
164	Arini mengamati jalanan di depannya, ragu.	Arini: “Persisnya saya nggak tahu. Kita coba ambil kiri dulu ya, Pak. Alamatnya di...”								√			Kalimat <i>Persisnya saya nggak tahu. Kita coba ambil kiri dulu ya, Pak. Alamatnya di...</i> diutarakan pembicara yang bingung mencari alamat yang ditujunya. Maka hal ini termasuk ke dalam <i>fungsi personal</i> yang digunakan untuk mengekspresikan perasaan.	
165	Aku tidk lagi membuang muka, bahkan bersedia	Prasetya: “Kalau Mei sayang padanya,					√						Kalimat <i>Kalau Mei sayang padanya, jangan pernah berpikir untuk</i>	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	menimang dan menyentuh makhluk kecil yang hanya bisa menangis itu. Meski kebencian yang dalam sebenarnya telah menguasai. Buktinya, tidak setetes pun air susu mampu kuberikan. Tapi, apa peduliku?	jangan pernah berpikir untuk meninggalkan dia lagi.”											<i>meninggalkan dia lagi.</i> Diutarakan pembicara melarang lawan bicara untuk tidak lagi berpikiran bahkan berani meninggalkan orang disayang. Termasuk ke dalam <i>fungsi instrumental</i> dengan <i>jenis kalimat larangan</i> yang digunakan untuk meyuruh lawan bicara tidak melakukan suatu tindakan.	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
166	Akhir-akhir ini, setiap jam besuk sebelum Pras datang, aku mulai berdandan. Kuminta seorang suster untuk membelikan bedak dan lipstick. Dihari terakhir kami berada di rumah sakit Pras menanyakan siapa yang akan	Prasetya: "Mei tidak ada keluarga yang bisa menemani pulang?"										√	Kalimat <i>Mei tidak ada keluarga yang bisa menemani pulang?</i> Diutarakan pembicara yang menanyakan apakah ada keluarga yang dapat mendampingi pulang. Maka hal ini termasuk ke dalam <i>fungsi heuristic</i> yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari lawan bicara?	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	menemaniku.													
167	Pras bergeming.	Prasetya: "Hmm.."	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
168	Mei Rose kebingungan dengan apa dia akan melunasi segala biaya rumah sakit.	Mei Rose: "Aku juga tidak punya uang untuk melunasi biaya rumah sakit hari ini. Bisa pinjam dulu?"						√				√	Kalimat <i>Aku juga tidak punya uang untuk melunasi biaya rumah sakit hari ini. Bisa pinjam dulu?</i> Pada kalimat <i>Aku juga tidak punya uang untuk melunasi biaya rumah sakit hari ini.</i> Diutarakan pembicara yang ingin meminjam uang untuk melunasi biaya	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														rumah sakit. Termasuk ke dalam <i>fungsi regulasi</i> yang tidak hanya untuk penyangkalan atau menolakan tetapi juga dapat untuk menyatakan ketiadaan. Lalu, pada kalimat <i>Bisa pinjam dulu?</i> Termasuk ke dalam <i>fungsi heuristic</i> yang digunakan untuk menuntut jawaban dari lawan bicara.
169	Pras tidak segera	Prasetya: "Semua						√						Kalimat <i>Semua sudah</i>

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	mengganggu. Perhatiannya terpusat pada bayi kecil dipelukannya yang mendengkur halus.	sudah diselesaikan. Kapan Mei siap, saya antar pulang.”											<p><i>diselesaikan. Kapan Mei siap, saya antar pulang.</i></p> <p>Diutarakan pembicara yang menyatakan bahwa seluruh biaya sudah dilunasi olehnya dan dirinyalah yang akan mengantar pulang. Sehingga kalimat ini termasuk ke dalam <i>fungsi representasional</i> digunakan untuk membuat suatu pernyataan atau informasi yang isinya berupa</p>	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
													berita bagi orang lain.	
170	Pada detik-detik diliputi keputusan, saat mobil Pras kian mendekati rumah, akhirnya aku tahu apa yang bisa menahan Pras agar tidak pergi dari kehidupan kami. Sesuatu yang pasti menyentuh	Mei Rose: "Lelaki itu telah menjadikanku seorang muslim."						√					Kalimat <i>Lelaki itu telah menjadikanku seorang muslim.</i> diutarakan untuk memberitahukan kepada lawan bicara bahwa dirinya adalah seorang muslim. Hal ini termasuk ke dalam <i>fungsi representasional</i> yang digunakan untuk menyatakan pernyataan yang merupakan berita	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	hatinya.												bagi lawan bicara.	
171	Pras tampak terkejut.	Prasetya: “Jadi Mei muslim? Saya kira...”								√	√		Kalimat <i>Jadi Mei muslim? Saya kira...</i> diutarakan pembicara yang kaget dan merasa bersalah akibat menduga bahwa lawan bicara bukanlah seorang yang beragama islam. Hal ini termasuk ke dalam <i>fungsi heuristic</i> yang digunakan untuk memperoleh jawaban seperti pada <i>Jadi Mei muslim?</i> dan <i>fungsi personal</i>	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														disini digunakan untuk mengekspresikan perasaan bersalah dan kaget karena dugaannya adalah salah.
172	Mei Rose menjawab bahwa ia telah menjadi seorang muslim yang tidak memiliki ilmu agama yang diimaninya.	Mei Rose: “Ya, tapi aku tidak tahu apa pun.”						√						Kalimat <i>Ya, tapi aku tidak tahu apa pun</i> . Diutarakan pembicara yang tidak memahami tentang agama yang dianutnya. Maka kalimat ini termasuk ke dalam <i>fungsi regulasi</i> yang digunakan untuk menyatakan penolakan, ketidak

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
													setujuan dan ketiadaan.	
173	Pras terdiam. Mobil sudah berhenti di depan rumah. Dari luar, bisa kudengar suara A-ie memarahi pembantu rumah tangga kami.	Mei Rose: "Pras.."							√				Kalimat <i>Pras..</i> diutarakan pembicara untuk memulai suatu percakapan dengan lawan bicaranya. Maka kalimat ini termasuk ke dalam <i>fungsi interaksional</i> yang digunakan untuk berdialog dan memulai suatu percakapan.	
174	Lelaki itu terlengak saat Mei Rose	Mei Rose: "Ajari aku menjadi				√							Kalimat <i>Ajari aku menjadi muslim yang baik.</i>	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	memanggil dan meminta hal yang berat bagi Pras.	muslim yang baik.”											Diutarakan oleh pembicara yang meminta kepada lawan bicara agar dapat membantu dirinya menjadi seorang muslim. Termasuk ke dalam <i>fungsi instrumental</i> dengan <i>jenis kalimat permohonan</i> yang digunakan untuk meminta lawan bicara melakukan sesuatu demi kepentingan pembicara.	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
175	Ponsel Pras bordering, dan sebuah suara khas yang beberapa tahun ini lekat dihatinya menyapa panik.	Mei Rose: “Pras, ini Mei...”							√				Kalimat <i>Pras, ini Mei...</i> diutarakan pembicara yang memanggil dan memperkenalkan dirinya pada saat melakukan komunikasi via telepon genggam. Maka termasuk ke dalam <i>fungsi interaksional</i> yang digunakan untuk memulai suatu percakapan, berdialog atau berbasa-basi.	
176	Pras menjawab telepon yang	Prasetya: “Ya?”									√		Kalimat <i>Ya?</i> diutarakan pembicara untuk	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	masuk dari Mei Rose												menjawab panggilan sekaligus menanyakan ada hal apa hingga lawan bicara sampai menelpon dirinya. Maka kalimat ini termasuk ke dalam <i>fungsi heuristic</i> yang digunakan untuk memperoleh jawaban.	
177	Arini mengangguk ke arah sopir sopir taksi yang memandangi	Arini: “Sebentar, Pak...”				√							Kalimat <i>Sebentar, Pak...</i> diutarakan pembicara yang memohon kepada lawan bicara agar menunggu	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	ya bingung.													pembicara hingga selesai dalam urusannya. Sehingga kalimat ini termasuk ke dalam <i>fungsi instrumental</i> dengan <i>jenis kalimat permohonan</i> yang digunakan untuk meminta lawan bicara melakukan sesuatu.
178	Arini untuk pertama kalinya bertatap muka dengan perempuan	Arini: "Bisa saya bicara?"									√		Kalimat <i>Bisa saya bicara?</i> diutarakan oleh pembicara yang ingin mengetahui apakah lawan bicara dapat	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	yang sudah dinikahi oleh Pras.												ditemui dan berdiskusi dengannya. Maka kalimat ini termasuk ke dalam <i>fungsi heuristic</i> yang digunakan untuk menuntut jawaban dari lawan bicara.	
179	Arini melangkah pelan. Ingatan bahwa dia memasuki surge Pras yang baru, membuat langkahnya serasa	Mei Rose: "Pras tidak suka difoto."						√					Kalimat <i>Pras tidak suka difoto</i> . Diutarakan pembicara yang memberitahukan kepada lawan bicara bahwa orang tersebut tidak suka difoto, dengan begitu lawan bicara	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	menapaki jalan berduri. Mata Arini terbuka lebar ketika melewati deretan gambar berbingkai yang terpampang di dinding. Seluruhnya berisi anak kecil bersama si perempuan. <i>Pras?</i>												mempunyai informasi yang mungkin dibutuhkan. Termasuk ke dalam <i>fungsi representasional</i> yang digunakan untuk memberikan berita atau sekedar informasi bagi lawan bicara.	
180	Arini terlengak. Sedikit	Mei Rose: "Dan aku tidak pernah						√					Kalimat <i>Dan aku tidak pernah memaksa Pras</i>	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	terusik mendengar kalimat itu. Dia telah hidup bersama Pras jauh lebih lama dari perempuan ini. Tentu saja dia tahu. Tetapi lelaki itu selalu mengerti arti sebuah foto keluarga untuk Arini.	memaksa Pras melakukan sesuatu kecuali dia menginginkan.”												<i>melakukan sesuatu kecuali dia menginginkan.</i> Diutarakan oleh pembicara yang menyatakan bahwa ia bukanlah tipe orang yang suka memaksakan kehendak kecuali dikehendaki orang itu sendiri. Termasuk ke dalam <i>fungsi representasional</i> yang digunakan untuk memberikan informasi atau pernyataan kepada lawan bicara.

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
181	Arini mengetukan-ngetukan pinggiran jari ke pinggiran kursi. Ruangan terasa sejuk oleh <i>air conditioner</i> . Fakta sederhana yang mengiris hati. Begitu luar biasa perhatian Pras pada keluarga barunya. Bahkan dia dan tiga anaknya tak	Pras: “Untuk apa, Cinta? Bukankah rumah kita memiliki banyak jendela yang bisa mengalirkan udara lebih segar?”									√		Kalimat <i>Untuk apa, Cinta? Bukankah rumah kita memiliki banyak jendela yang bisa mengalirkan udara lebih segar?</i> Diutarakan pembicara yang ingin mengetahui kegunaan barang yang ingi dibeli sedangkan rumah mereka sudah cukup dialiri oleh udara segar dari alam. Termasuk ke dalam <i>fungsi heuristic</i> dan fungsi tersebut	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	merasakan kemewahan demikian. Jika saja kakinya tidak menginjak rumah bereternit tinggi itu, mungkin selamanya Arini akan menelan mentah-mentah omongan Pras.												digunakan untuk memperoleh sebuah jawaban yang dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya.	
182	Namun, melihat ketenangan	Arini: "Jika hanya untuk diri sendiri,				√			√				Kalimat <i>Jika hanya untuk diri sendiri,</i>	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	sekaligus ketegasan perempuan yang mengaku Nyonya Prasetya ini, Arini tiba-tiba menyesal etika dan perasaan serba tidak enak yang kini seperti mengurungnya dalam penjara imajiner. Seandainya saja dia bisa seperti Sita	percayalah saya tidak akan memohon padamu.”											<p><i>percayalah saya tidak akan memohon padamu.</i></p> <p>Diutarakan pembicara yang ingin meminta lawan bicara melakukan sesuatu untuknya, dan dengan sopan pembicara membuka percakapan dengan memulai memberikan sebuah alasan dirinya hadir. Termasuk ke dalam <i>fungsi instrumental</i></p>	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	yang sanggup berkata keras ketika melabrak perempuan yang mendekati suaminya. Saat ini Arini bahkan harus berjuang untuk bisa meladeni sepasang mata sipit yang terus menekannya.												dengan <i>jenis permohonan</i> yang digunakan pembicara agar lawan bicara melakukan sesuatu yang diminta oleh pembicara dan kalimat tersebut juga termasuk ke dalam <i>fungsi interaksional</i> yang digunakan untuk memulai suatu percakapan atau dialog basa-basi.	
183	Di kursinya, Arini masih menyusun	Arini: “Saya memintamu, demi anak-				√							Kalimat <i>Saya memintamu, demi anak-anak saya,</i>	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	kalimat yang ingin disampaikan ya. Di hadapannya, Mei Rose bergeming. Dengan control diri yang terlatih, perempuan itu menunggu. Arini hati-hati mulai bicara.	anak saya, untuk meninggalkan Pras.”											<i>untuk meninggalkan Pras.</i> Diutarakan oleh pembicara yang meminta lawan bicara untuk meninggalkan sosok yang mereka bicarakan dengan maksud demi kebaikan anak-anak pembicara. Termasuk ke dalam <i>fungsi instrumental</i> dengan <i>jenis kalimat permohonan</i> yang digunakan agar lawan bicara melakukan sesuatu	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
													yang diminta.	
184	Mei Rose tersenyum sinis mendengar kalimat memohon dari Arini. <i>Kenapa demi anak-anak, Arini tidak bisa merelakan dirinya hidup dengan kenyataan bahwa ada keluarga selain dia dan</i>	Arini: "Saya mohon padamu."				√							Kalimat <i>Saya mohon padamu.</i> Diutarakan pembicara agar lawan bicara bertindak dalam hal yang disampaikan langsung oleh pembicara. Termasuk ke dalam <i>fungsi instrumental</i> dengan <i>jenis kalimat permohonan</i> yang digunakan untuk memohon kepada lawan bicara	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	<i>tiga anaknya?</i>													untukmelakukan sebuah tindakan yang diminta.
185	Mei Rose menatap Arini tepat pada bola mata perempuan ayu itu.	Mei Rose: “Aku tidak bisa.”					√							Kalimat <i>Aku tidak bisa.</i> diutarakan pembicara sebagai penolakan dirinya terhadap hal yang tidak sesuai dengan keinginnya. Maka kalimat ini termasuk ke dalam <i>fungsi regulasi</i> yang digunakan untuk penolakan, pengingkaran ataupun ketidasetujuan.
186	Mei Rose,	Mei Rose:					√		√					Kalimat <i>Anak-</i>

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	perempuan cerdas dengan wajah sederhana yang semakin lama kian menarik. Melalui hari-hari setelah pernikahan, Mei Rose membuktikan diri sebagai istri yang baik. Dia bahkan tidak pernah meminta uang belanja yang menjadi haknya	“Anak-anakmu lebih membutuhkan. Tidak usah mengkhawatirkanku.”												<i>anakmu lebih membutuhkan. Tidak usah mengkhawatirkanku.</i> Diutarakan oleh pembicara yang memberikan pernyataan dan melarang lawan bicara untuk merasa khawatir terhadap dirinya. Pada kalimat Tidak usah mengkhawatirkanku. termasuk ke dalam <i>fungsi instrumental</i> dengan <i>jenis kalimat larangan</i> yang digunakan

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	sebagai istri, pada Pras.													agar lawan tutur tidak melakukan sesuatu atau tindakan dan terdapat <i>fungsi representasional</i> yang digunakan untuk membuat suatu pernyataan atau informasi.
187	Pras memberikan sebuah pernyataan kepada Mei agar Mei mau menerima uang belanja yang berhak ia terima	Prasetya: "Tapi saya suamimu."						√						Kalimat <i>Tapi saya suamimu</i> . Diutarakan pembicara untuk memberikan pernyataan bahwa dirinya adalah suami dari lawan bicara. Termasuk ke dalam <i>fungsi</i>

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	sebagai seorang istri.												<i>representasional</i> yang digunakan untuk memberitahukan berita atau pernyataan.	
188	Bibir Pras terbuka melihat Arini yang berdiri dengan wajah memucat berada di ruang tamu rumah Pras dan Mei. Tapi sebelum Pras mengucapkan sesuatu, Mei Rose dengan	Mei Rose: “Andika sakit. A-aku khawatir sekali. Badannya panas dan...”						√		√			Kalimat <i>Andika sakit. A-aku khawatir sekali. Badannya panas dan...</i> diutarakan pembicara yang khawatir terhadap keadaan seseorang yang sedang sakit dan menginformasikan nya kepada lawan bicara. Maka termasuk ke dalam	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	tangisannya telah merebut seluruh perhatian.													<p><i>fungsi representasional</i> yang digunakan untuk memberikan informasi atau berita bagi lawan bicara, terdapat pada kalimat <i>Andika sakit.</i> dan kalimat <i>A-aku khawatir sekali.</i> <i>Badannya panas dan...</i> termasuk ke dalam <i>fungsi personal</i> yang digunakan untuk mengekspresikan perasaan cemas, takut, dan sebagainya.</p>

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
189	Pikiran Pras kontan buyar mendengar semburat kalimat yang penuh dengan kepanikan dan kecemasan terhadap anak mereka yang terlihat lemas.	Mei Rose: “Aku sudah memberinya obat panas, tapi tidak turun-turun juga. Kamu harus melihatnya, Pras! Kondisinya membuatku takut. Kita harus segera membawanya ke rumah sakit.”	√					√		√			Kalimat <i>Aku sudah memberinya obat panas, tapi tidak turun-turun juga. Kamu harus melihatnya, Pras! Kondisinya membuatku takut. Kita harus segera membawanya ke rumah sakit.</i> dalam kalimat yang diutarakan oleh pembicara terdapat fungsi yang berbeda-beda, seperti pada kalimat <i>Aku sudah memberinya obat panas, tapi tidak</i>	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														<p><i>turun-turun juga.</i> Memiliki <i>fungsi representasional</i> yang digunakan untuk memberikan informasi yang berupa berita bagi orang lain. Sehingga kalimat tersebut digunakan pembicara untuk menginformasikan lawan bicara bahwa pembicara sudah memberikan obat tetapi demam tak kunjung turun. Kemudian, pada kalimat <i>Kamu harus melihatnya, Pras!</i> Terdapat</p>

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														<p><i>fungsi instrumental dengan jenis kalimat perintah biasa yang digunakan untuk menyuruh lawan bicara berbuat sesuatu. Seperti pada kalimat tersebut digunakan pembicara untuk menyuruh lawan bicara melihat keadaan orang yang sedang mereka bicarakan. Fungsi instrumental juga terdapat pada kalimat Kita harus segera</i></p>

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
													<p><i>membawanya ke rumah sakit.</i> yang digunakan pembicara agar lawan bicara dan pembicara segera membawanya ke rumah sakit. Berbeda dengan kalimat <i>Kondisinya membuatku takut.</i> Yang memiliki <i>fungsi personal</i> yang digunakan untuk menyatakan perasaan seperti rasa takut, cemas, dan lainnya. Terlihat pada kalimat pembicara</p>	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
													yang merasa takut dengan keadaan seseorang yang sedang sakit.	
190	Sayup-sayup terngiang kalimat terakhir Mei Rose yang disampaikan dengan pandangan menikam, hanya beberapa detik sebelum Pras muncul kalimat yang menusuk	Mei Rose: "Sejak dulu kamu punya segalanya, Arini; orang tua, suami yang baik, anak-anak yang sehat, karier kepenulisan. Segalanya."						√					Kalimat <i>Sejak dulu kamu punya segalanya, Arini; orang tua, suami yang baik, anak-anak yang sehat, karier kepenulisan. Segalanya.</i> Diutarakan pembicara yang memberikan pernyataan tentang hidup lawan bicara yang memiliki segalanya, berbeda	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	Arini.												dengan pembicara. Termasuk ke dalam <i>fungsi representasional</i> yang digunakan untuk menginformasikan atau membuat pernyataan.	
191	Dia bisa melihat bara membayang di mata lawan bicaranya. Mei Rose akhirnya memutuskan untuk berhenti menyembuny	Mei Rose: “Sementara satu-satunya hal baik yang pernah terjadi seumur hidupku hanya Pras!”						√					Kalimat <i>Sementara satu-satunya hal baik yang pernah terjadi seumur hidupku hanya Pras!</i> Diutarakan pembicara yang memberitahukan lawan bicara bahwa hal baik	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	ikan perasaan. Arini mencoba mengikuti arah pembicaraan, sia-sia. Entah kenapa pikirannya terasa mampat.												yang pernah terjadi dihidupnya adalah kehadiran sosok Pras. Termasuk ke dalam <i>fungsi representasional</i> yang digunakan untuk memberikan pernyataan bahwa pembicara hanya memiliki satu hal baik di dalam hidupnya.	
192	Mata Mei Rose berkilat, pandangannya membuat tubuh Arini terasa	Mei Rose: "Dengan begitu banyak kebahagiaan, tidakkah seharusnya kamu								√	√		Kalimat <i>Dengan begitu banyak kebahagiaan, tidakkah seharusnya kamu bersyukur dan bisa sedikit</i>	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
	menciut.	bersyukur dan bisa sedikit bermurah hati?"											<p><i>bermurah hati?</i> Diutarakan pembicara berdasarkan isi hati dan menanyakan apakah lawan bicara memiliki kemurahan hati untuknya. Terdapat <i>fungsi personal</i> yang digunakan untuk menyatakan perasaan, seperti yang dilakukan pembicara dengan mengekspresikan rasa antipati, menentang hal tertentu yang bersifat personal dan <i>fungsi</i></p>	

No	Konteks	Kalimat	Fungsi Instrumental					Fungsi Regulasi	Fungsi Representasional	Fungsi Interaksional	Fungsi Personal	Fungsi Heuristik	Fungsi Imajinatif	Analisis
			a	b	c	d	e							
														<i>heuristik</i> yang digunakan untuk bertanya dan mendapatkan jawaban dari lawan bicara.

BIODATA DIRI

Nama Lengkap : Eltris Zaza Irwandani
NRM : 2115130387
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl. Lahir : Jakarta, 19 Juni 1995
Alamat : Jl.Nipah IX No. 9 Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Prodi/Jurusan : Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni
Alamat Email : eltrizaza19@gmail.com

